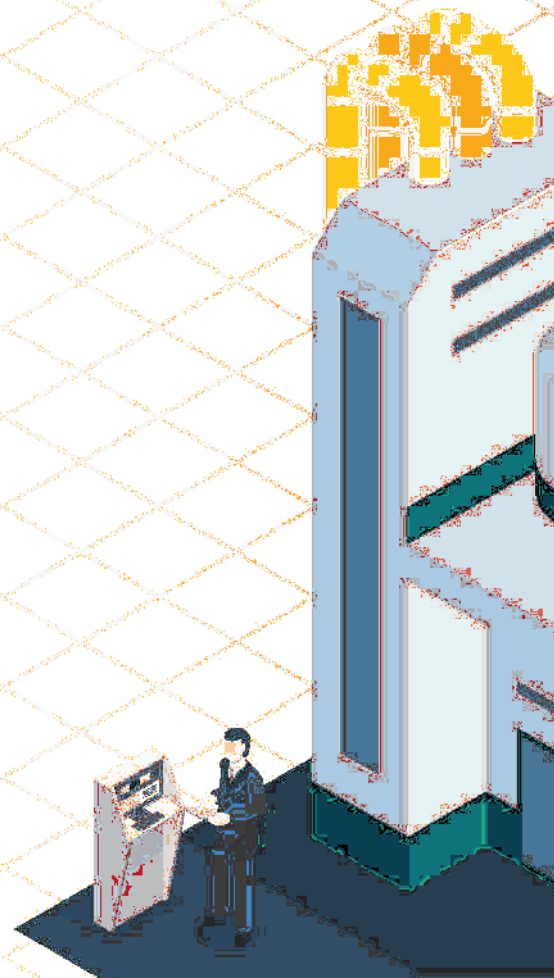




01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights







Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Data
Keuangan Penting
Key Financial Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Laporan Keuangan
Financial Statement

02

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS*

04 Daftar Isi
Table of Contents

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

08 Peristiwa Penting
Significant Events

12

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

28

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

30 Profil Perusahaan
Company Profile

32 Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar
Perusahaan
Visions, Mission and Corporate Values

33 Struktur Organisasi Perseroan
*Organization Structure of the
Company*

34 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

36 Direksi
Board of Directors

38 Sumber Daya Manusia
Human Resources

40 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

41 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

42 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
*Capital Market Supporting
Professional and Institutions*

43 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

46

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

48 Tinjauan Operasi per Segmen
Operational Review per Segment

49 Analisis Keuangan
Financial Analysis

60

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- | | | | |
|----|--|-----|--|
| 64 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> | 92 | Manajemen Risiko Usaha Perseroan
<i>Company Business Risk Management</i> |
| 73 | Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i> | 95 | Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
<i>Important Legal Cases</i> |
| 76 | Direksi
<i>Board of Directors</i> | 95 | Informasi Tentang Sanksi Administratif
<i>Administratives Sanctions</i> |
| 80 | Komite Audit
<i>Audit Committee</i> | 96 | Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan
<i>Company Culture and Code of Ethics</i> |
| 83 | Sekretaris Perseroan
<i>Corporate Secretary</i> | 97 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
<i>Employee Share Ownership Programs</i> |
| 84 | Audit Internal
<i>Internal Audit</i> | 98 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i> |
| 86 | Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i> | 100 | Tanggung Jawab Sosial Perseroan
<i>Corporate Social Responsibility</i> |
| 89 | Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i> | | |

104

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 106 | Strategi Keberlanjutan
<i>Sustainability Strategy</i> | 130 | Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
<i>List of Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017</i> |
| 108 | Ikhtisar Keberlanjutan
<i>Sustainability Overview</i> | 134 | Lembar Umpan Balik
<i>Feedback Form</i> |
| 109 | Tata Kelola Keberlanjutan
<i>Sustainability Governance</i> | | |
| 111 | Kinerja Keberlanjutan
<i>Sustainability Performance</i> | | |
| 129 | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Argha Karya Prima Industry Tbk
<i>Statement Letter from the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk</i> | | |

136

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT



Ikhtisar Keuangan

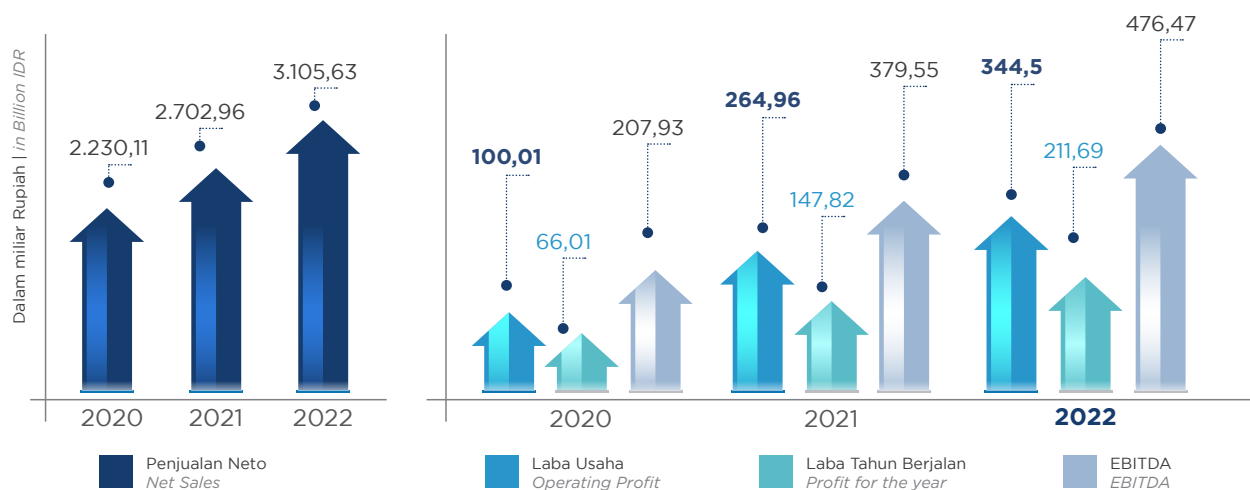
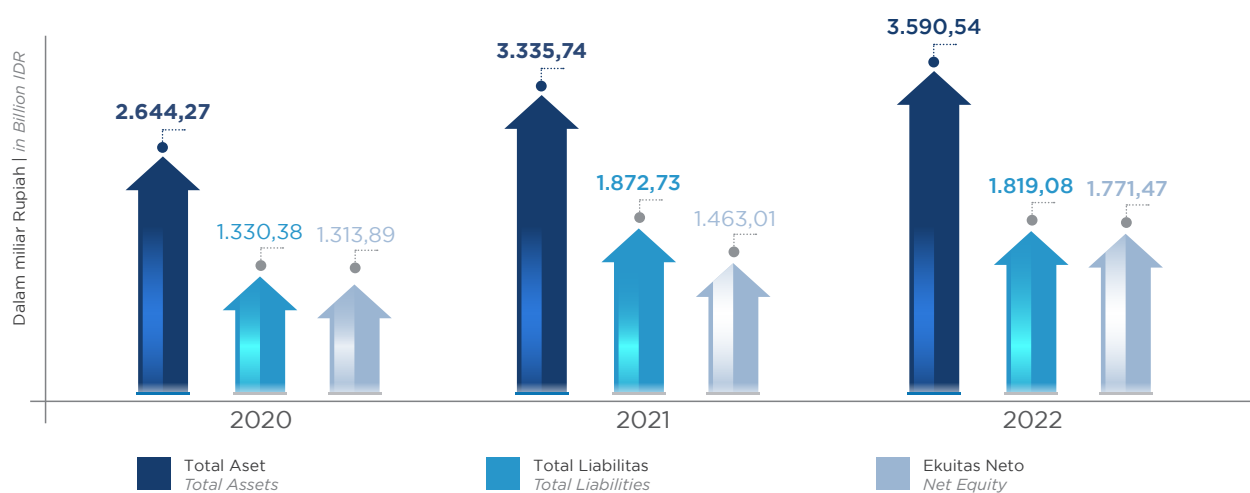
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan <i>Remark</i>	2022	2021	2020
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	3.105,63	2.702,96	2.230,11
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	375,02	344,71	241,99
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	344,5	264,96	100,01
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest</i>	211,69	147,82	66,01
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain-setelah pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax</i>	126,77	16,61	2,93
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali <i>Total Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests</i>	338,45	164,43	68,93
EBITDA <i>EBITDA</i>	476,47	379,55	207,93
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.377,13	1.304,66	910,02
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	2.213,41	2.031,08	1.734,24
Total Aset <i>Total Assets</i>	3.590,54	3.335,74	2.644,27
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.111,00	1.162,79	879,91
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	708,08	709,94	450,47
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.819,08	1.872,73	1.330,38
Ekuitas Neto <i>Net Equity</i>	1.771,47	1.463,01	1.313,89
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.590,54	3.335,74	2.644,27
Rata-rata Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) <i>Outstanding shares (million shares)</i>	612	612	612
Nilai buku per saham (dalam rupiah penuh) <i>Share Book Value (in Full Rp amount)</i>	2.893	2.390	2.146
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh) <i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full Rp amount)</i>	346	241	108

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Remark	2022	2021	2020
Rasio Kewajiban terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio	50,66%	56,14%	50,31%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Total Equity Ratio	102,69%	128,00%	101,26%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets	5,90%	4,43%	2,50%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	11,95%	10,10%	5,02%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	12,08%	12,75%	10,85%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	11,09%	9,80%	4,48%
Margin Laba tahunan berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Profit margin for the year attributable to owners of the parent entity and non controlling shareholders	6,82%	5,47%	2,96%





Peristiwa Penting

Significant Events

Vaksinasi **Booster Covid-19** Covid-19 Vaccine Booster



Perseroan menggelar kegiatan vaksinasi Covid-19 lanjutan secara gratis atau lebih dikenal dengan vaksinasi *booster* berkolaborasi dengan klinik Alya Medika Sentul. Dalam kegiatan ini, peserta vaksinasi yang disasar antara lain karyawan dan keluarga karyawan. Kegiatan berjalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 25, 27 Februari dan 4 Maret 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Total peserta vaksin sebanyak 1.160 orang peserta.

Perseroan menggelar kegiatan ini dalam rangka mendukung upaya pemerintah terkait pemberian vaksinasi *booster* untuk memperbaiki efektivitas vaksin agar masyarakat dapat mencapai target *herd immunity* atau kekebalan komunal, serta melindungi segenap karyawan dan keluarga karyawan Perseroan.

The Company conducted a free Covid-19 follow-up vaccination program by administering booster vaccines in collaboration with Alya Medika Sentul clinic. Participants to this follow-up vaccination program involved employees and their immediate families. The 3-day booster program, held in strict observance of health protocols on February 25, February 27 and March 4, benefitted 1,160 recipients.

The Company organized this booster program to support government efforts in achieving herd or communal immunity while protecting all employees and their families by improving vaccine effectiveness.

Rapat Umum Pemegang Saham 2022 General Meeting of Shareholders 2022



Perseroan menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 23 Juni 2022 di Langham Hotel, Jakarta. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya untuk melaporkan pencapaian kinerja perusahaan kepada para pemegang saham.

On June 23, 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at the Langham Hotel in Jakarta. These yearly activities serve as a venue for shareholders to discuss the Company's achievements and over-all performance.

Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) dan Malam Apresiasi Sports & Arts Week (PORSENI) and Appreciation Night



Sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas pencapaian kinerja pencapaian yang cukup baik di tahun sebelumnya, Perseroan mengadakan acara PORSENI di tahun 2022 yang berlangsung mulai 15 Juli 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022 dengan dukungan sepenuhnya dari seluruh manajemen Perseroan.

Kegiatan PORSENI mempertandingkan 7 (tujuh) cabang olahraga dan cabang kesenian, antara lain bola voli, futsal, bulutangkis, billiard, permainan catur, lari santai, *E-Sport*, dan Argha Idol untuk bernyanyi. Setiap kontingen akan mengirimkan perwakilan untuk bertanding memperebutkan juara 1, 2 dan 3 untuk setiap cabang olah raga dan juara umum diberikan untuk kontingen yang mendapatkan juara terbanyak.

Kegiatan acara puncak PORSENI diadakan pada tanggal 19 Agustus 2022 sebagai Malam Apresiasi yang mengusung tema “*Synergy to Accelerate*”. Perseroan berharap semua karyawan Argha dapat bekerja secara sinergi untuk mencapai target maupun tujuan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan. Untuk memeriahkan acara puncak, Perseroan mengundang penyanyi papan atas Indonesia yaitu Judika. Semua elemen berkumpul dengan penuh antusias mulai dari jajaran Direksi hingga karyawan Perseroan ikut bernyanyi dengan gembira.

With full support from management, the Company organized the 2022 Sports & Arts Week (PORSENI) which was held from July 15 to August 19, 2022. The event manifested the Company's appreciation and recognition of the employees' achievements for the past year.

PORSENI activities involved 7 (seven) sports categories, namely volleyball, futsal, badminton, billiards, chess, casual running and e-Sport. Aside from those activities, it also tapped artistic talents by featuring a singing competition in the form of Argha Idol. Participants were grouped according to contingents, each of whom sent representatives to compete for the top three slots in the respective sports categories. The contingent with the most number of wins was judged the overall winner.

The Sports & Arts Week (PORSENI) culminated in an Appreciation Night on the event's final day, August 19, 2022. The theme, “Synergy to Accelerate”, signified the Company's hopes of synergy among all Argha employees to achieve its established goals and targets. Adding glamor to this culminating activity was a special guest, top Indonesian singer Judika. With the presence of the Company's Board of Directors, the Appreciation Night had all the right elements for a truly enjoyable evening of fun and music for all employees.



Pengesahan Perjanjian Kerja Bersama *Ratification of the Collective Labor Agreement*



Pada tanggal 25 Agustus 2022 dilakukan pengesahan dan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku untuk periode 2022 - 2024.

Penyusunan PKB sudah melewati proses perundingan dengan semua pihak yang terlibat antara lain perwakilan Perseroan, LKS Bipartit dan SPKEP. PKB dilakukan untuk mempertegas dan memperjelas hak-hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan sehingga diharapkan dapat tercipta kondisi lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan serta berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

The Collective Labor Agreement (PKB), which covers the period 2022 to 2024, was ratified and signed on August 25, 2022.

In preparing this agreement, the PKB underwent a negotiation process among concerned parties, consisting of Company representatives, LKS Bipartit and SPKEP. The PKB reinforces and clarifies the rights and obligations of employees and the Company in order to maintain a safe and comfortable working environment for all personnel. By doing so, it is expected to increase productivity and contribute to positive Company performance.

Healthy Talk: Diet yang Sehat *Healthy Talk: A Healthy Diet*



Pada tanggal 23 November 2022, Perseroan menyelenggarakan acara *Healthy Talk* dengan tema "Diet yang Sehat". Acara ini merupakan kerja sama Perseroan dengan RS EMC Sentul dengan pembicara dr. Aditya Mulyantari, Sp. GK, M. Gizi. Perseroan berkomitmen untuk turut serta membantu menjaga kesehatan karyawan, salah satunya dengan upaya edukasi terkait nutrisi dan pola makan yang sehat.

On November 23, 2022, the Company held a Healthy Talk event with the theme "Healthy Diet". This event is a collaboration between the Company and EMC Sentul Hospital with the speaker dr. Aditya Mulyantari, Sp. GK, M. Gizi. The Company is committed to helping maintain employee health, one of which is through educational efforts related to nutrition and a healthy diet.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

Laporan Manajemen *Management Report*







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan cinta-Nya, PT Argha Karya Prima Industry Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian kerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang kompetitif dan penuh dengan ketidakpastian dengan pencapaian kinerja yang baik.

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 yang telah kita lalui bersama.

Analisis Makroekonomi

Perekonomian global tahun 2022 kembali memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Sinergi dan inovasi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022. Ke depan, bauran kebijakan Bank Indonesia dan sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional terus diperkuat guna terus mendukung ketahanan ekonomi serta mempercepat pemulihan dan kebangkitan perekonomian. Prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus membaik dengan didukung oleh struktur yang berdaya tahan dalam jangka menengah sehingga dapat menopang transformasi Indonesia menjadi negara maju.

Risiko perekonomian global yang kembali diangkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional.

The honorable Shareholders and Stakeholders.

First and foremost, we convey our gratitude to God Almighty whose love and grace enabled PT Argha Karya Prima Industry Tbk to perform well in 2022 amidst economic conditions characterized by uncertainty and stiff competition.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Company's Monitoring and Performance Report for the year 2022 which we have together enacted and accomplished.

Macroeconomics Analysis

In 2022, the state of the global economy worsened as it encountered more challenges triggered by geopolitical tensions. The detrimental implications of these geopolitical issues resulted in high inflation and increased risk of recession. Following efforts to maintain the Indonesian economy's resilience amid these global shocks, Bank Indonesia implemented innovative policies and synergies with the government and the Financial System Stability Committee (Komite Stabilitas Sistem Keuangan - KSSK) which also aimed at supporting sustainability of the national economic recovery in 2022. Moving forward, Bank Indonesia intends to further strengthen fiscal strategies, which are synchronized with national economic policies, in supporting economic resilience and accelerating full economic recovery and resurgence. Indonesia expects improved growth prospects through a resilient medium-term structure that sustains the country's transformation into a developed nation.

Indonesia's path to accelerate national economic recovery in 2022, however, faced heightened global economic risks, among which is the ongoing conflict between Russia and Ukraine. Increasing geopolitical tensions further raises risks of economic fragmentation, especially for trade and technology. These global economic issues that apply pressure on the national economy highlight 5 (five) key interrelated risks which require careful monitoring and prudent management.



Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun sejalan dengan kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Kedua, inflasi yang meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan. Ketiga, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi, seperti yang terjadi pada *Fed Fund Rate* (FFR). Keempat, mata uang Dollar Amerika Serikat menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR yang memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah. Dan yang terakhir, fenomena “*cash is the king*” yang terjadi sejalan dengan persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya ke instrumen investasi yang dipandang likuid.

Penilaian Strategi Perseroan

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022 antara lain fluktuasi harga komoditas global yang disebabkan oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang mengakibatkan penurunan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, serta pengenaan sanksi yang mengikutinya mempengaruhi pasokan komoditas dunia. Perkembangan ini diperburuk oleh gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara AS dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok masih belum usai. Semua tantangan ini berpengaruh secara langsung kepada ketersediaan bahan baku yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan dalam pencapaian target yang telah ditentukan.

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,11 triliun, sedangkan dari sisi profitabilitas, laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp375,02 miliar dan Rp344,50 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp211,69 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya

First, increasing global political and economic fragmentation hurts worldwide economic growth. Second, the disruption in commodities notably food and energy further push inflation, even among developed countries. Third, in response to rapidly growing inflation, central banks and monetary authorities around the world have tightened monetary policies by increasing interest rates such as in the case of the United States' Federal Funds Rate (FFR). These fiscal measures are expected to continue to rein in inflation and bring it back to target. Fourth, the FFR increase resulted in sharp appreciation of the US Dollar currency which in turn applied pressure on other world currencies including the Indonesian Rupiah. Finally, global economic uncertainty has promoted the 'cash is king' phenomenon, particularly among international investors who avoid high risk investments in favor of liquid investment instruments.

Assessment of Company Strategy

In 2022, the Company encountered various challenges led by fluctuations in global commodity prices. This came as a result of the Russia - Ukraine conflict, and its corresponding sanctions, that jeopardized world economic growth. It also further disrupted trade and commodities, along with the global supply chain, which has already been facing difficulties due to the ongoing US - China trade and technology tension. China also imposed continued strict quarantine policies and limited mobility due to lingering Covid-19 virus. All these challenges directly affected the availability of raw materials which the Company had to manage accordingly to meet established targets.

In 2022, the Company achieved net sales worth Rp3.11 trillion. From the point of view of profitability, the Company's gross profit and operating profit registered Rp375.02 billion and Rp344.50 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted to Rp211.69 billion, an increase compared to the previous year's value of Rp63.86 billion. The financial

sebesar Rp63,86 miliar. Hasil yang dicapai telah sesuai dan sejalan dengan target-target yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun 2022.

Dewan Komisaris memberikan pandangan bahwa prestasi yang telah dicapai selama tahun 2022 oleh segenap jajaran Direksi dan Manajemen adalah relatif baik di tengah kondisi ekonomi yang menurun akibat ketegangan geopolitik dunia yang terjadi. Penerapan strategi-strategi oleh Direksi mampu beradaptasi terhadap persaingan pasar yang semakin ketat dan kompleks.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pertumbuhan dunia di tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0% dan berlanjut menurun menjadi 2,3% pada 2023. Koreksi tajam ini terjadi karena pengaruh penurunan sisi penawaran dan permintaan. Sisi penawaran menurun akibat pasokan energi yang terbatas, dan sisi permintaan mengalami penurunan karena dampak pengetatan moneter dan penurunan daya beli konsumen akibat inflasi yang tinggi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2022 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap berlanjut pada 2023, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Transaksi berjalan terus mencatat *surplus* didukung oleh kuatnya ekspor sejalan tingginya harga komoditas dan baiknya permintaan global terhadap komoditas Indonesia. Secara keseluruhan, transaksi berjalan pada 2022 diperkirakan mencatat *surplus* 1% dari PDB.

Sepanjang tahun 2023, jajaran Direksi dan Manajemen diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan pencapaian tahun 2022 yang lalu dengan melakukan berbagai analisis secara komprehensif terhadap pencapaian kinerja Perseroan untuk kemudian melakukan fungsi pengawasan dan menjaga keseimbangan kinerja agar pencapaian hasil pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan mengoptimalkan setiap peluang yang ada dari berbagai

achievements are consistent with the targets set by the Company in early 2022.

In view of these achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all management levels performed well in 2022 despite challenging economic conditions caused by geopolitical tensions. Strategies implemented by the Board of Directors enabled the Company to adapt to increasingly fierce competition and complex market.

Views on Business Prospects

Global economic growth underwent a series of revisions from the initial projection of 4.4% to 3.0% in 2022 and then 2.3% in 2023. These steep downgrades can be attributed to supply and demand factors wherein supply decreased due to limited energy while demand lowered owing to the impact of monetary tightening and reduced consumer purchasing power as a result of high inflation.

Overall, Indonesia's economic growth in 2022 posted 4.5-5.3%. Indonesia expects to maintain economic resiliency with 2023 growth projections to hover between the 4.5-5.3% range. In 2022, the country booked current account surplus due to high commodity prices and exports buoyed by global demand for Indonesian commodities. Indonesia's current account surplus in 2022 represented 1% of GDP, the biggest since 2009 in terms of percentage.

The Company expects the Board of Directors and management to maintain and improve this year's achievements in 2023 by conducting comprehensive and supervised analyses of the Company's performance. These would enable the Company to measure and balance performance vis-à-vis established plans and targets for the following years. The Company intends to optimize every available opportunity from its competitive advantages which offer added value in the field of flexible packaging and other similar



keunggulan komparatif yang dimiliki Perseroan ada yang suatu keuntungan dan nilai lebih untuk bersaing di bidang kemasan fleksibel dengan industri sejenis yang nantinya akan meningkatkan penjualan dan profitabilitas Perseroan secara maksimal.

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam bidang plastik kemasan, maka ke depannya akan tetap diperlukan inovasi produk dan pembukaan daerah pemasaran baru yang dinilai potensial, baik dari dalam maupun luar negeri secara berkesinambungan serta penerapan langkah-langkah strategis guna melakukan penetrasi pada pasar-pasar tersebut.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa selalu mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menerapkan transparansi, profesionalisme dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terus melaksanakan tugas-tugasnya melalui rapat-rapat rutin dan diskusi dengan jajaran Direksi mengenai berbagai strategi-strategi Perseroan, perkembangan isu-isu terakhir mengenai masalah perekonomian dan berbagai topik bahasan yang berhubungan dengan Perseroan. Penerapan tata kelola bisnis yang baik ("GCG") dalam semua aspek operasional Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan pada akhirnya akan membuat kinerja Perseroan akan meningkat dan mampu memberikan keuntungan yang optimal.

Selama tahun 2022, pertemuan antara Direksi dan Komisaris telah dilakukan sebanyak 4 (empat) dimana tingkat kehadiran rata-rata Dewan Direksi adalah 100% dan Dewan Komisaris adalah 67%. Pada pertemuan tersebut, Komisaris memberikan saran dan masukan-masukan mengenai hal-hal strategis yang perlu dan dibutuhkan oleh Perseroan kepada Direksi. Selain itu juga dilakukan pembahasan-pembahasan seperti evaluasi hasil kinerja Perseroan selama periode berjalan, evaluasi dan penyempurnaan strategi usaha baik untuk saat ini dan masa yang akan datang, strategi pengembangan bisnis dan mencari peluang usaha yang baru. Kemudian dibahas pula strategi bidang pemasaran, produksi, dan mencari berbagai solusi terbaik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

industries. This will maximize the Company's sales and profitability in the future.

In view of increasingly intense competition in the field of plastic packaging, the future will require constant product innovation, and developing strategies to penetrate potential domestic and overseas markets.

Good Corporate Governance Practices

Alongside regular compliance with all applicable rules and regulations, the Company practices transparency, professionalism and responsibility throughout the conduct of its business. The Board of Commissioners continues to perform its duties through regular meetings and discussions with the Board of Directors regarding various strategies, developments in relation to latest economic issues and other matters that affect the Company. Consistent and thorough application of Good Corporate Governance ("GCG") in all aspects of the Company's operations will ultimately increase business performance and reap optimal profits.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. The average rate of attendance for the Board of Directors and Board of Commissioners is 100% and 67% respectively. During these meetings, the Commissioners offered advice and input on strategic matters essential to the Company. Moreover, discussions involved other pertinent matters such as evaluation of the Company's current performance, assessment and improvement of both current and future business and development solutions, exploration of potential business opportunities, and business strategies involving marketing and production.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 6 (enam) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto

Pencapaian Perseroan selama tahun 2022 menggambarkan komitmen dan dedikasi Dewan Direksi, segenap jajaran manajemen, dan seluruh karyawan yang mengatasi tantangan pandemi dan kondisi ekonomi. Segenar Dewan Komisaris memuji kemampuan seluruh bagian yang terlibat untuk kemampuan beradaptasi dan berinovasi dalam mencapai visi bersama untuk menjadi produsen plastik film yang terpilih. Demikian pula kami menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan atas inspirasi untuk mempertahankan kinerja dari tahun ke tahun.

Composition of The Board of Commissioners

There were no changes concerning the composition of the Board of Commissioners in 2022. The Board of Commissioners retained all 6 (six) members, in accordance with the resolution during the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2018.

The Company's Board of Commissioners is composed of the following:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Andry Pribadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Henry Liem</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Amirsyah Risjad</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Brenna Florence Pribadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Johan Paulus Yoranouw</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Widjojo Budiarto</i>

The Company's achievements in 2022 reflect the steadfast commitment and dedication of the Board of Directors, management and all personnel who rose above the challenges of the pandemic and economic conditions. We commend their ability to adapt and innovate in pursuing our vision to be the most preferred film plastic producer. Likewise, we extend our appreciation to our shareholders whose trust and support inspire us to sustain exemplary performance year-on-year

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Andry Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Kami sampaikan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Argha Karya Prima Industry Tbk telah melalui tahun 2022 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Pencapaian dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun tersebut.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Perekonomian global terus menghadapi tantangan pada tahun 2022 dan memperburuk permasalahan yang sebelumnya telah mengemuka dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang menyebabkan gejolak pasar keuangan global dan membuat *volume* perdagangan dunia merosot. Tantangan makin rumit karena bank sentral AS, *the Fed*, terus menaikkan suku bunga kebijakan moneter sejak normalisasi kebijakan moneter. Tantangan kuat lainnya berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan menyebabkan krisis multidimensi.

Tantangan perekonomian global semakin meningkat pada 2022 dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia yang memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi global. Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, meski penyebaran Covid-19 mulai menurun.

Meski demikian, patut disyukuri bagi Indonesia di tengah kondisi global yang cenderung rentan, kondisi Indonesia masih cenderung stabil dan masih mengalami pertumbuhan. Faktor internal dari kebijakan Pemerintah yang cukup berhasil dalam pengendalian Covid-19 menungkinakan pelanggaran restriksi mobilitas masyarakat sehingga turut mendorong perputaran ekonomi di masyarakat. Faktor eksternal lainnya, khususnya harga komoditas, turut berpengaruh besar dalam mendorong pertumbuhan sepanjang tahun 2022.

We extend our gratitude for the grace of the Lord Almighty for granting PT Argha Karya Prima Industry Tbk the strength to perform well in 2022. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to submit the Company's annual achievement and performance report.

Macroeconomic and Industry Review

In 2022, the global economy's daunting challenges magnified lingering issues that have been affecting world markets in recent years. The persistent trade and technology tensions between the United States (US) and China have caused turmoil on global financial markets due to declining trade volume. To add to its complexity, the US Federal Reserve raised benchmark interest rates following efforts to arrest inflation. The effects of Covid-19 pandemic also continued to pose nagging challenges brought about by its multidimensional crisis.

Global economic challenges worsened last year in light of geopolitical tensions that threatened economic growth and amplified market fragmentation. The impact of Russia - Ukraine conflict weakened trade, promoted commodity price increase, and resulted in global financial market uncertainty, despite controlled and decreasing instances of Covid-19 pandemic.

Amid unfavorable worldwide conditions, Indonesia maintained its flexibility and remained stable while experiencing modest growth. The country owes this stability to internal factors, including effective government policies in mitigating Covid-19 and easing social mobility restrictions to revive the economy. External factors, notably higher commodity prices, contributed to the country's growth in 2022.



Tetapi tidak dapat dimungkiri bahwa perekonomian Indonesia akan menghadapi tekanan dari global terutama tingkat inflasi yang masih tinggi, kebijakan suku bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang menurun.

Isu dan Tantangan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah melalui berbagai tantangan yang cukup sulit dimana perekonomian secara global dan nasional terimbas secara signifikan akibat pandemi Covid-19 dan ketidakstabilan kondisi geopolitik. Dampak lainnya adalah pertumbuhan ekonomi yang menurun, kebijakan suku bunga tinggi, inflasi yang sangat tinggi dan penguatan mata uang dolar AS.

Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi ketidakpastian, Direksi terus berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian baik dari dalam maupun luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dan beradaptasi dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih mampu mendorong pertumbuhan penjualan karena kebutuhan akan kemasan untuk makanan dan minuman masih relatif cukup baik.

Di tahun 2022, Direksi melakukan berbagai langkah-langkah strategis dan dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan antara lain:

1. Memperluas jangkauan penjualan terutama pasar ekspor dengan menambah pelanggan baru di negara-negara tujuan ekspor sebelumnya maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru
2. Meningkatkan penjualan terutama produk premium yang memberikan kontribusi margin yang lebih baik untuk Perseroan.
3. Pengembangan produk baru dengan melakukan terobosan-terobosan baru yang inovatif.

Indonesia's economy, however, will undeniably face pressure from geopolitical events, especially high inflation and interest rate policies that affect economic growth.

Issues and Challenges in 2022

Geopolitical tensions and the Covid-19 pandemic affecting global and local economic conditions contributed to difficulties which the Company experienced in 2022. Economic uncertainties, high interest rates, surging inflation and strengthening US dollar currency have all added to the growth challenges.

In managing risks associated with these uncertain situations and conditions, the Board of Directors continuously identified and analyzed global and domestic economic developments. By doing so, the Company would be able to withstand and adapt. Amid these conditions and challenges, the Company was still able to realize sales growth due largely to the prevailing good demand for packaging of food and beverages.

In 2022, the Board of Directors performed and implemented the following strategies with full support from the Board of Commissioners and stakeholders.

1. *Expanded sales reach, especially in the export market by adding new customers in existing export countries and new market destinations.*
2. *Increased sales, particularly for premium products which contributed to better margins for the Company.*
3. *Developed innovative and breakthrough products.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Program efisiensi yang menyeluruh di setiap aspek produksi untuk menekan biaya produksi secara maksimal khususnya dari sisi proses produksi yang berkaitan langsung dengan pembebanan harga jual produk. 5. Program optimalisasi di mesin-mesin produksi sehingga akan memberikan output produksi yang maksimal. 6. Program perbaikan yang berkesinambungan terutama di bagian produksi dengan memanfaatkan gugus kendali mutu. 7. Terus memperluas rantai pasokan bahan baku khususnya dari pasar luar negeri agar mendapat pasokan bahan baku dengan harga dan biaya yang kompetitif serta pemenuhan pasokan tepat waktu. 8. Pengembangan karyawan yang kompeten serta pendelegasian tugas dan wewenang secara jelas dan terarah sehingga terciptanya struktur organisasi efisien dan efektif yang mendukung semua proses secara optimal. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>A comprehensive efficiency program across every production aspect to minimize costs during the production process in relation to product selling rates.</i> 5. <i>Machine optimization program in order to provide maximum production output.</i> 6. <i>Continuous improvement program through the quality control group for the production process.</i> 7. <i>Continuous expansion of raw material supply chain especially from foreign markets to enable the Company to procure raw materials at competitive rates and promote timely fulfillment of supplies.</i> 8. <i>Employee competency through clear and direct delegation of duties and authorities with the goal of creating an efficient and effective organizational structure that optimally supports all business processes.</i> |
|--|--|

Strategi Perseroan dan Pencapaian Kinerja-Target dan Realisasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, penerapan langkah-langkah strategis seperti yang telah disebutkan di atas telah memungkinkan Perseroan mencatat kinerja yang positif. Perseroan telah berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,11 triliun, diatas target yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahun 2022. Kinerja penjualan ini diatas 5,2% dibandingkan dengan target penjualan di awal tahun. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp375,02 miliar dan Rp344,50 miliar, melampaui target sebesar 1,21% dan 1,08%. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dibukukan sebesar Rp211,69 miliar atau kurang lebih sesuai target yang ditetapkan.

Company Strategy and Performance in 2022 – Target Achievement and Realization

Implementation of the above strategies throughout the year enabled the Company to post positive performance. In 2022, the Company recorded net sales worth Rp3.11 trillion, representing an increase of 5.2% compared to the target set in the annual work plan. In terms of profitability, the Company managed to generate gross profit of Rp375.02 billion and operating profit of Rp344.50 billion, exceeding the targets of 1.21% and 1.08% respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted to Rp211.69 billion which approximately matches the initial target.



Pertumbuhan penjualan yang terjadi sejalan dengan telah beroperasinya BOPP Line 8 yang sudah mulai berproduksi sejak akhir tahun 2021 dan didukung oleh permintaan akan produk kemasan yang terus meningkat. Direksi tetap menjaga keseimbangan pos-pos penerimaan dan pengeluaran agar tetap berada pada level yang aman dan sesuai dengan yang dicanangkan sesuai rencana kerja dan rencana pencapaian kinerja pada setiap awal tahun. Disamping itu, terus dilakukan telaah dan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan di atas agar dapat tetap melakukan antisipasi, dan berusaha meningkatkan pertumbuhan secara terus menerus.

Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 antara lain tingkat inflasi global yang terus meningkat sehingga mengakibatkan kenaikan suku bunga secara global yang diikuti oleh Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan fluktuasi mata uang Rupiah. Kondisi kenaikan ongkos angkut penjualan terutama pasar ekspor juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi Perseroan. Selain itu, kenaikan biaya produksi khususnya biaya sumber daya manusia, biaya energi menjadi perhatian penuh Perseroan yang harus bisa dikendalikan. Dari sisi penjualan, terdapat sedikit pelemahan permintaan untuk produk-produk tertentu selain bahan-bahan konsumsi dan persaingan yang cukup ketat di kalangan produsen plastik kemasan.

Prospek Usaha Tahun 2023

Pertumbuhan dunia di tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0% dan berlanjut menurun menjadi 2,3% pada 2023. Koreksi tajam ini terjadi karena pengaruh penurunan sisi penawaran dan permintaan. Sisi

The realization of this sales growth runs parallel to the operation of BOPP Line 8 which began in the latter part of 2021. Since then, it has been supporting the increased demand for packaging products. The Board of Directors continues to maintain the balance of revenue and expenditures so that these remain at a comfortable level based on the workplan and performance targets determined at the beginning of the year. Furthermore, the Board conducted in-depth studies and analyses on possible factors that may affect the Company's financial condition. In doing so, the Company can anticipate and develop measures to sustain continuous growth.

The Company faced several challenges in 2022, among which is global inflation and its corresponding increase in interest rates that were also implemented locally by Bank Indonesia to stabilize the Rupiah currency. Other difficulties that the Company experienced referred to rising sales freight costs especially in the export market and increasing production costs particularly for human resources and energy, both of which must be managed. Concerning sales, the Company felt a slight weakening of demand for certain products other than consumption materials and tight competition among plastic packaging manufacturers.

Business Prospects in 2023

Global economic growth in 2022 underwent corrective revisions from its initial projection of 4.4% down to 3.0% and further slowing to 2.3% in 2023. This can be attributed to the strong influence of supply and demand which has declined. The supply side decreased

penawaran menurun akibat pasokan energi yang terbatas, dan sisi permintaan mengalami penurunan karena dampak pengetatan moneter dan penurunan daya beli konsumen akibat inflasi yang tinggi.

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 diprediksi mampu tumbuh hingga 4,5-5,3% tidak jauh berubah dari tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat inflasi global yang diperkirakan akan mengalami penurunan sebagai dampak pelemahan permintaan dan peningkatan suku bunga acuan di banyak negara. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran terhadap ancaman resesi yang berpotensi menekan harga-harga komoditas yang pada akhirnya menekan pertumbuhan perdagangan global, penerimaan ekspor, dan pendapatan secara nasional.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah dengan terus fokus dan melanjutkan strategi-strategi yang telah diterapkan di tahun sebelumnya yang terbukti dapat memberikan kontribusi yang positif buat Perseroan. Perseroan juga optimis dengan mulai memproduksi BOPP Line baru yang dapat memberikan skala ekonomis dan menjadikan Perseroan lebih kompetitif.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2022 ini, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan ("GCG") pada semua lini aktivitas Perseroan dan telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Komite Audit dan unit Audit Internal membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen sehingga setiap kebijakan dan aksi korporasi yang ditempuh oleh

due to limited energy supply while demand diminished owing to the impact of monetary tightening and reduced consumer purchasing power brought about by high inflation.

Indonesia's 2023 GDP is projected to drift within the 4.5%-5.3% range, which is quite similar to the previous year. There are, however, some considerations that require much attention, among which is global inflation. This is expected to stabilize as demand weakens and benchmark interest rates increase in many countries. Inflation contributes to the possible threat of recession which leads to subdued commodity prices which in turn suppresses global trade growth, export revenues and national income.

Anticipating concerns and challenges in 2023, the Company shall focus on continuing the strategies that were implemented and proven effective in the previous year. In addition, the Company pins high hopes on the production of a new BOPP Line which will support economy of scale and further add to competitiveness.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2022, the Board of Directors and its subsequent levels consistently applied Good Corporate Governance ("GCG") across all business lines and activities, with full support from the Board of Commissioners. The Audit Committee and Internal Audit unit assisted in conducting oversight functions of the Board of Directors and management to ensure that every corporate policy and action adhered to



Perseroan selalu mengarah pada visi, misi dan nilai-nilai dasar Perseroan serta berada dalam koridor hukum yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham, pengelola dan pemangku kepentingan lainnya sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Penerapan GCG adalah suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik.

Beberapa fungsi kontrol internal tetap dijalankan oleh Komite Audit untuk memastikan agar Perseroan tetap pada koridor yang tepat guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Budaya kerja keras, etika, tanggung jawab dan kedisiplinan senantiasa diwujudkan dalam semua unit kerja sehingga memberikan nilai tambah bagi kekuatan operasional Perseroan. Penerapan strategi bisnis yang berpedoman pada visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG di lingkungan kerja telah berhasil dalam menghadapi tantangan dalam ketatnya persaingan yang terjadi.

Susunan Direksi Perusahaan

Dalam tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 5 (lima) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juli 2021.

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Wilson Pribadi
 Direktur : Jimmy Tjahjanto
 Direktur : Jeyson Pribadi
 Direktur : Folmer Adolf Hutapea
 Direktur : Elius Pribadi

Company vision, mission and basic values, and complied with applicable laws and regulations. Consistent and continuous implementation of GCG protects and encourages fairness among all shareholders, managers and other stakeholders with the end goal of providing added value to the Company. GCG also remains necessary to maintain the Company's transparency and accountability to the public.

The Audit Committee still performed several internal control functions to keep the Company on track towards established performance targets. The culture of hard work, ethics, responsibility and discipline is constantly manifested in all work units to provide added value to the Company's operational strengths. Implementation of business strategies, which are guided by the vision, mission and GCG guidelines in the work environment, have successfully allowed the Company to overcome challenges amid prevailing intense competition.

Board of Directors Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors remained the same and retained 5 (five) members, in accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders resolution dated July 23, 2021.

The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

*President Director : Wilson Pribadi
 Director : Jimmy Tjahjanto
 Director : Jeyson Pribadi
 Director : Folmer Adolf Hutapea
 Director : Elius Pribadi*

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan secara khusus kepada Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan kontribusi untuk kemajuan Perseroan. Diharapkan Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang dengan dukungan semua pihak.

Appreciation and Closing

On this occasion, allow me to express our highest appreciation to the Company's shareholders, business partners and other stakeholders for their full support throughout 2022. We also extend our profound gratitude to the Board of Commissioners and all management levels and employees who have contributed to the Company's growth. In the future, we hope to reach greater heights and perform better with your unwavering trust and support.

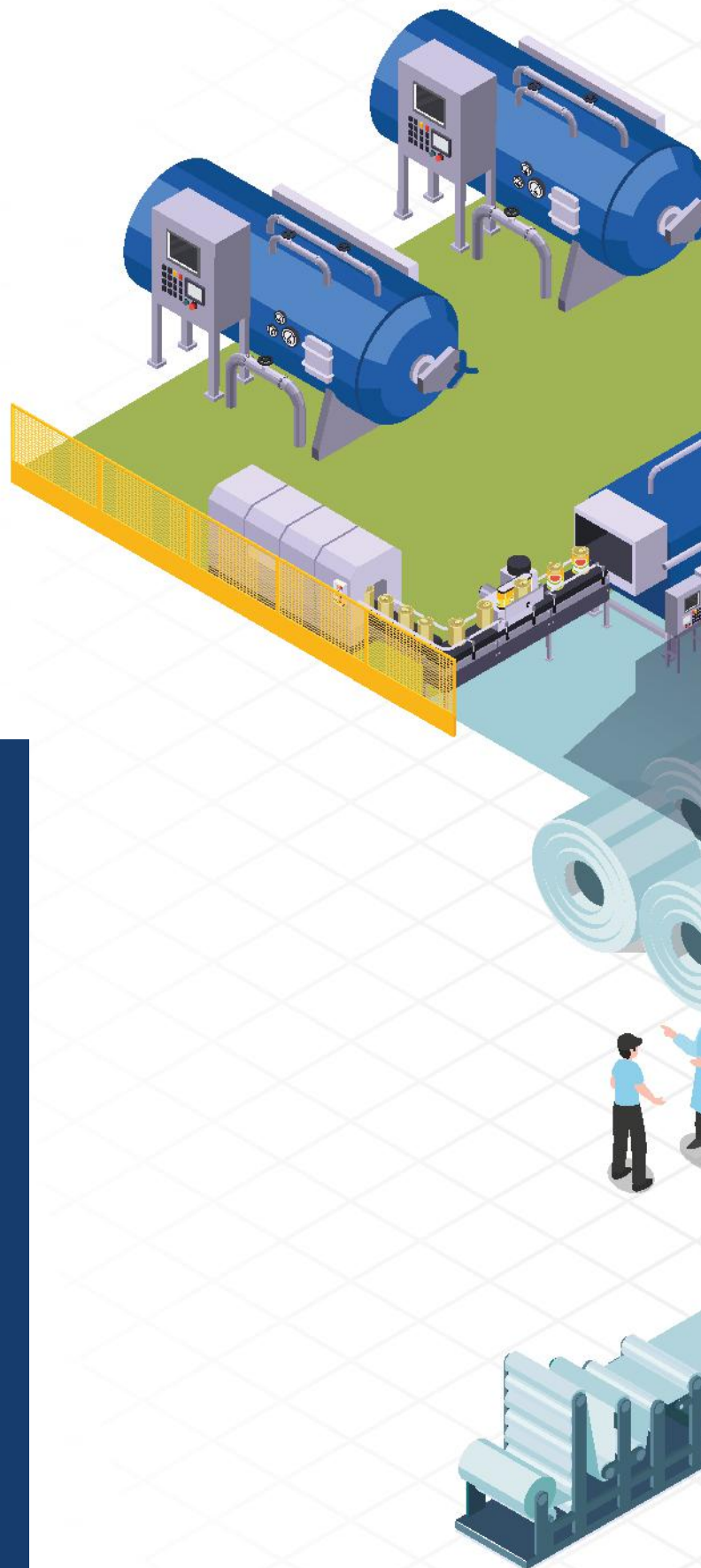
Direksi
Board of Directors



Wilson Pribadi
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan *Company Profile*







Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Argha Karya Prima Industry, atau lebih dikenal dengan Argha, didirikan pada tahun 1980 dan merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Di tahun 1993, Argha mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang juga bergerak dalam bidang industri kemasan fleksibel yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini Argha memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai hampir 147.000 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

Brief Company History

Founded in 1980, PT Argha Karya Prima Industry, commonly referred to simply as Argha, is considered a pioneer in Indonesia's flexible packaging industry. It was in 1982 when Argha began commercial operations through its Citeureup factory located in Bogor, West Java.

In 1993, the Company established a subsidiary that also engages in flexible packaging, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., which is located in Bandar Baru Bangi, Malaysia. To date, Argha has a total production capacity of almost 147,000 tons per year, thus making it one of the leading flexible packaging companies in the Southeast Asian region.

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perusahaan PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Company Name



Alamat Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat,
Address Citeureup 16810, Bogor - Jawa Barat



Bidang Usaha Industri Kemasan Fleksibel
Core Business Flexible Packaging Industry



Telepon | Phone
+62 21 875 2707



Faksimili | Facsimile
+62 21 879 02109



Surel | Email
marketing@arghakarya.com



Situs Web | Website
www.arghakarya.com

Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk yang Dihasilkan

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Argha antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik. Barang-barang yang dihasilkan dari plastik tersebut adalah termasuk jenis film *Polypropylene* dan *Polyethylene Terephthalate*.

Company Business Activities and Types of Products Produced

As stated in its Articles of Association, Argha's business field and activities include manufacturing and marketing of plastic goods, which notably include Polypropylene and Polyethylene Terephthalate product film types.

ARLENE dan ARETA adalah dua merek dagang yang digunakan oleh Argha untuk memasarkan produk plastik filmnya secara luas baik di dalam maupun di luar negeri. ARLENE adalah merek dagang untuk plastik film jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*), sementara ARETA adalah merek dagang untuk jenis plastik film BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau *Polyester*. Aplikasi film ini antara lain untuk kemasan makanan, kemasan rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya.

Dalam proses produksinya, Argha telah mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi dari beberapa standard internasional, antara lain standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Pangan FSSC 22000 versi 5.1, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Dalam rangka keikutsertaan dalam komitmen pelestarian lingkungan, Argha telah berhasil mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Argha juga mengaplikasikan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 sebagai komitmen terhadap pemakaian energi yang bertanggung jawab. Argha juga berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan rantai pasokan dengan selalu menerapkan Sistem Perbaikan Berkelanjutan dan Kinerja Etika melalui standar SEDEX dan EcoVadis.

Semua standard tersebut diterapkan Argha dalam melakukan aktivitas operasionalnya guna menghasilkan produk kemasan plastik fleksibel yang bermutu tinggi dan berkeamanan pangan, serta pemenuhan pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan, pemasok atau pemerintah.

The Company's trademark product film types, ARLENE and ARETA, are marketed widely both locally and overseas. ARLENE refers to BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) plastic films. On the other hand, the trademark ARETA refers to BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) or the Polyester plastic film type. Packaging for food and cigarettes, paper lamination, labels and other general wrapping purposes are certain examples of this film's practical applications.

Argha implements and maintains strict quality standards in its production process. To this effect, the Company obtained international standard certifications, particularly ISO 9001:2015 Quality Management System standards, FSSC 22000 Food Safety Management System version 5.1, and Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

As part of its commitment to be an active participant in environmental conservation efforts, Argha successfully secured an ISO 14001:2015 Environmental Management System certification. Furthermore, the Company acquired ISO 50001 Energy Management System which manifests its responsible use of energy. In terms of sustainable supply chain practices, Argha constantly implements a Continuous Improvement System and conducts Ethical Performance through SEDEX and EcoVadis standards.

The Company applies and upholds all these international standards throughout the entire course of its operational activities. These result in the production of flexible plastic packaging products characterized by high quality and food safety standards, while fulfilling respective requirements of customers, suppliers and the government.



Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan

Visions, Mission and Corporate Values



Visi | Vision :

Menjadi produsen plastik yang inovatif dan terpilih
The Innovative and Preferred Plastic Film Producer



Misi | Mission :

1. Memaksimalkan nilai pemegang saham
To maximize shareholder value
2. Untuk memenuhi persyaratan pelanggan, peraturan pemerintah dan standar internasional dengan mematuhi kualitas, keamanan pangan, lingkungan & kesehatan dan sistem manajemen keselamatan
To fulfill customer's requirements, government regulatory and international standards by comply with Quality, Food Safety, Environmental & Occupational Health and Safety Management Systems
3. Untuk meningkatkan bisnis pelanggan melalui solusi inovatif
To enhance customer's business through innovative solutions
4. Pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik
Choice of career path advancement in the plastic film industry
5. Untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit terkait pekerjaan & penyakit akibat makanan
To prevent work accidents, and work-related and food-bourne illnesses
6. Peningkatan berkelanjutan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, juga produk-produk berkualitas & keamanan pangan
Continuous improvement to create a safe and comfortable workplace, also quality & food safe products
7. Berpartisipasi dalam upaya meningkatkan perlindungan lingkungan dengan meminimalkan produksi yang terbuang, mengadopsi praktik pencegahan polusi dan mempraktikkan penggunaan energi yang bertanggung jawab
Participate in efforts to improve environmental protection by minimizing waste produced, adopting pollution preventive practices and practicing responsible use of energy

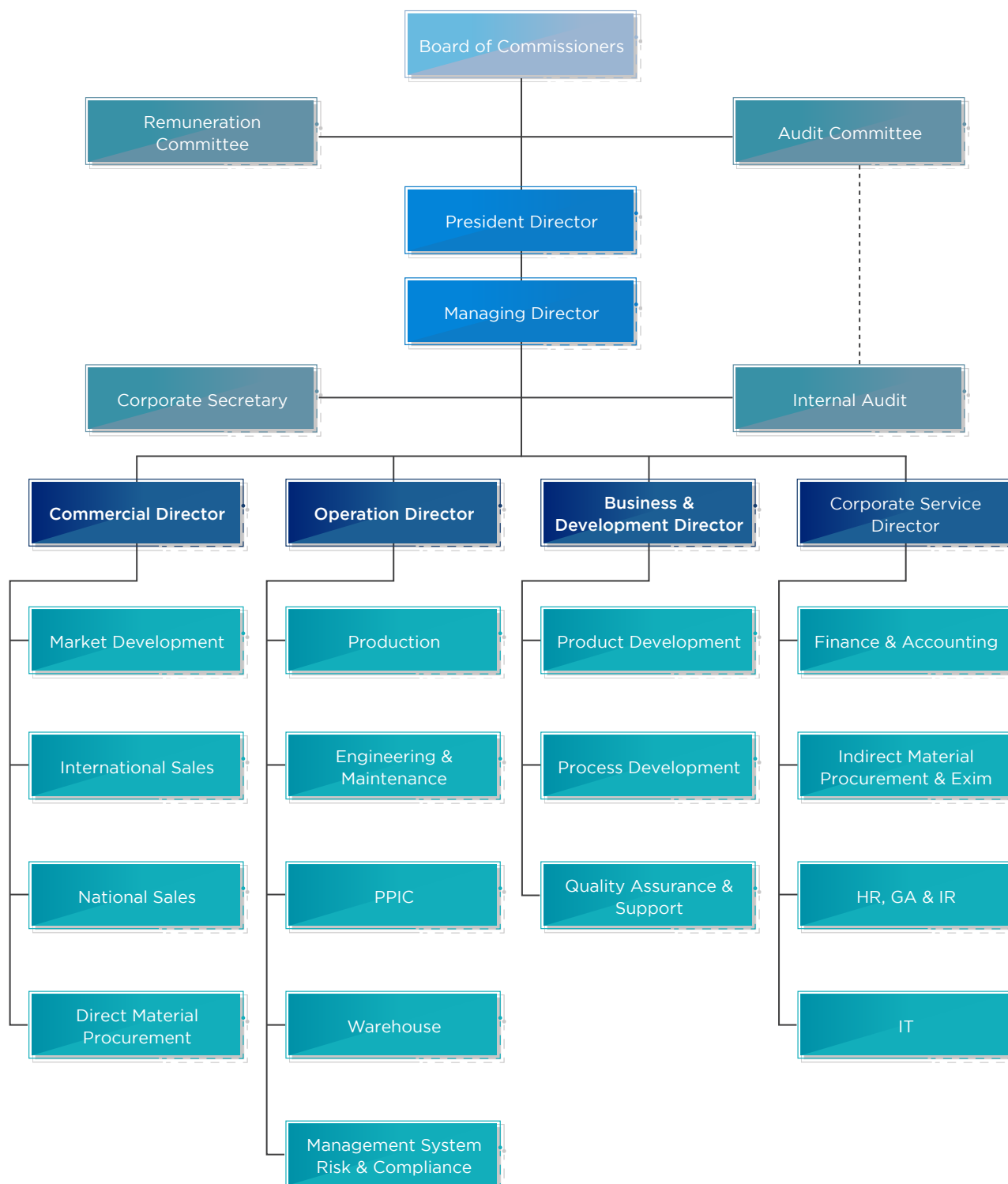
Nilai-nilai Dasar

Corporate Values

Integritas dan Profesionalisme *Integrity and Professionalism*

Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Saat ini Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang beranggotakan 6 (enam) orang, terdiri dari Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen. Selama tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juli tahun 2021.

The Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members, namely: a President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. In 2022, the composition of its Board of Commissioners remained the same, in accordance with the resolution of the Company's AGM (Annual General Meeting of Shareholders) dated July 2021.



Andry Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 73 tahun/years old

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan dari Stamford College, Singapura.

He has been President Commissioner since 2003, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2003. He concurrently serves as President Director of PT Sumatra Prima Fibreboard. He graduated from Stamford College, Singapore.



Henry Liem

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 74 tahun/years old

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Sanggraha Daksamitra. Beliau telah menempuh pendidikan di Kilburn Polytechnic, London, Inggris dan lulus pada 1972.

He has held this designation since 1983, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 1983. He concurrently acts as Commissioner for PT Sanggraha Daksamitra. He graduated from Kilburn Polytechnic in London, England in 1972.



Amirsyah Risjad

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 55 tahun/years old

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai bidang seperti industri minyak kelapa sawit, perkebunan, keuangan dan energi. Saat ini, beliau juga memegang jabatan di beberapa perusahaan antara lain CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT Primarindo Daya Investama, Komisaris PT Intidaya Sistelindomitra, Komisaris PT Primarindo Dana Bersama dan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Management Trainee First Pacific Pte.Ltd, Singapore, President Director PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness dan Komisaris PT Bank RSI. Beliau menempuh pendidikan di Northrop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985 dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

Holding this position since 2013, based on the decision of the Company's AGM dated June 13, 2013, he has over 25 years of experience in several industries, including palm oil plantation, finance and energy. He concurrently holds executive positions in various companies, particularly: CEO of Ibris Holdings and Risjadson Holdings & Investments; Commissioner of Primarindo Finance Corporation, PT Primarindo Argatile, PT Intidaya Sistelindomitra, PT Primarindo Dana Bersama, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk and PT Bank RSI; Vice President Commissioner of PT Primarindo Daya Investama; Management Trainee First Pacific Pte. Ltd., Singapore; and President Director of PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness. He studied at Northrop University, Los Angeles, USA in 1985 and in 1989, obtained a Bachelor of Science degree from University of Southern California, USA.



Brenna Florence Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 37 tahun/years old

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan menjalani Internship di The Groop dan Genlux Fashion Magazine, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dari DeVry University - Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design - Los Angeles, Amerika Serikat.

She has held this designation since 2013, according to the decision of the Company's AGM on June 13, 2013. In the course of her professional career, she served as Purchasing Head at PT Argha Karya Prima Industry Tbk and underwent internship at The Groop and Genlux Fashion Magazine in Los Angeles, USA. She obtained a Master of Business Administration degree in 2009 from DeVry University, Los Angeles, USA and bachelor's degree in Fine Arts from Art Center College of Design, Los Angeles, USA in 2007.



Johan Paulus Yoranouw

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 79 tahun/years old

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2001, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 20 Desember 2001. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai National Managing Partner Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan. Karir profesional beliau, antara lain adalah sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, serta Internal Management Consultant Salim Group, sebagai dosen di Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Katolik Atmajaya dan Universitas Tarumanagara. Beliau juga pernah berkarir sebagai Konsultan Pajak, Konsultan Manajemen PT SGV Utomo serta Auditor Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Airlangga, dan Sarjana di bidang Manajemen pada tahun 1969 dari Universitas Airlangga. Selain sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2002.

He has taken this designation since 2001, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company dated December 20, 2001. He concurrently serves as National Managing Partner of Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners. His professional career has spanned education and accounting sectors, notably: Accounting Department Chair of the Faculty of Economics, Tarumanagara University; Salim Group Internal Management Consultant; lecturer at Airlangga University, Surabaya University, Surabaya Widya Mandala Catholic University, Atmajaya Catholic University and Tarumanagara University; and Tax Consultant and Management Consultant at PT SGV Utomo; and Auditor for Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). He earned both his bachelor's degree in Management (1969) and Bachelor of Economics degree in Accounting (1971) from Airlangga University. Aside from his current position in the Board of Commissioners, he has been serving as Chair of the Company's Audit Committee since May 2002.



Widjojo Budiarto

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 54 tahun/years old

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of the Senior Courts of England and Wales yang telah memiliki pengalaman praktek lebih dari 30 tahun sebagai penasihat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau adalah lulusan Bournemouth University dan School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

He has held this post since 2004, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2004. As an Indonesian Advocate and Solicitor of the Senior Courts of England and Wales, he has over 30 years of practical experience as legal counsel in various banks, groups, companies and law offices. He graduated from Bournemouth University and the School of Oriental and African Studies in University of London, England.



Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Selama tahun 2022, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juli tahun 2021.

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) members, including the President Director and 4 (four) Directors. In 2022, the Board of Directors' composition did not change based on the resolution of the Company's AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) dated July 2021.



Wilson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 72 tahun/years old

Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha, dimana sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Jabatan lain yang dipegang oleh beliau adalah Direktur Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, Presiden Komisaris PT Sumatra Prima Fibreboard, Presiden Komisaris PT Swasthi Parama Mulya. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya pada tahun 1974 meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Technische Universität Berlin, Jerman.

As one of the founders of Argha, he has served as President Director since 2001, according to the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 27, 2001. He previously held the same position until 2000. He also serves as Director of Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, President Commissioner of PT Sumatra Prima Fibreboard and President Commissioner of PT Swasthi Parama Mulya. He obtained a bachelor's degree in Business Administration in 1977 from Sir George William University in Montreal, Canada, and Bachelor's degree in Computer Science in 1974 from Technische Universität Berlin, Germany.



Jimmy Tjahjanto

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / Indonesian
Usia - Age : 59 tahun/years old

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini, beliau membawahi divisi Corporate Service Perseroan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President - Finance Division Grup Napan, Accounting Manager di Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, dan Auditor Touche Ross International, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He has held this designation since 2003, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 27, 2003. He currently oversees the Company's Corporate Services Division and previously served as the PT Sumatra Prima Fibreboard Financial Controller, Napan Group Vice President for Finance Division, Stenta Films (M) Sdn Bhd Malaysia Accounting Manager and Touche Ross International (Indonesia) Auditor. He obtained a Master of Business Administration degree from the University of the East in Manila, Philippines in 1992, and Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1986.



Jeyson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / *Indonesian*
Usia - Age : 40 tahun/*years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2009, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2009. Sejak tahun 2017, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Swasthi Parama Mulya. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjalani Internship di Prudential Financial Inc, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration-Management pada tahun 2006 dan Bachelor of Business Administration - Finance & Marketing pada tahun 2004 dari Loyola Marymount University - Los Angeles di Amerika Serikat.

He has held this post since 2009, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 9, 2009. He has also been Managing Director since 2017. He concurrently serves as Director for PT Swasthi Parama Mulya. In the course of his professional career, he underwent an internship at Prudential Financial Inc. in Los Angeles, USA. He obtained both his Master of Business Administration degree in Management (2006) and bachelor's degree in Business Administration - Finance & Marketing (2004) from Loyola Marymount University in Los Angeles, USA.



Folmer Adolf Hutapea

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / *Indonesian*
Usia - Age : 65 tahun/*years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah meniti karir di Argha sejak tahun 1982 dan saat ini dipercaya untuk membawahi Divisi Operasi Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung.

He has held this position since 2013, based on the decision of the Company's AGM dated June 13, 2013. His involvement in Argha dates back to 1982 and concurrently oversees the Company's Operations Division. He obtained a bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.



Elius Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia / *Indonesian*
Usia - Age : 30 tahun/*years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2018, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018. Beliau dipercaya untuk membawahi Divisi Komersial dan Pengembangan Usaha Perseroan yang terbentuk sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Business Administration dari Marymount University (USA) dan Master of Arts in Systematic Theology dari Biola University (USA).

He has served this position since 2018, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 5, 2018. He takes responsibility for the Company's Commercial and Business Development division which was established in 2017. He earned a bachelor's degree in Business Administration from Marymount University (USA) and Master of Arts in Systematic Theology from Biola University (USA).



Status afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors status of Affiliation.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Status
Andry Pribadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Henry Liem	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Amirsyah Risjad	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Brenna Florence Pribadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Johan Paulus Yoranouw	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Widjojo Budiarto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Wilson Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Jimmy Tjahjanto	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Jeyson Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Folmer Adolf Hutapea	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Elius Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat jumlah karyawan Perseroan sebanyak 1.165 orang, tidak termasuk dari jumlah karyawan pada anak perusahaan. Jumlah karyawan ini mengalami kenaikan sebesar 2,73% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memberikan training yang merupakan program berkelanjutan untuk pengembangan karyawan sebanyak 774 orang karyawan yang sama dengan 66,43% dari total karyawan meningkat 11,37% dari tahun sebelumnya. Pelatihan yang diberikan meliputi pengembangan *General* dan *Soft Skills* serta *Technical Skills* antara lain:

As of December 31, 2022, the Company employed a total of 1,165 personnel, which exclude those working for its subsidiaries. Compared to the previous year, the number of employees increased by 2.73%.

In 2022, the Company organized several trainings as part of its regular personnel development program. These trainings benefitted 774 employees, representing 66.43% of the total number of employees, an increase of 11.37% from the year prior. Vital areas tackled in the workshops and seminars involved development of General and Soft Skills, as well as Technical Skills in the specific segments of:

- TIA Portal Programming 1;
- *Leadership Program*;
- Pelatihan sertifikasi seperti Ahli Ahli Kepabeanaan, Ahli K3 Umum, Ahli K3 Listrik, Ahli Penanggung Jawab dan Pengendalian Pencemaran Udara & Air;
- Pelatihan lainnya seperti Kompetensi Operasional Pengendalian Limbah B3, *Contractor Safety Management System, Life Cycle Assessment, Lead Auditor ISO 9001:2015, Lead Auditor FSSC 22000, Lead Auditor ISO 14001:2015, Auditor SMK3, Penyelia Halal, Ahli Muda K3, Ahli Muda K3 konstruksi dan Manajer Energi.*

Sebagai salah satu perusahaan kemasan fleksibel terkemuka di Indonesia, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik. Maka dari itu, Perseroan selalu berupaya secara optimal untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas yang terintegrasi dan profesional sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh Perseroan.

Di era digital yang berkembang dengan pesat, Perseroan juga memberikan program pengembangan melalui *e-Learning* dengan tampilan modul yang menarik dimana seluruh karyawan dapat mengakses secara bebas kapan dan dimana saja dengan tujuan karyawan dapat belajar dan mengembangkan dirinya.

Dengan perkembangan kinerja SDM yang terus meningkat dan selalu memberikan karya yang terbaik, Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk mendapatkan jenjang karir yang menjanjikan sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik. Berikut adalah profil karyawan per tanggal 31 Desember 2022:

- *TIA Portal Programming 1;*
- *Leadership Program;*
- *Certifications including expertise in Customs, General Occupational Health and Safety, Electricity Safety, Air & Water Pollution Control and Responsibility; and*
- *Other development focus areas such as Hazardous Waste Control Operational Competence, Contractor Safety Management System, Life Cycle Assessment, Lead Audit ISO 9001:2015, Lead Audit FSSC 22000, Lead Audit ISO 14001:2015, SMK3 Audit, Halal Supervision, K3 Young Expertise, Junior Expert Construction K3 and Energy Management.*

As one of the country's leading flexible packaging companies, Argha remains committed to excellence. Thus, it always maximizes efforts and goes to great lengths in providing consolidated and highly professional quality human resources in accordance with Company values.

In the rapidly advancing digital era, the Company also offers development programs through e-Learning. This features an attractive display module which all employees can readily access anytime and anywhere. E-Learning allows employees to learn at their own pace with the end goal of personal and career development.

As human resources continue to grow alongside steadily increasing work performance and efficiency, the Company keeps opportunities open for every employee who intends to pursue a promising profession. This runs in accordance with the Company's mission to become the choice of career path advancement in the plastic film industry. Employee's profile as of December 31, 2022 are as follows:

Berdasarkan Lama Kerja
Based on Years of Service

Lama Kerja <i>Length of working</i>	2022	2021	2020
0-5 Tahun/ <i>Years</i>	396	396	322
5-10 Tahun/ <i>Years</i>	264	369	391
10-15 Tahun/ <i>Years</i>	321	190	141
15-20 Tahun/ <i>Years</i>	46	36	44
20-25 Tahun/ <i>Years</i>	36	51	58
> 25 Tahun/ <i>Years</i>	102	92	93
Total	1.165	1.134	1.049



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra as of December 31, 2022, the Company's shareholders are composed of the following:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham Number of shares	% kepemilikan % of ownership
Manajemen Management		
Henry Liem (Komisaris/Commissioner)	20.639.459	3,37%
Amisyah Risjad (Komisaris/Commissioner)	10.433.162	1,70%
Non-manajemen Non-management		
PT Tiara Intimahkota	218.458.481	35,68%
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28%
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Others (each with ownership of less than 5%)	103.554.356	16,92%
Jumlah Total	612.248.000	100,00%

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Henry Liem dan Amirsyah Risjad masing-masing sebesar 20.639.459 dan 10.433.162 lembar saham. Sedangkan anggota Direksi tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham.

Based on the December 31, 2022 data from shareholders, Commissioners Henry Liem and Amirsyah Risjad are registered shareholders holding 20,639,459 and 10,433,162 shares respectively. None of the Board of Directors is registered as shareholder.

Kelompok pemegang saham masyarakat dan lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Community shareholders and others, as of December 31, 2022 are as follows:

Pemodal Nasional:

- Perorangan : 586
- Badan Usaha : 47

Local Investors:

- Individual : 586
- Business Entity : 47

Pemodal Asing:

- Perorangan : 18
- Badan Usaha : 52

Foreign Investors:

- Individual : 18
- Business Entity : 52

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Tiara Inti Mahkota yang dimiliki oleh Wilson Pribadi dan PT Prismatama Nugraha yang dimiliki oleh Andry Pribadi.

PT Tiara Inti Mahkota owned by Wilson Pribadi and PT Prismatama Nugraha owned by Andry Pribadi represent the Company's controlling shareholders.

Entitas Asosiasi dan Anak Perseroan

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak sebagai berikut:

Associated Entities and Subsidiaries

The Company has 2 (two) subsidiaries as follows:

Nama Name	Alamat Location	Bidang Usaha Business	Kepemilikan Ownership
Stenta Films (M) Sdn. Bhd.	Lot 10, Jl. P/10, Kawasan Perusahaan Seksyen 10, 43650 Bandar Baru Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	Industri kemasan fleksibel BOPP BOPP flexible packaging industry	22,75%
International Resources (H.K.) Ltd.	Unit E, 26/F Capital Trade Centre, 62 Tsun Yip Street, Kwun Tong, Kowloon, Hongkong.	Pemasaran kemasan fleksibel Marketing of flexible packaging	98%

Keanggotaan pada Asosiasi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi *Biaxially Oriented Films* Indonesia (ABOFI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Association Membership

Until the end of 2022, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI), the Indonesian *Biaxially Oriented Films* Association (ABOFI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sejak tahun 1992, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan struktur permodalan Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Since the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial Public Offering in 1992, the development of the Company's capital structure, as of December 31, 2022, has been as follows:

No.	Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Modal (Unit Saham) Capital Amount (Share Unit)		Nominal Saham (Rp) Share Nominal (RP)
			Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Paid in Capital	
1.	Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 16 juta saham <i>Public Offering of 16 million of shares</i>	1992	125.000.000	80.000.000	1.000
2.	Pembagian saham bonus sejumlah 40 juta saham <i>Distribution of 40 million bonus shares</i>	1993	250.000.000	120.000.000	1.000
3.	Penawaran Umum Terbatas sebanyak 12 juta saham <i>Right Issue of 12 million shares</i>	1994	250.000.000	132.000.000	1.000
4.	Pembagian saham bonus sejumlah 44 juta saham dan pemecahan nominal saham menjadi Rp500 <i>Distribution of 44 million bonus shares and stock split into Rp500 nominal share value</i>	1997	500.000.000	352.000.000	500
5.	Penawaran Umum Terbatas (tanpa HMTED) sebanyak 328 juta saham <i>Right issue of 328 million shares (without pre-emptive right)</i>	2003	2.000.000.000	680.000.000	500
6.	Penarikan 67.752.000 saham treasury dengan pengurangan modal <i>The withdrawal of 67.752.000 treasury stock by capital reduction</i>	2020	2.000.000.000	612.248.000	500



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional and Institutions

1. Kantor Akuntan Publik

KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(Crowe Indonesia)
Cyber 2 Tower lantai 20, Unit D-E-F
Hr. Rasuna Said Blok X-5, Kuningan
Jakarta 12950

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menugaskan KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) untuk melakukan audit atas laporan keuangan mulai tahun buku 2020. Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp525 juta.

2. Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler setiap tahun, sejak tahun 1992. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp20 juta.

1. Public Accountant

KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(Crowe Indonesia)
Cyber 2 Tower 20th Floor, Unit D-E-F
Hr. Rasuna Said Blok X-5, Kuningan
Jakarta 12950

The Public Accountant was tasked to audit the Company's financial statements for fiscal year ending December 31, 2022 and give opinion on the fairness of the financial statement's presentation in all material aspects, according to applicable financial accounting standards in Indonesia. Since 2020, KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) audited the Company's financial statements and the corresponding audit honorarium for the 2022 fiscal year amounted to Rp525 million.

2. Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Plaza Central, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

PT Raya Saham Registra's services cover the securities administration processes, which include the maintenance and issuance of shareholders' data, obligation to report shareholders' data to capital market authorities, consultations and other support services related to corporate action activities. PT Raya Saham Registra has been assigned to carry out these required services for the Company since 1992 and the fee incurred by the Company for its securities administration services amounted to Rp20 million.

3. Notaris/PPAT Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah B2 No 4-5
Jakarta 11140

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya notaris sebesar Rp27,5 juta.

3. Notary/PPAT Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah B2 No 4-5
Jakarta 11140

The services provided are for the minutes of the General Meeting of Shareholders, preparing statement of the resolutions of the General Meeting of Shareholders and checking the validity of the General Meeting of Shareholders holding following the provisions contained in the capital market regulations. The honorarium issued by the Company for notary fees is Rp27.5 million.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Dalam menjalankan proses bisnisnya di setiap unit kerja, Argha telah mengacu kepada beberapa sertifikasi nasional dan internasional, antara lain:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 1997 dimana saat itu masih bernama ISO 9002:1994, kemudian berubah menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2002, ISO 9001:2008 pada tahun 2010, dan sejak tahun 2015 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015. Sistem ini adalah panduan bagi perusahaan untuk secara konsisten menjaga kualitas produk yang diberikan ke pelanggan.
2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 5.1
Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2015 dengan versi ISO 22000:2005, yang menjadi pedoman bagi Argha untuk meningkatkan standar higiene dalam proses produksi dari produk kemasan plastik fleksibel yang dihasilkan, kemudian telah ditingkatkan menjadi FSSC 22000 versi 4.1

In performing each work unit's business process, Argha refers to several national and international certifications, including:

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System
Argha obtained this certification since 1997 when it was formerly known as ISO 9002: 1994, which changed to ISO 9001: 2000 in 2002, ISO 9001: 2008 in 2010, and then further upgraded into ISO 9001: 2015 I 2015. This system guides companies for consistently maintaining product quality for customers.
2. FSSC 22000 Food Safety Management System 5.1 version
Argha received this certification way back in 2015 through the ISO 22000: 2005 version, which guides Argha in the improvement of hygienic standards during the production process of flexible plastic packaging products. It upgraded to FSSC 22000 version 4.1 in 2018 and then further



pada tahun 2018 dan upgrade terakhir menjadi FSSC versi 5.1. Pada dasarnya FSSC 22000 merupakan standar sistem manajemen keamanan pangan global dan mewakili seluruh pendekatan terhadap manajemen risiko keamanan pangan di seluruh rantai pasokan. FSSC 22000 dirancang untuk diterapkan ke seluruh produk makanan, bahan pangan, dan pabrikan pengemasan pangan tanpa melihat besar kecil, sektor, dan lokasi geografis.

3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2019. Implementasi standard ini adalah komitmen perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi peraturan perundangan mengenai lingkungan.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2014, yang menjadi pedoman perusahaan untuk menjalankan aktivitas rantai pasokan yang bertanggung jawab termasuk di dalamnya hak-hak pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan etika bisnis.

5. Ecovadis

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2018, yang merupakan pelaksanaan penilaian lengkap mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup hak buruh, rantai pasokan yang berkelanjutan, kesehatan dan keselamatan serta lingkungan.

upgraded to version 5.1. In essence, FSSC 22000 serves as a global food safety management system standard and represents the entire approach to food security risk management throughout the supply chain. FSSC 22000 was designed for application in all food products, food ingredients, and food packaging manufacturers, regardless of size, sector or geographic location.

3. ISO 14001: 2015 Environmental Management System.

Argha obtained this certification in 2019. Implementation of this standard represents the Company's dedication and compliance with environmental conservation and environmental regulations respectively.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Argha has been implementing this standard since 2014. This standard guides companies for responsible supply chain activities, including labor rights, health and safety, environment and business ethics.

5. Ecovadis

Argha has been implementing this standard since 2018 and it refers to a complete assessment of Corporate Social Responsibility (CSR), including labor rights, sustainable supply chains, health and safety, and environment.

6. SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Argha telah mendapat sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia sejak tahun 2018, yang merupakan sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

7. SJH atau Sistem Jaminan Halal (HAS 23000)

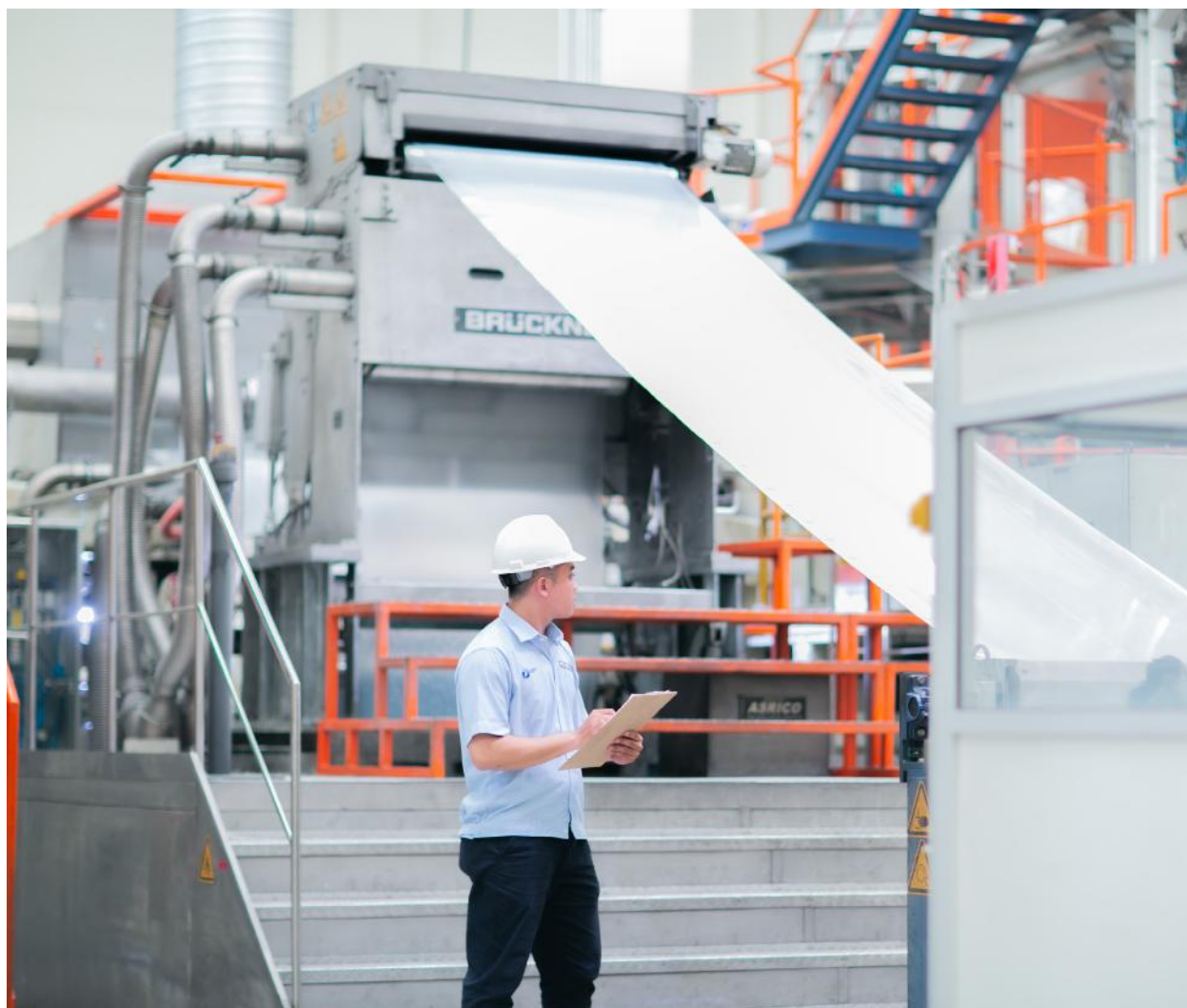
Sertifikat ini adalah yang terbaru yang didapatkan oleh Argha yaitu pada tahun 2021, yang merupakan jaminan bahwa setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan adalah berkualitas serta telah memenuhi kriteria halal.

6. *SMK3 or Occupational Safety and Health Management System*

The Republic of Indonesia's Ministry of Manpower issued this certificate to Argha in 2018. It is a company management system for controlling risks associated with work activities meant to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.

7. *HAS 23000 or Halal Assurance System.*

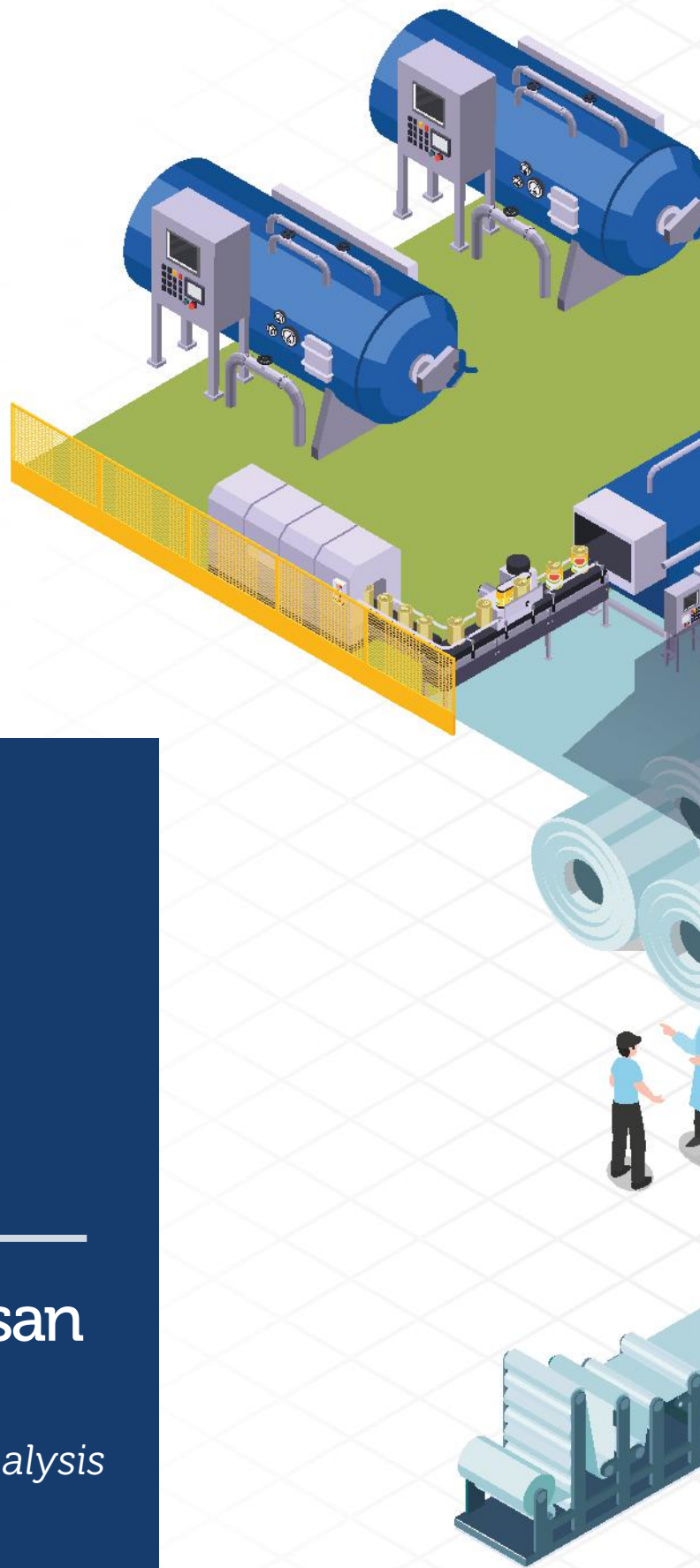
Argha obtained this latest certification in 2021. It guarantees that every product produced by the Company is of high quality and has met the halal criteria.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Operasi per Segmen

Operational Review per Segment

Jenis produk dan kapasitas produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri kemasan fleksibel dengan jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau dikenal dengan *Polyester*. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan total kapasitas terpasang sekitar 113.000 ton per tahun untuk BOPP dan 13.000 ton per tahun untuk BOPET. Disamping itu, Perseroan memiliki anak perusahaan, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan fasilitas produksi jenis film BOPP yang berada di kawasan industri Bandar Baru, Bangi, Malaysia.

Proses produksi

Meskipun bahan baku utama yang digunakan berbeda, film jenis BOPP dan BOPET memiliki proses produksi yang hampir sama. Film BOPP menggunakan resin homopolimer jenis *Polypropylene* dan film BOPET menggunakan resin *Polyethylene Terephthalate*, yang masing-masing dipadukan dengan bahan baku tambahan yang terdiri dari kopolimer dan aditif. Pada tahap awal, bahan baku resin, kopolimer dan aditif akan dicampur menjadi satu kemudian dilelehkan dalam *extruder* dan dicetak dalam bentuk lembaran film tebal. Selanjutnya, dilakukan proses penarikan secara memanjang dan melebar sesuai dengan ukuran ketebalan film kemasan yang dikehendaki. Lembaran film tersebut kemudian digulung dalam bentuk gulungan besar (*jumbo roll*) dan selanjutnya dipotong sesuai dengan pesanan dan kebutuhan pelanggan.

Dengan didukung oleh mesin-mesin produksi utama yang berasal dari Jerman yang telah terkenal dengan keunggulan teknologi, Perseroan mampu untuk memproduksi kemasan film fleksibel dengan kualitas yang baik. Untuk memberikan nilai tambah khususnya pada karakteristik produk kemasan fleksibel jenis BOPP dan BOPET yang dihasilkan, Perseroan memiliki mesin-mesin pendukung berupa mesin *metalizing* dan *coating film*. Nilai tambah tersebut misalnya untuk meningkatkan daya tahan terhadap uap air, kelembaban udara maupun meningkatkan sisi penampilan kemasan.

Product type and production capacity

The Company's engages in the flexible packaging industry and its business includes plastic film types BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) and BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) which is commonly known as Polyester. The Company's current production facilities are located in Bogor's Citeureup area, West Java and in the Bandar Baru industrial area of Bangi, Malaysia which is operated by its subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd. The Citeurup facility has a total installed capacity of approximately 113,000 tons per year for BOPP and 13,000 tons per year for BOPET. On the other hand, the subsidiary's facility in Malaysia produces BOPP films.

Production process

Despite using different major raw materials, both BOPP and BOPET films undergo nearly similar production process. The BOPP film uses a Polypropylene type of homopolymer resin while BOPET film utilizes Polyethylene Terephthalate resin, each of which is combined with additional raw materials consisting of copolymers and additives. During the initial stage, the raw materials for resin, copolymer and additives are mixed and then melted in an extruder. Afterwards, these will be printed in the form of thick film sheets. The process of longitudinal and transverse stretching is performed based on the desired thickness of the packaging film. Finally, the film sheets are formed into large rolls (jumbo rolls) and then cut according to customer's specifications.

Through German-made production machines renowned for superior technology, the Company can produce flexible film packaging with excellent quality. The Company further adds value in the characteristics of its BOPP and BOPET flexible packaging products through supporting machines, specifically for metalizing and coating. The added value results in greater resistance to water vapor and air humidity, and better packaging appearance.

Analisis Keuangan

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp3.590,54 miliar dan Rp3.335,74 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 7,64% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp1.377,13 miliar dan Rp1.304,66 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 5,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Aset Lancar terutama disebabkan adanya kenaikan di akun kas dan bank, persediaan dan pajak dibayar dimuka.

Kas dan Bank

Saldo Kas dan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp39,26 miliar terutama disebabkan membaiknya umur piutang usaha yang mengakibatkan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Persediaan-Neto

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp26,46 miliar terutama disebabkan kenaikan persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing di BOPET dan BOPP.

Pajak Dibayar di Muka

Saldo Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp14,11 miliar terutama disebabkan adanya kenaikan pembelian bahan baku sejalan dengan BOPP line baru yang telah beroperasi secara penuh di tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp2.213,41 miliar dan Rp2.031,08 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 8,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan adanya kenaikan di akun estimasi tagihan pajak, investasi pada entitas asosiasi dan aset tetap - neto.

Statement of Financial Position

Assets

As of December 31, 2022, the Company's Total Assets, which consist of Current and Non-Current Assets, registered Rp3,590.54 billion. This represents an increase of approximately 7.64% compared to the previous year's value of Rp3,335.74 billion.

Current Assets

The Company recorded Total Current Assets at Rp1,377.13 billion as of December 31, 2022. In comparison to the previous year's value of Rp1,304.66 billion, this signified an estimated 5.55% growth. This can be attributed to increase in cash and bank accounts, inventories and prepaid taxes.

Cash on Hand and in Bank

Due to better aging of trade receivables which resulted in an increase in receipts from customers, the Company's cash and bank balance increased by Rp39.26 billion as of December 31, 2022.

Inventories-Net

Balance of inventory, as of December 31, 2022, grew by Rp26.46 billion owing to an increase in raw material and finished goods inventories, both for BOPET and BOPP.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2022, balance of Prepaid Taxes rose by Rp14.11 billion, due mainly from increased purchases of raw materials in line with the new BOPP line which became fully operational in 2022.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets, as of December 31, 2022, posted Rp2,213.41 billion, an 8.98% increase over the previous year's value of Rp2,031.08 billion. The can be mainly attributed to increase in the estimated tax receivable accounts, investments in associates and fixed assets - net.



Estimasi Tagihan Pajak

Saldo Estimasi Tagihan Pajak pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan Rp21,49 miliar terutama disebabkan penurunan estimasi penghasilan kena pajak dan kenaikan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 sehubungan dengan kenaikan pembelian bahan baku import yang sejalan dengan beroperasi penuh BOPP line baru di tahun 2022.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Saldo Investasi Pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp23,29 miliar terutama disebabkan bagian atas laba netto entitas asosiasi dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Aset Tetap – Neto

Saldo Aset Tetap - Neto pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp132,71 miliar terutama disebabkan penambahan aset dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp1.819,08 miliar dan Rp1.872,73 miliar atau mengalami penurunan sekitar 2,86% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp1.111 miliar dan Rp1.162,79 miliar atau mengalami penurunan sekitar 4,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan adanya penurunan di akun pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang pajak.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp44,58 miliar terutama disebabkan penurunan modal kerja sejalan dengan penurunan harga dan persediaan bahan baku.

Estimated Claim for That refund

The balance of Estimated Claims for That Refund, as of December 31, 2022, rose by Rp21.49 billion, mainly because of decrease in estimated taxable income and rise in payment of income tax article 22 in connection with increased purchase of imported raw materials for the new BOPP line operating in 2022.

Investments in an Associate

As of December 31, 2022, the investment balance in Associated Entities was up by Rp23.29 billion, owing to the share of net income of associates and exchange rate differences from the translation of financial statements.

Fixed Assets – Net

The net balance for Fixed Asset, as of December 31, 2022, increased by Rp132.71 billion, which can be attributed by additional assets and exchange rate differences from the translation of financial statements.

Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities, which refers to short-term and long-term liabilities, amounted to Rp1,819.08 billion, a decrease of approximately 2.86% compared to Rp1,872.73 billion recorded in 2021.

Current Liabilities

The Company registered total Current Liabilities as of December 31, 2022 at Rp1,111 billion. This represents a 4.45% decrease compared to the previous year's value of Rp1,162.79 billion. The came as a result of decreased short-term bank loan out, other payables and payable taxes.

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2022, the balance of Short-Term Bank Loans was down by Rp44.58 billion due to a decrease in working capital following lower prices and supplies of raw materials.

Utang Lain-Lain

Saldo Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp10,20 miliar terutama disebabkan pelunasan utang retensi ke kontraktor sehubungan dengan proyek BOPP yang telah selesai.

Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp8,35 miliar terutama disebabkan pelunasan angsuran pajak penghasilan badan tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp708,08 miliar dan Rp709,94 miliar atau mengalami penurunan sekitar 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama disebabkan adanya penurunan di akun pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja.

Pinjaman Jangka Panjang

Saldo Pinjaman Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp35,46 miliar terutama disebabkan adanya pembayaran angsuran pinjaman.

Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp18,62 miliar terutama disebabkan adanya perubahan kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp1.771,47 miliar dan Rp1.463,01 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 21,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ekuitas Perseroan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan serta kinerja Perseroan yang cukup baik di tahun 2022 yang memberikan dampak positif atas laba tahun berjalan.

Other Payables

As a direct result of the settlement of retention payables to contractors in connection with the completed BOPP project, the balance of other payables decreased by Rp10.20 billion, as of December 31, 2022.

Taxes Payable

As of December 31, 2022, balance of tax payables was lower amounting to Rp8.35 billion, owing to the payment of 2021 corporate income tax installments.

Non-Current Liabilities

Due mainly to lower value of long-term loans and employee benefits, the Company's long-term liabilities posted Rp708.08 billion as of December 31, 2022. This signified a 0.26% decrease compared to the previous year's value of Rp709.94.

Long-Term Borrowings

Payment of loan installments became the main contributor for the decrease in the balance of Long-Term Loans, which as of December 31, 2022 amounted by Rp35.46 billion.

Employee Benefits Liability

The balance of Employee Benefits Liability, as of December 31, 2022, posted lower by Rp18.62 billion owing to a change in policy regarding the attribution of pension benefits.

Equity

As of December 31, 2022, the Company's total equity was valued at Rp1,771.47 billion, up by 21.08% compared to the previous year's value of Rp1,463.01 billion. The Company's rising equity can be attributed to exchange rate differences from the translation of financial statements. Moreover, the Company's exceptional annual performance had a positive impact on profit for the year.



Laporan Laba Rugi

Penjualan Neto

Penjualan Perseroan selama tahun 2022 sebesar Rp3,11 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 14,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,70 triliun. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan kuantitas penjualan sejalan dengan mesin BOPP baru telah memproduksi secara penuh.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama tahun 2022 sebesar Rp2.730,61 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.358,25 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan pemakaian bahan baku yang sejalan dengan kenaikan kuantitas penjualan.

Laba Bruto

Laba bruto sebesar Rp375,02 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 8,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp344,71 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan kuantitas penjualan karena BOPP Line baru sudah beroperasi penuh.

Beban Penjualan

Beban penjualan sebesar Rp176,31 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 20,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp145,99 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan ongkos angkut penjualan, komisi penjualan, dan biaya perjalanan dinas.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp67,68 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp80,07 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan biaya pensiun dan penyisihan hak karyawan karyawan.

Income Statement

Net Sales

In 2022, the Company's sales revenue amounted to Rp3.11 trillion, or 14.90% more than the previous year's Rp2.70 trillion. Increased sales can be attributed to bigger sales volume as a result of the full production of new BOPP machines.

Cost of Goods Sold

Bigger sales volume resulted in the use of more raw materials. Thus, in 2022, Cost of Goods Sold amounted to Rp2,730.61 billion, up by 15.79% compared to the previous year which reached Rp2,358.25 billion.

Gross Profit

The Company achieved gross profit of Rp375.02 billion in 2022. Compared to the previous year's Rp344.71 billion, this was an increase of 8.79% owing to the BOPP Line's full operations that churned out bigger sales volume.

Selling Expenses

Amid a rise in sales freight costs, sales commissions and business travel expenses, Sales Expenditures reached Rp176.31 billion, up by 20.76% compared to the year prior which only amounted to Rp145.99 billion.

General and Administrative Expenses

In 2022, the Company's General and Administrative Expenses registered Rp67.68 billion, which is lower by 15.47% against the previous year's Rp80.07 billion. This can be attributed to lower pension costs and allowance for employee rights.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp204,04 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 44,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp140,86 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya penerimaan klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan di tahun 2022.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain sebesar Rp4,64 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 146,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,88 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya penambahan cadangan penghapusan persediaan.

Laba Usaha

Laba Usaha sebesar Rp344,50 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 30,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp264,96 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan kuantitas penjualan dan adanya klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan di tahun 2022.

Beban Keuangan

Beban Keuangan sebesar Rp54,03 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 23,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp43,78 miliar. Kenaikan terutama disebabkan beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang atas investasi BOPP Line baru.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan sebesar Rp0,35 miliar atau mengalami penurunan sebesar 29,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,50 miliar. Penurunan terutama disebabkan menurunnya saldo rata-rata kas dan bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp290,82 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 31,19%

Other Income

Other Income posted Rp204.04 billion in 2022. Compared to 2021, which amounted to Rp140.86 billion, this signified an increase of 44.85% due mainly to insurance claims received by the Company in 2022.

Other Expenses

In 2022, Other Expenses amounted to Rp4.64 billion, an increase of 146.32% compared to the previous year's Rp1.88 billion owing mainly to the addition of reserves for inventories write-off.

Operating Profit

In 2022, the Company's Operating Profit posted Rp344.50 billion, which was 30.02% higher than the previous year's value of Rp264.96 billion. Bigger sales volume and the release of insurance claims became main contributors to this year's operating profits.

Finance Expenses

Financial Expenses amounted to Rp54.03 billion or an increase of 23.41% compared to the previous year's Rp43.78 billion. The increase was mainly due to interest expense on long-term bank loans for investment in the new BOPP Line.

Finance Income

In 2022, Financial Income registered Rp0.35 billion, a decrease of 29.52% compared to the previous year which reached Rp0.50 billion. This was due to lower average cash and bank balances.

Profit Before Income Tax

Owing to bigger sales volume and insurance claims received by the Company in 2022, its Profit Before



dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp221,68 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan kuantitas penjualan dan adanya klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp79,13 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 7,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp73,86 miliar. Beban pajak tangguhan mengalami kenaikan terutama disebabkan penambahan asset tetap.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp211,69 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 43,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp147,82 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang didukung oleh kenaikan kuantitas penjualan. Selain itu, Perseroan juga menerima klaim asuransi di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp338,45 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 105,83% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp164,43 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp211,70 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 43,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp147,83 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan.

Income Tax amounted to Rp290.82 billion, higher by 31.19% compared to the previous year's value of Rp221.68 billion.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2022 reached Rp79.13 billion, up by 7.14% compared to the previous year which amounted to Rp73.86 billion. Deferred tax expenses increase, was mainly due to additional fixed assets.

Profit for the Current Year

Overall, the Company's performance improved in 2022, supported by higher sales volume. Moreover, it also received insurance claims in the same year. As a result, Profit for the Year amounted to Rp211.69 billion, 43.20% more than the previous year's value of Rp147.82 billion.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year yielded Rp338.45 billion or 105.83% increase over the previous year which posted a value of Rp164.43 billion. This was achieved in view of increased profit for the year and foreign exchange differences due to the translation of the financial statements.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to Rp211.70 billion. Compared to the previous year's value of Rp147.83 billion, it represented an increase of 43.20% generally due to surge in profit for the year.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama tahun 2022 mengalami *surplus* sebesar Rp139,90 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 1.187,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai defisit Rp12,87 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan yang cukup signifikan atas penerimaan dari pelanggan sejalan dengan kenaikan kuantitas penjualan di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi selama tahun 2022 surplus sebesar Rp111,17 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 136,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit mencapai Rp300,82 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya penerimaan hasil klaim asuransi dan penurunan perolehan aset tetap karena telah selesainya ekspansi di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2022 defisit sebesar Rp220,16 miliar atau mengalami penurunan sebesar 183,12% dibandingkan *surplus* tahun sebelumnya yang mencapai Rp264,87 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya pembayaran pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kemampuan Membayar Hutang

Dalam tahun 2022, pinjaman jangka pendek dilakukan untuk modal kerja sedangkan penarikan pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi mesin baru. Adapun pinjaman bank jangka pendek berasal dari PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia dan PT Bank CTBC Indonesia dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp456,20 miliar. Perseroan juga memiliki pinjaman bank jangka panjang dari DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT BCA Finance, dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp581,58 miliar.

Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from Operating Activities during 2022 realized a surplus of Rp139.90 billion, signifying 1,187.33% increase compared to the previous year which posted a deficit of Rp12.87 billion. This can be attributed mainly to a significant increase in receipts from customers following bigger sales volume in 2022.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, Cash Flow from Investing Activities recorded a surplus of Rp111.17 billion. This represented an increase of 136.95% compared to the previous year, which had a deficit of Rp300.82 billion. The increase was due mainly to the acceptance of insurance claims and decrease in acquisition of fixed assets upon completion of the expansion in 2021.

Cash Flow from Funding Activities

Cash Flow from Funding Activities posted a deficit of Rp220.16 billion in 2022. This was 183.12% lower than the value reported in the previous year which amounted to Rp264.87 billion owing largely to payment of short and long term loans.

Ability to Pay Debt

In 2022, the Company used short-term loans as working capital, while long-term loans financed investment in new machines. The short-term bank loans were derived from PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia and PT Bank CTBC Indonesia with a total loan balance of Rp456.20 billion, as of 31 December 2022. On the other hand, the Company's long-term bank loans were sourced from DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT BCA Finance, with total loan balance reaching Rp581.58 billion, as of December 31, 2022.



Untuk tahun buku 2022, Perseroan memiliki nilai rasio keuangan yang sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit. Selama tahun 2022, Perseroan tetap memiliki tingkat kolektibilitas lancar, baik untuk pembayaran pokok maupun bunga dari seluruh hutang bank yang dimiliki.

Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2022

Rasio lancar sebesar 123,95%, menunjukkan Perseroan memiliki likuiditas yang relatif baik untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendek. Rasio kewajiban terhadap modal sebesar 102,69%, menunjukkan Perseroan masih memiliki jumlah modal yang memadai jika dibandingkan dengan seluruh fasilitas kredit yang diperoleh.

Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 50,66% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang masih memadai untuk menutupi seluruh liabilitas yang dimilikinya.

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp211,69 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 43,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp147,82 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 juga terdapat klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan.

Tingkat piutang usaha netto Perseroan sebesar Rp575,82 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp578,81 miliar. Perseroan melakukan pengontrolan yang ketat terhadap pengiriman barang dan komitmen pembayaran yang baik dari para pelanggan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2022 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2022 sebagai berikut:

For financial year 2022, the Company maintained financial ratio values that complied with provisions stipulated in the credit agreement. Throughout 2022, the Company continuously kept a current collectibility level, for both principal and interest payments on all its bank loans.

Company Financial Ratio Performance in 2022

The Company's current financial ratio, which stood at 123.95%, indicates relatively good liquidity status to pay off all short-term liabilities. With 102.69% ratio of liabilities to capital, the Company also has sufficient capital in comparison to all the credit facilities obtained.

The ratio of liabilities to total assets is 50.66%, indicating that the Company has sufficient amount of assets to cover all its liabilities.

Profit for the Year amounted to Rp211.69 billion or an increase of 43.20% compared to the previous year's Rp147.82 billion. Overall, the Company's performance in 2022 improved over the previous year. In the same year, there was also an insurance claim received by the Company.

The Company's rate of trade receivables net, which amounted to Rp575.82 billion, 0.52% lower than the previous year's Rp578.81 billion attests to prudence and effectiveness in strictly controlling delivery of goods and reliable payment commitments from customers. In 2022, the collectibility level for most third-party trade receivables was in current status. This is reflected in the aging composition of the Company's third-party trade receivables for 2022, as follows:

Belum jatuh tempo	: Rp425,89 miliar
Telah jatuh tempo	:
• 0-30 hari	: Rp 95,19 miliar
• 31-60 hari	: Rp 38,14 miliar
• 61-90 hari	: Rp 12,38 miliar
• > 91 hari	: Rp 4,89 miliar

Terlihat bahwa hanya 0,85% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan sehingga tidak dikategorikan sebagai piutang bermasalah. Perseroan juga telah membuat sistem penagihan komprehensif untuk melakukan monitor terhadap piutang jatuh tempo dengan baik.

<i>Receivables not due</i>	: <i>Rp425.89 billion</i>
<i>Receivables due:</i>	
• <i>0 – 30 days</i>	: <i>Rp 95.19 billion</i>
• <i>31 – 60 days</i>	: <i>Rp 38.14 billion</i>
• <i>61 – 90 days</i>	: <i>Rp 12.38 billion</i>
• <i>> 91 days</i>	: <i>Rp 4.89 billion</i>

Based on the above aging composition, only 0.85% share of the total trade receivables were over 91 days overdue. Despite their overdue status, payments for these trade receivables are on-going and therefore not categorized as bad debts. To properly monitor overdue receivables, the Company created a comprehensive billing system.

Struktur Permodalan

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2022, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar dan optimal serta memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Dalam tahun 2022, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik dari dalam maupun luar negeri, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain itu, pembiayaan dari bank diatas, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar 102,69% di tahun 2022, dimana nilai tersebut secara relatif masih mencerminkan kondisi permodalan Perusahaan yang cukup baik.

Capital Structure

In 2022, there were no fundamental changes related to the objectives and policies in the Company's capital structure. It constantly retained healthy capital ratios to support the business, secure access to funding at reasonable and optimal costs, and provide maximum returns for shareholders.

Most of the financing for the Company's capital structure in 2022 came from local and international bank loans, as well as from suppliers which provided longer yet competitive payment terms. With regards to bank financing, the Company has no obligations in the form of other debentures. The Company conducts continuous monitoring of its capital structure by maintaining a debt-to-equity ratio which in 2022 posted 102.69%. This value reflects the relatively good condition of the Company's capital.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 2022

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2022, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Pertumbuhan dunia di tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0% dan berlanjut menurun menjadi 2,3% pada 2023. Koreksi tajam ini terjadi karena pengaruh penurunan sisi penawaran dan permintaan. Sisi penawaran menurun akibat pasokan energi yang terbatas, dan sisi permintaan mengalami penurunan karena dampak pengetatan moneter dan penurunan daya beli konsumen akibat inflasi yang tinggi.

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 diprediksi mampu tumbuh hingga 4,5-5,3% tidak jauh berubah dari tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat inflasi global yang diperkirakan akan mengalami penurunan sebagai dampak pelemahan permintaan dan peningkatan suku bunga acuan di banyak negara. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran terhadap ancaman resesi yang berpotensi menekan harga-harga komoditas yang pada akhirnya menekan pertumbuhan perdagangan global, penerimaan ekspor, dan pendapatan secara nasional.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah dengan terus fokus dan melanjutkan strategi-strategi yang telah diterapkan di tahun sebelumnya yang terbukti dapat memberikan kontribusi yang positif buat Perseroan. Perseroan juga optimis dengan mulai memproduksi BOPP Line baru yang dapat memberikan skala ekonomis dan menjadikan Perseroan lebih kompetitif.

Material Information and Facts Beyond the 2022 Financial Reporting Date

After the 2022 financial statements' reporting date, it can be disclosed that the Company does not have any material information, events or facts that may affect its smooth operational flow and continuity in the future.

Business Prospects

Global economic growth in 2022 underwent corrective revisions from its initial projection of 4.4% down to 3.0% and further slowing to 2.3% in 2023. This can be attributed to the strong influence of supply and demand which has declined. The supply side decreased due to limited energy supply while demand diminished owing to the impact of monetary tightening and reduced consumer purchasing power brought about by high inflation.

In 2023, Indonesia's economy can reach the growth rate of 4.5 - 5.3% based on Bank Indonesia forecast. Growth is supported by downstreaming, infrastructure development, foreign investment and tourism. A number of issues, however, require immediate attention, among which is the global inflation rate which is expected to decline as a result of weaker demand and an increase in benchmark interest rates in many countries. These pose serious concerns owing to the threat of recession which has the potential to suppress commodity prices and, in turn, hinder global trade growth, export revenues and the country's income.

In anticipating these concerns and threats in 2023, the Company intends to focus on continuous implementation of the previous year's strategies which have proven to contribute positively to the Company's performance. The Company remains optimistic that its new BOPP Line will further enhance and reinforce economies of scale and make it more competitive.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain menyangkut perolehan laba bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, *surplus* kas dari kegiatan operasional, kebutuhan pembiayaan untuk investasi barang modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan kondisi ekonomi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran pembagian dividen ditentukan sepenuhnya dalam RUPS sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPST pada tanggal 23 Juni 2022, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih untuk tahun buku 2021. Hal ini berkaitan dengan kinerja Perseroan di tahun 2021 yang secara keseluruhan pencapaiannya sesuai target.

Dividend Policy

Distribution of dividends to shareholders takes into consideration several important aspects. These include the Company's net profit in the relevant financial year, cash surplus from operational activities, financing needs for investment in capital goods and future working capital, with respect to economic and social conditions, and applicable laws and regulations.

The GMS determines the amount of dividends to be distributed, in compliance with the rules contained in the Company's Articles of Association. In accordance with the AGMS resolution dated June 23, 2022, the Company distributed cash dividends to shareholders from net profit for the 2021 financial year. This was in view of the Company's performance in 2021 wherein the overall achievement was on target.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2022, khususnya pada butir 2.

Changes in Accounting Policy

The Company prepares and presents financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. These include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants and applicable regulations pertaining to the presentation and disclosure of financial reports issued by the Financial Services Authority. Details of these accounting policies can be viewed in the notes to the Company's 2022 financial statements, specifically in point 2.

Informasi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak terdapat informasi material dan transaksi benturan kepentingan.

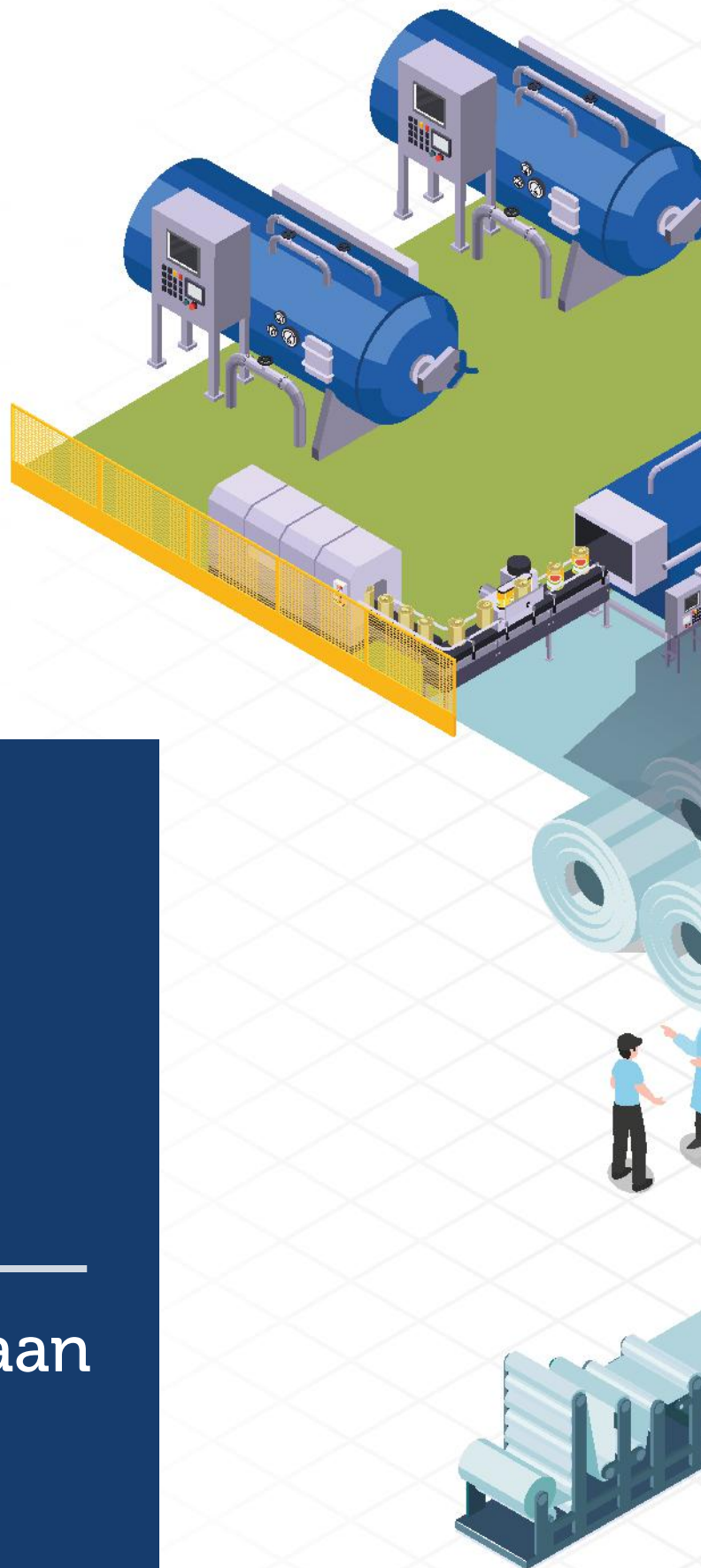
Material Information and Conflict of Interest

Transactions In 2022, the Company had no material information and conflict of interest transactions.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip tata kelola perusahaan yang baik turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terwujudnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif.

Argha menyadari pentingnya pelaksanaan dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh kegiatan operasional Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik jika diterapkan secara konsisten akan memberikan manfaat dan keuntungan secara berkesinambungan, sehingga nantinya akan menghasilkan kinerja yang memuaskan baik untuk pemangku kepentingan pada umumnya dan pemegang saham pada khususnya. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjamin kelangsungan aktivitas usaha dan merupakan landasan utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;

By definition, Good Corporate Governance (GCG) refers to a set of systems that regulate and control business entities in order to add value for all stakeholders, including shareholders.

In line with fast-paced developments in the business sector, the principles of Good Corporate Governance have also evolved to include a monitoring and control system that supports work values, responsible decision-making, integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical company stakeholder relations. Within its scope and capacity, the Company evaluates the implementation of Good Corporate Governance principles to ensure their proper and comprehensive application and realization.

The Company understands the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance across the entire range of its operational activities. Upon its consistent and thorough application, Good Corporate Governance provides continuous benefits that result in satisfactory performance for stakeholders in general and shareholders in particular. As one of the basic requirements for business sustainability, Good Corporate Governance serves as an essential foundation in fulfilling the Company’s vision and mission.

The Company implements Good Corporate Governance principles based on the following:

1. *Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik; 6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; 7. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;</i> 4. <i>Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;</i> 5. <i>Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies;</i> 6. <i>Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;</i> 7. <i>General Guidelines for Indonesia GCG issued by the National Committee on Governance Policy.</i> |
|--|--|

Di lingkungan Perseroan, implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dan kesetaraan untuk seluruh jajaran karyawan dari setiap tingkatan dan lini organisasi.

Within the Company, the implementation of good corporate governance applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality across all levels of the organization and lines of personnel.

Komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dalam kerangka kerja yang membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan yang baik terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai bagian pendukung untuk terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's framework, which manifests its commitment to Good Corporate Governance, refers to principal and supplementary sections, with the former consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The supplementary section comprises the Internal Audit unit and Corporate Secretary, both of which play a supporting role in the implementation of Good Corporate Governance.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya. RUPS merupakan sarana dimana manajemen yang diwakili oleh Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab memimpin Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") merupakan pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan pada setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Perseroan setiap waktu jika dibutuhkan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundangundangan dan/atau anggaran dasar;
5. Memberikan persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan;
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan;

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meetings of Shareholders. During the GMS, the management, represented by the Board of Commissioners and Board of Directors, submits an accountability report to the shareholders. The report contains the implementation of their duties and responsibilities in managing the Company during the relevant financial year. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as the highest authority in the Company.

Based on provisions of the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007, the Company is required to hold its AGMS no later than 6 (six) months upon closure of its fiscal year. On the other hand, an Extraordinary GMS can be organized whenever necessary.

The GMS exercises authority, among others, to:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with due regard to recommendations by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with due regard to recommendations by the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee;*
3. *Approve the Annual Report, including validation of the financial statement and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association;*
4. *Provide the necessary approvals/decisions to safeguard the Company's short, medium and long term business interests in accordance with applicable laws and regulations and/or its Articles of Association;*
5. *Approve the recommended honoraria and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners, and salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors;*
6. *Confirm the appointment of an independent public accounting firm to audit the Company's annual financial statements;*

7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku;
8. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 87,84%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Indonesia sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00204/ 2.1051/ AU.1/ 04/ 16712/1/ III/ 2022 pada tanggal 25 Maret 2022, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 digunakan sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp2.500.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
 - ii. Sebesar Rp30.000.152.000,00 atau sekitar 20,29% dari total Laba Bersih tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp49.
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.

7. Ratify changes to the Company's Articles of Association with reference to applicable laws and regulations; and
8. Implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibility.

The Company held its Annual and Extraordinary GMS on June 23, 2022 (Thursday). During this event, which had a shareholder attendance rate of 87.84%, important matters were discussed and decided, as follows:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Company 2021 Financial Statements audited by Crowe Indonesia Public Accounting Firm as shown in its Report No. 00204/ 2.1051/AU.1/ 04/ 16712/1/ III/2022 dated March 25, 2022. The activity also fully released and discharged (acquit et de charge) all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2021 fiscal year, as far as those stated in the Annual Report.*
2. a. *Approved and determined the use of Net Profit or Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2021 fiscal year as follows:*
 - i. *Rp2,500,000,000.00 to be set aside as reserve fund in compliance with provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007 and Article 25 of the Company's Articles of Association;*
 - ii. *Rp30,000,152,000.00 or approximately 20.29% of the total net profit for the 2021 fiscal year to be distributed as cash dividends. Hence, each share will receive a cash dividend of Rp49.*
 - iii. *The remainder to be recorded as Retained Earnings which will be used to support the Company's activities.*



- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 3.
 - a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijakan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijakan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;
 - b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.
 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
- b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the abovementioned decisions, in accordance with applicable laws and regulations*
 3.
 - a. Determined the 2022 honoraria and other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to be entirely similar as the previous year, based on Company policies, and authorized the Board of Commissioners to decide on the allocation, amount and type of honorarium and other allowances for each Board member, in line with Company policies;*
 - b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the Board of Directors' delegation of duties and authorities, including each member's allocation, amount and type of salary and other benefits for 2022;*
 4. *Authorized the Company's Board of Commissioners, taking into consideration recommendations from the Company Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, and determine the corresponding honorarium and terms of appointment including dismissal based on the criteria of independence, competency, expertise, accreditation with the Financial Services Authority, clearance from any unlawful act, and experience in auditing financial statements according to Indonesia's applicable Financial Accounting Standards, and ability to provide opinions based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.*

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30.000.152.000 atau sekitar 20,29% dari total Laba Bersih Tahun buku 2021. Distribusi dividen sebagian besar telah dilakukan pada tahun 2022.
2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022 sebesar Rp6,44 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2022, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

AGMS resolutions realized in 2022 fiscal year:

1. *Distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp30,000,152,000 or approximately 20.29% of the total Net Profit for the 2021 fiscal year. Distribution of dividends transpired mainly in 2022.*
2. *Provided 2022 fiscal year salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners amounting to Rp6,44 billion, which was unchanged and similar to the previous year.*
3. *Appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as Public Accountants to audit the Company's 2022 books, with the approval of the Board of Commissioners.*

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui dan merubah alamat kantor pusat Perseroan menjadi :
Gedung Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8, Sudirman Center Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12910.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sesuai dengan keputusan Rapat ini, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Extraordinary GMS decision results:

1. *Approved the change of Company head office address into:
Prosperity Tower Building, 51st Floor, Kawasan District 8, Sudirman Center Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Zip Code 12910.*
2. *Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with right of substitution, to perform any and every action necessary in connection with decisions, including but not limited to declaring/formalizing the decisions through deeds drawn up before a Notary, to fulfill requirements and comply with applicable laws and regulations, and subsequently notify relevant authorities regarding meeting resolutions, as well as take all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations*



Keputusan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022:

Perubahan alamat kantor pusat Perseroan telah dilakukan.

Extraordinary GMS decision realized in the 2022 fiscal year:

Change of Company head office address.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2021

Pada hari Jumat tanggal 23 Juli 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 86,05%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) 2021

Last July 23, 2021 (Friday), the Company conducted its Annual GMS and Extraordinary GMS with 86.05% shareholder attendance rate. During this AGMS and EGMS, the following vital matters were discussed and decided upon:

Hasil keputusan RUPS Tahunan:

Results of Annual GMS resolutions:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, a member of Crowe Global sebagaimana terbukti dalam laporannya Nomor No.00157/2.1051/AU.1/04/1671-1/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2020 sebesar Rp66.015.377.000,- digunakan sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp2.500.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Company 2020 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, a member of Crowe Global as shown in its Report No. 00157/2.1051/AU.1/04/1671-1/1/III/2021 dated 22 March 2021. The meeting also fully released and discharged (acquitt et de charge) all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2020 financial year, as far as those stated in the Annual Report.*
2. a. *Approved and determined the use of Net Profit or Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2020 fiscal year amounting to Rp66,015,377,000, as follows*
 - i. *Rp2,500,000,000, - to be set aside as reserve fund in compliance with provisions of article 70 of the Limited Liability Company*

- Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
- ii. Sebesar Rp15.306.200.000 (lima belas miliar tiga ratus enam juta dua ratus ribu Rupiah) atau sekitar 23,19% (dua puluh tiga koma satu sembilan persen) dari total Laba Bersih tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar;
 - iii. Sisanya sebesar Rp48.209.177.000 (empat puluh delapan miliar dua ratus sembilan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut.
 - b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.
4. a. Menetapkan tidak terdapat pergantian/ penambahan anggota Direksi Perseroan.
- Law number 40 of 2007 and article 25 of the Company's Articles of Association;*
- ii. *Rp. 15,306,200,000 (Fifteen Billion Three Hundred Six Million Two Hundred Thousand Rupiah) or approximately 23.19% of the total net profit for the 2020 fiscal year to be distributed as cash dividends to Company shareholders whose names are recorded in the registry based on the recording date determined by the Board of Directors. Hence, each share will receive a cash dividend of Rp25 (Twenty Five Rupiah);*
 - iii. *The remainder amounting to Rp48,209,177,000 (Forty Eight Billion Two Hundred Nine Million One Hundred Seventy Seven Thousand Rupiah) to be recorded as Retained Earnings which will be used to support the Company's activities.*
- b. *Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the abovementioned decisions, in accordance with applicable laws and regulations*
3. a. *Determined the 2021 honoraria salary and other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to be entirely the same as the previous year based on Company policies, and authorized the Board of Commissioners to decide on the allocation, amount and type of honorarium and other allowances for each Board member, in line with Company policies.*
 - b. *Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the Board of Directors' delegation of duties and authorities, including each member's allocation, amount and type of salary, and other benefits for 2021.*
4. a. *Established the same members of the Company's Board of Directors, without any changes nor additions.*



- b. Mengukuhkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Wilson Pribadi;
Direktur : Jimmy Tjahjanto;
Direktur : Jeyson Pribadi;
Direktur : Folmer Adolf Hutapea;
Direktur : Elius Pribadi.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Andry Pribadi;

Komisaris : Henry Liem;
Komisaris : Amirsyah Risjad;
Komisaris : Brenna Florence Pribadi;
Komisaris : Johan Paulus Yoranouw;
Independen
Komisaris : Widjojo Budiarto.
Independen

- c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai pengukuhan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengukuhan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut.
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021,

- b. *Confirmed the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 as follows:*

Board of Directors:

*President Director : Wilson Pribadi;
Director : Jimmy Tjahjanto;
Director : Jeyson Pribadi;
Director : Folmer Adolf Hutapea;
Director : Elius Pribadi.*

Board of Commissioners:

*President : Andry Pribadi;
Commissisoner
Commissisoner : Henry Liem;
Commissisoner : Amirsyah Risjad;
Commissisoner : Brenna Florence Pribadi;
Independent : Johan Paulus Yoranouw;
Commissisoner
Independent : Widjojo Budiarto.
Commissisoner*

- c. *Granted authority and power to the Company's Board of Directors and/or other designated parties, both jointly and individually with the right of substitution, to state the decision of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the confirmation and appointment of the members of the Company's Board of Directors in a separate deed before a Notary, including notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other authorized agencies, and register and take the necessary actions in connection with confirmation and appointment of the Company's Board of Directors.*
5. *Authorized the Company's Board of Commissioners, taking into consideration recommendations from the Company Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021*

oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya, dengan kriteria Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

fiscal year, and determine the corresponding honorarium and terms of appointment, including dismissal, based on the criteria that the Public Accounting Firm should be independent, have competence in its field and never committed any unlawful act, registered with the Financial Services Authority, have experience in auditing financial statements in accordance with Indonesia's applicable Financial Accounting Standards, and provide opinions based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2021:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp15.306.200.000 atau sekitar 23,19% dari total Laba Bersih tahun buku 2020. Distribusi dividen sebagian besar telah dilakukan pada tahun 2021.
2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebesar Rp6,036 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2021, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

AGMS resolutions realized in the 2021 fiscal year:

1. *Distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp15,306,200,000 or approximately 23.19% of the total Net Profit for the 2020 financial year. Distribution of dividends transpired mainly in 2021.*
2. *Provided salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners for 2021 amounting to a total of Rp6.036 billion, similar to the previous year.*
3. *Appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as Public Accountants to audit the Company's 2021 books, with the approval of the Board of Commissioners.*

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

Results of the Extraordinary GMS decisions:

1. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengakomodir ketentuan baru mengenai:
 - a. Rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham terbuka sebagaimana dimuat dalam POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;

1. *Agreed to reorganize all provisions in the Company's Articles of Association to accommodate new provisions concerning:*
 - a. *Planned and held shareholder general meetings in accordance with POJK 15/2020 concerning Plans and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK 16/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;*



b. Penambahan modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimuat dalam POJK 32/2015 yang telah diubah dengan POJK 14/2019.

b. Increased the capital as Public Company by providing Pre-emptive Rights as stated in POJK 32/2015 which has been amended by POJK 14/2019.

2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk mengakomodir ketentuan POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK 14/2019.

2. Provided authority and power to the Company's Board of Directors to amend and reorganize all Articles of Association of the Company to accommodate the provisions of POJK 15/2020, POJK 16/2020 and POJK 32/2015 as amended by POJK 14/2019.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini ke dalam akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.

3. Granted power to the Company's Board of Directors to declare resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in a separate notarial deed and notify such amendments in the Articles of Association for relevant authorities including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to perform changes and/or additions in any form necessary to receive notification of amendments in the Articles of Association, to submit and sign all applications and other documents, to choose a domicile, and to perform all necessary actions with no exception.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022:

Extraordinary GMS decision realized in the 2022 fiscal year:

Proses penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengakomodir ketentuan baru sebagaimana dimuat dalam POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK 14/2019.

The process of reorganizing all provisions in the Company's Articles of Association to accommodate new provisions as contained and referred to in POJK 15/2020, POJK 16/2020, POJK 32/2015 as amended by POJK 14/2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka. Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris secara detail antara lain adalah:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2018, Rapat memutuskan untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

The Board of Commissioners generally acts as the Company's main instrument which is authorized to supervise, offer input or suggestions and provide direction to the Board of Directors in the course of performing its duties in order to achieve established vision and mission.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners should consist of at least 2 (two) persons, one of whom acts as the President Commissioner while the other as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also accommodates positions for Independent Commissioners who are appointed from external parties and thereby devoid of any conflict of interest or other matters that may affect their independence. The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are detailed as follows:

1. *Provide feedback and recommendations on the Company annual work plan submitted by the Board of Directors;*
2. *Supervise and advise the Board of Directors concerning business risks and management efforts in the implementation of internal controls for the Company;*
3. *Oversee and counsel the Board of Directors regarding preparation and disclosure of regular financial reports;*
4. *Supervise implementation of Good Corporate Governance principles throughout the Company's business activities;*
5. *Report on the implementation of supervisory and advisory duties through the Annual Report;*
6. *Review and approve the Annual Report; and*
7. *Perform nomination and remuneration functions.*

The Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) members, including the President Commissioner. Based on the AGMS of June 2018, the following members were reappointed and formed the Company Board of Commissioners:



Komisaris Utama : Andry Pribadi
 Komisaris : Henry Liem
 Komisaris : Amirsyah Risjad
 Komisaris : Brenna Florence Pribadi
 Komisaris Independen : Johan Paulus Yoranouw
 Komisaris Independen : Widjojo Budiarto

*President Commissioner : Andry Pribadi
 Commissioner : Henry Liem
 Commissioner : Amirsyah Risjad
 Commissioner : Brenna Florence Pribadi
 Independent Commissioner : Johan Paulus Yoranouw
 Independent Commissioner : Widjojo Budiarto*

Masa kerja Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPS tahun buku kelima yaitu pada tahun 2023. Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi, dimana dalam setiap rapat, rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Komisaris. Agenda dalam rapat tersebut antara lain membahas tentang:

1. Evaluasi hasil kinerja Perseroan selama tahun berjalan dan kendala yang dihadapi.
2. Pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan strategi usaha, baik saat ini dan masa mendatang.
3. Pengembangan dan peningkatan bisnis juga mencari peluang usaha yang baru.
4. Pembahasan isu-isu yang secara aktual mempengaruhi Perseroan saat ini atau di masa depan seperti hal pemasaran, keuangan, dan hal lainnya serta pembahasan berbagai permasalahan operasional penting lainnya.

The work tenure for the Board of Commissioners is until the fifth fiscal year of the GMS, due in 2023. In performing its functions during 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, wherein meeting had an average attendance of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The meetings tackled and accomplished the following agenda:

1. *Evaluated the Company's annual performance and challenges encountered;*
2. *Discussed and implemented improvements of current and future business strategies;*
3. *Analyzed developments and enhancements, including exploration of potential business opportunities; and*
4. *Tackled relevant issues that affect the Company, whether current or in the future, in the areas of marketing, finance, operations and other pertinent fields.*

Komisaris Perseroan dalam melakukan aktifitasnya memiliki Piagam yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi, memberikan arahan kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai prinsip-prinsip dan tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

In performing its duties, the Board of Commissioners follows a Charter which contains work rules and guidelines. These are essential in executing supervisory duties and providing direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners' Charter was prepared in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang dimana 2 (dua) diantaranya adalah merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris adalah merupakan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

The structure of the Board of Commissioners consists of 6 (six) persons, 2 (two) of whom act as Independent Commissioners. The Board of Commissioners' composition, including number of members, followed recommendations by its Remuneration and Nomination Committee, which took into consideration prevailing conditions and requirements of the Company, and diversity of expertise, knowledge and experience.

Dewan Komisaris memiliki penilaian tersendiri terhadap kinerjanya (*self assessment*) dimana penilaian tersebut dilakukan setiap tahun. Pencapaian kinerja tersebut berdasarkan indikator yang dibuat dalam kerangka kerja tahunan dari Perseroan (dalam hal ini Dewan Komisaris). Penilaian sendiri dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja berdasarkan pedoman-pedoman seperti berikut:

1. Penetapan arah dan pencapaian Perseroan;
2. Pengetahuan dan keahlian yang mendukung untuk kemajuan perseroan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang;
3. Dapat memberikan saran atau solusi bagi Perseroan khususnya untuk bidang yang bersifat strategis.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan yang terkait pengunduran anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ayat 12: Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila pada butir f: "Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya".

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") diputuskan mengenai jumlah maksimum atas gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode 1 (satu) tahun. Dasar penetapan jumlah remunerasi tersebut adalah pencapaian target kinerja dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta kondisi perekonomian saat ini dan tahun-tahun mendatang.

Struktur remunerasinya terdiri dari gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun. Realisasi total remunerasi untuk anggota Komisaris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp6,44 miliar.

The Board of Commissioners exercises performance self evaluation (self-assessment) on a yearly basis. Achievement of performance is based on indicators indicated in the Company's annual framework (in this case the Board of Commissioners). The Board of Commissioners' self-assessment of performance follows these guidelines:

- 1. Determination of Company direction and achievements;*
- 2. Knowledge and expertise that support the Company's short and long-term progress;*
- 3. Ability to provide advice or solutions for the Company, particularly in strategic areas.*

The Board of Commissioners enforces a policy regarding member resignation in case of proven involvement in financial offense or wrongdoing. Such resignation policy by a member of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association, specifically Article 14, paragraph 12 which states: "The position of a member of the Board of Commissioners ends when in point f: "No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on these Articles of Association, and other laws and regulations".

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), a decision was reached regarding the maximum annual amount of salary and/or benefits for all members of the Board of Commissioners, based on target performance achievement, Company financial condition, plus prevailing and future economic conditions.

The remuneration scheme of basic honoraria and allowances within 1 (one) year. In 2022, the total remuneration for all members of the Board of Commissioners amounted to Rp6.44 billion.



Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan lainnya diangkat sebagai Direktur.

Direksi adalah merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan.

Pada bulan Juli 2021, Perseroan telah melakukan RUPS dimana telah terjadi perubahan struktur Direksi. Adapun susunan Direksi masa bakti tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Wilson Pribadi
Direktur : Jimmy Tjahjanto
Direktur : Jeyson Pribadi
Direktur : Folmer Adolf Hutapea
Direktur : Elius Pribadi

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi adalah penjabaran dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan berperan sesuai pada bidang keahlian masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan;

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors should consist of at least 2 (two) persons, one of whom serves as President Director while the other as Director.

As one of the Company's main components, the Board of Directors leads and manages its daily operational activities. The Board of Directors performs according to the agreed work plan and established vision-mission.

During the July 2021 GMS, the Company made structural changes to the Board of Directors, which is composed of the following persons who have a tenure of 2021 to 2023:

*President Director : Wilson Pribadi
Director : Jimmy Tjahjanto
Director : Jeyson Pribadi
Director : Folmer Adolf Hutapea
Director : Elius Pribadi*

In performing its duties and functions, the Directors subscribe to a Charter which contains the Board of Directors' guidelines and work procedures. The Board of Directors' Charter adheres to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Articles of Association.

Each member of the Board of Directors plays an important role in achievement of tasks according to his/her respective area/s of expertise, responsibility, good faith and professionalism. Based on the Company Articles of Association, the Board of Directors is expected to accomplish the following duties:

- 1. develop the Company vision, mission and values, as well as strategies through corporate work plans;*
- 2. secure, maintain and manage the Company's assets;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha; 4. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien; 5. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan; 6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>organize the Company organizational structure with corresponding details on every division and business unit's functions;</i> 4. <i>effectively and efficiently control and develop Company-owned resources;</i> 5. <i>set up the Company's internal control and risk management systems; and</i> 6. <i>organize the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.</i> |
|--|--|

Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dari beberapa divisi yang berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

In managing the Company's entire operations, the President Director is tasked with coordinating, evaluating and collaborating with other Directors handling different divisions and further ensure their strict implementation of Good Corporate Governance principles.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The scope and responsibilities of each member of the Board of Directors refer to the following:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Operasi - bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana di dalamnya terdiri dari pengendalian atas persediaan dan gudang, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (<i>quality assurance</i>) produk. 2. Divisi Komersial - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana di dalamnya terdiri dari pembelian bahan baku, pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional. 3. Divisi Pelayanan Korporasi - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian selain bahan baku, ekspor dan impor, logistik, teknologi informasi, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit. 4. Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi QMS (<i>Quality Management System</i>), <i>Human Resources</i>, <i>General Affairs</i> dan <i>Industrial Relation</i> serta <i>Environmental Health & Safety</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Operations division - responsible for all production activities covering inventory and warehouse control, maintenance, development and improvement of production facilities, as well as product development and quality (quality assurance).</i> 2. <i>Commercial division - responsible for all product marketing activities consisting of raw material purchases, market development, marketing administration system and customer after-sales service for both local and international markets.</i> 3. <i>Corporate Services division - responsible for all activities that support smooth operational flow, including other raw material purchases, export and import, logistics, Information Technology, accounting, finance and audit management.</i> 4. <i>Other internal operating divisions take responsibility for other activities referring to QMS (Quality Management System), Human Resources, General Affairs and Industrial Relations, as well as Environmental Health & Safety.</i> |
|--|---|



5. Divisi pengembangan bisnis Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mencari terobosan-terobosan baru, inovasi yang berkelanjutan, dan pengembangan produk yang ditunjang sistem kontrol yang baik guna peningkatan kinerja Perseroan.

5. *Business Development division - responsible for all activities that explore and tap new breakthroughs, and pursue continuous innovation and product development through an excellent control system aimed at improving Company performance.*

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi adalah ditentukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja Perseroan, pencapaian target kinerja dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi baik domestik maupun internasional, juga dari penilaian Direksi itu sendiri dan dari survei pasar tenaga kerja.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors takes into consideration the Company's performance indicators, specifically achievement of performance targets, Company financial condition within the applicable financial year with respect to both local and international economic conditions, Board of Directors' self assessment, and labor market surveys.

Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk periode 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi nya terdiri dari gaji pokok, fasilitas dan tunjangan. Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp11,42 miliar.

The Annual General Meeting of Shareholders decides the Board of Directors' remuneration and has authorized the Board of Commissioners to determine their amount of salary and/or allowances for a period of 1 (one) year. The remuneration scheme consists of basic salary, facilities and allowances. In 2022, the total remuneration for members of the Board of Directors amounted to Rp11.42 billion.

Kebijakan penilaian Direksi adalah bersifat *self assessment* yaitu dilakukan bagi Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian/hasil dari rencana kerja. *Review* mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors also exercises a self-assessment policy in evaluating their respective performance in relation to achievements and results of the 1 (one) year work plan. The Board of Commissioners reviews performance results and achievements of the Directors.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuan dalam memimpin jajaran-jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kerja baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors practices accountability concerning work performance which is discussed during the Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Directors' yearly performance undergoes evaluation based on ability to lead their respective ranks in performing corresponding duties, development of short and long term strategies and work plans, and fulfillment of established targets.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Selama tahun 2022 ini, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak kurang lebih 4 (empat) kali dalam satu bulan, dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) anggota Direksi.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company Articles of Association mandate the Board of Directors to hold regular meetings at least once (1 time) per month. In 2022, the Board of Directors held approximately 4 (four) meetings per month. On average, each meeting was attended by 4 (four) members of the Board of Directors.

Policies related to the resignation by any member of the Board of Directors, such as in proven case of financial wrongdoing, are stipulated and regulated in the Company Rules for Board of Directors and Articles of Association.





Komite Audit

Audit Committee



Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2002, berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Periode jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya. Komite Audit yang telah dibentuk bertujuan untuk membantu kegiatan Dewan Komisaris antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengawasi proses pelaporan keuangan.

Perseroan memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan bukan merupakan pemegang saham Perseroan.

Anggota dari Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2001 sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.

The Company formed its Audit Committee in 2002, upon approval by the Board of Commissioners. The Audit Committee members' term of office is set at 5 (five) years and can be renewed for the succeeding period. The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners' activities, including implementation of Good Corporate Governance, management of business risks, effectiveness of internal control system and supervision of financial reporting process.

Its Audit Committee consists of 3 (three) members who are neither affiliated with the Company nor related to members of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders. Audit Committee members also do not hold any shares in the Company.

The Company's Audit Committee members and their respective profiles are as follows:

1. Johan Paulus Yoranouw, Audit Committee Chairman. He has headed the committee since 2001 and concurrently serves as the Company's Independent Commissioner.



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

2. Willie Tandanu, menjabat anggota Komite Audit sejak tahun 2004. Pernah berkarir di Orix Indonesia Finance, Clipan Finance dan menjabat sebagai *Vice President* di Apex Oil & Gas Ltd serta di Continental Energy Corporation, Kanada. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Keuangan dari Ngee Ann Polytechnic, Singapore pada tahun 1982.

2. *Willie Tandanu, has been in the Audit Committee since 2004. His career includes working with Orix Indonesia Finance, Clipan Finance Indonesia and previously served as Vice President in Apex Oil & Gas Ltd and in Continental Energy Corporation, Canada. He holds a Bachelor degree in Business Studies majoring in Finance from Ngee Ann Polytechnic, Singapore in 1982.*



Willie Tandanu

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

3. Benito Sutarna, menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1982 dan pernah berkarir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo serta Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Corporation. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Manager Management Service* di PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

3. *Benito Sutarna, Audit Committee member. He has been in this post since 2016. His experience was honed as Senior Auditor at the SGV Utomo Public Accounting Firm, Head of Accounting and Finance at PT Amalgam Corporation and Senior Manager for Management Service at PT Argha Karya Prima Industry Tbk. Benito Sutarna obtained a bachelor's degree in Economics, major in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1982.*



Benito Sutarna

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja utama yang secara jelas memberikan definisi mengenai peranan, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tahun 2012 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee uses the Audit Committee Charter as primary work guideline. This Charter, which was prepared in accordance with Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 of 2012 and subsequently approved by the Board of Commissioners, defines the roles, responsibilities and scope of work of the Audit Committee.



Berikut adalah ringkasan kegiatan utama dari Komite Audit Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2022 antara lain:

1. Membahas berbagai temuan audit dari bagian Audit Internal dan memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem dan prosedur kerja, kebijakan Perseroan, aksi untuk perbaikan setiap unit kerja dan sebagainya.
2. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, khususnya dalam hal independensi, lingkup penugasan, pembebanan biaya dan sebagainya.
3. Melakukan telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
4. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.
5. Melakukan telaah dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2022, yang mana setiap pertemuan rata-rata dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit.

The following points summarize the main activities conducted by the Company Audit Committee in 2022.

- 1. Discussed various findings submitted by the Internal Audit unit and provided input for improving Company policies, actions, work systems and procedures.*
- 2. Deliberated and advised the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, particularly in terms of independence, scope of assignment, service fees and other related matters.*
- 3. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
- 4. Analyzed and discussed important matters related to accounting and financial reporting, and implementation of Good Corporate Governance.*
- 5. Studied and deliberated the Company's financial statements, internally and with the External Auditor.*
- 6. Considered recommendations by the External Auditor, Board of Directors and management.*

In 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings attended by an average of 2 (two) members, including its Chairman.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary



Tjoe Mun Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berperan dalam hal menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik, pemodal dan otoritas pasar modal. Secara garis besar, Sekretaris Perseroan bertugas untuk memberikan informasi tentang Perseroan yang diperlukan oleh para pemodal dan publik, merencanakan dan mengatur pelaksanaan aksi korporasi Perseroan serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan pasar modal terkini yang berlaku.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi No.007/DD/CS/III/2017, jabatan Sekretaris Perseroan dipercayakan kepada Tjoe Mun Lie. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Perseroan. Karir profesional beliau antara lain sebagai Kepala Akuntansi di PT Rea Kaltim Plantations, Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (*member* dari Arthur Andersen) serta Akuntan Senior di PT Sewangi Sejati Luhur. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di bidang keuangan pada tahun 2005 dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1997 dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Dalam tahun 2022, beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal, telaah terhadap peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal juga peraturan hukum yang terkait lainnya.
2. Menjalinkan komunikasi dengan otoritas pasar modal serta profesi penunjang pasar modal lainnya, seperti Biro Administrasi Efek, notaris, konsultan hukum dan penilai aset Perseroan.

The Corporate Secretary plays a vital role in establishing and maintaining good communication between the Company and its shareholders, investors, general public and capital market authorities. In general, the Corporate Secretary provides company-related information required by investors and the public, plans and manages implementation of corporate actions, and ensures compliance with the latest applicable laws and capital market regulations.

Tjoe Mun Lie sits as the Company's Corporate Secretary based on Board of Directors' appointment letter no. 007/DD/CS/III/2017. He concurrently acts as Head of the Company's Accounting and Finance Division. His professional career spans several managerial positions, including Head of Accounting at PT REA Kaltim Plantations, Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm (a member of Arthur Andersen) and Senior Accountant at PT Sewangi Sejati Luhur. Tjoe Mun Lie has a master's degree in management (finance) from Pelita Harapan University, Jakarta in 2005 and bachelor's degree in economics major in accounting from HKBP Nommensen University, Medan in 1997.

In 2022, the Corporate Secretary accomplished assigned duties, including the following activities:

1. *Monitored developments and changes in the capital market, discerned latest regulations applicable to the capital market and ensured the Company's compliance with such capital market regulations as well as other relevant laws.*
2. *Maintained communication with capital market authorities and other capital market supporting institutions and professionals, such as the Securities Administration Bureau, notaries, legal consultants and company asset appraisers.*



3. Melakukan sejumlah kegiatan keterbukaan informasi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain menyangkut laporan keuangan berkala, RUPS dan paparan publik serta keterbukaan informasi lainnya yang diperlukan bagi pemegang saham
4. Memelihara dan memeriksa daftar pemegang saham melalui Biro Administrasi Efek Perseroan serta melakukan pelaporan registrasi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih.
5. Melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022 serta melaksanakan paparan publik pada tanggal 16 Desember 2022.

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang masa jabatan untuk Sekretaris Perseroan.

Perseroan memberikan informasi kepada para pemegang saham atau masyarakat dalam situs web Perseroan: www.arghakarya.com. Dalam situs tersebut para pemegang saham atau masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi Perseroan berupa Laporan Keuangan, Kinerja Perseroan dan informasi lainnya.

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web adalah seperti: akun Facebook, LinkedIn, dan Instagram.

3. Conducted several Company information disclosure activities through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK), including those relating to regular financial reports, GMS and public exposure as well as other information disclosures required by shareholders.
4. Maintained and reviewed the registry of shareholders through the Company's Securities Administration Bureau and reported on the registration of shareholders with ownership of 5% or more.
5. Coordinated the conduct of the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 23, 2022 and organized a public expose on December 16, 2022.

Currently, the Company does not have a specific policy that regulates the term of office for the Corporate Secretary.

The Company provides information to shareholders and the general public through its website, www.arghakarya.com, where pertinent company information such as financial statements, performance and other relevant data are readily available.

Aside from its website, the Company also uses other digital media, such as Facebook, LinkedIn and Instagram accounts.

Audit Internal

Internal Audit



Agustinus Kriswidiyanto

Ketua Audit Internal
Internal Audit Chairman

Perseroan telah memiliki divisi Audit Internal sejak tahun 1990, yang selanjutnya disempurnakan pada tahun 2009 dengan berpedoman pada peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7, termasuk mengukuhkan penunjukan Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama. Kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan bagi Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, jujur, disiplin dan independen.
2. Memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen risiko dalam pengelolaan operasi Perusahaan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan kerja Perusahaan.
3. Memiliki latar belakang, pengetahuan, pendidikan dan/atau pengalaman di bidang teknis audit dan disiplin ilmu/bidang operasional yang relevan sesuai cakupan pekerjaannya.
4. Memahami peraturan hukum, perundang-undangan dan pasar modal yang berlaku.

Divisi Audit Internal berfungsi mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk terpenuhinya standar serta kecukupan lingkup pemeriksaan, temuan dan efektivitas proses audit, serta juga memastikan bahwa Internal Audit Division memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga kemandiriannya. Divisi Audit Internal melaksanakan rapat, baik secara reguler maupun insidental, bersama Direksi dan Komite Audit untuk membahas laporan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal.

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Audit Internal akan memberikan laporan tentang hasil temuan-temuan di lapangan dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan sehingga secara keseluruhan berguna untuk peningkatan kinerja Perseroan.

The Company's Internal Audit Unit, formed in 1990, underwent refinements in 2009 based on Bapepam & LK regulation No. IX.I.7. These include appointment confirmation for the Internal Audit Unit head by the President Director. The Company's Internal Audit Unit must meet these specific qualifications and requirements:

1. *High integrity, honesty, discipline and independence.*
2. *Good knowledge of risk management in managing the Company's operations and Good Corporate Governance practices in its work environment.*
3. *Relevant experience, knowledge, education and/or background in the fields of technical and operational audit according to the scope of work.*
4. *Thorough understanding of applicable laws and capital market regulations.*

The Internal Audit Unit optimizes risk management and implementation of Good Corporate Governance practices, and maintains each work unit's compliance with operating standards, regulations and internal control systems in accordance with Company guidelines.

The Internal Audit Unit takes responsibility for meeting the standards and adequacy of the scope of inspection, and audit process findings and effectiveness. It also ensures the availability of resources to maintain its independence. As such, the Internal Audit Unit regularly conducts meetings, and whenever occasions require, with the Board of Directors and Audit Committee to discuss effectiveness of internal control systems.

Within the organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the Board of Directors which receives field reports and suggestions for improvement. These reports are forwarded to concerned work units where corrective actions or improvements are implemented to boost the Company's performance.



Dalam tahun 2022, Divisi Audit Internal melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional, antara lain menyangkut bidang Komersial, Akuntansi, Keuangan, Produksi, Pembelian, Persediaan, Sumber Daya Manusia dan kegiatan lainnya.
3. Memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Agustinus Kriswidiyanto, dibantu oleh dua anggota lainnya. Beliau mulai berkarya di Perseroan sejak tahun 2003 dan menjabat sebagai ketua divisi Audit Internal berdasarkan penunjukan dari Direksi pada tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang.

In 2022, the Internal Audit Unit performed the following activities:

1. *Monitored, analyzed and reported on the progress of implementing suggested follow-up improvements;*
2. *Conducted inspections and assessments of operational efficiency and effectiveness, including those related to commercial, accounting, finance, production, purchasing, inventory, human resources and other areas;*
3. *Observed and evaluated the internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
4. *Prepared and submitted a report containing audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
5. *Provided objective input for improving monitored activities across all levels of management.*

The Company's Internal Audit Unit is led by Agustinus Kriswidiyanto, who is assisted by two other members. His involvement with the Company dates back to 2003. In 2018, the Board of Directors appointed him head of the Internal Audit Unit. Agustinus Kriswidiyanto earned a bachelor's degree in economics, major in accounting from Brawijaya University, Malang.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada Peraturan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015. Adapun fungsi dan tugas pokok dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

The Company established its Nomination and Remuneration Committee, in compliance with POJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, based on a decision by the Board of Commissioners on November 2, 2015. This committee's main duties and responsibilities are identified below.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Remunerasi; b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Providing recommendations to the Board of Commissioners about:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;</i> b. <i>required policies and criteria for the nomination process; and</i> c. <i>performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i> 2. <i>Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners using prepared evaluation material as benchmarks.</i> 3. <i>Offering suggestions to the Board of Commissioners about capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or</i> 4. <i>Proposing potential candidates qualified to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.</i> 5. <i>Giving recommendations to the Board of Commissioners for remuneration matters, involving:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>structure;</i> b. <i>policy; and</i> c. <i>amount.</i> |
|--|---|



6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

6. *Supporting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the appropriateness of the corresponding remuneration for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of the following:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.

1. *Johan Paulus Yoranouw, Nomination and Remuneration Committee chairman. He concurrently serves as the Company's Independent Commissioner.*



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Chairman

2. Brenna Florence Pribadi, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. *Brenna Florence Pribadi, Nomination and Remuneration Committee member. She concurrently serves as a Company Commissioner.*



Brenna Florence Pribadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

3. Irma Natalia, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi Perseroan - Divisi Sumber Daya Manusia.

3. *Irma Natalia, Nomination and Remuneration Committee member. She is also the designated head of the Company's Remuneration Division - Human Resources Department.*



Irma Natalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Masa jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diatas mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu melakukan perubahan dan/atau penggantian terhadap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is coterminous with the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to extend, change and/or replace members of the Company's Nomination and Remuneration Committee anytime.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, yang dibantu oleh Divisi Akuntansi dan Keuangan, Audit Internal dan Komite Audit. Selama tahun 2022, kerjasama divisi-divisi tersebut telah melakukan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan, sehingga aktivitas Perseroan sehari-hari dapat senantiasa berjalan lancar dan tanpa kendala yang signifikan. Hal ini tidak terlepas penerapan kebijakan, sistem maupun prosedur secara ketat, disamping peran unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit, yang terus melakukan temuan dan usaha-usaha perbaikan secara berkesinambungan, sehingga setiap kebijakan, sistem maupun prosedur yang ada dapat terus disempurnakan.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan untuk memberikan jaminan yang memadai dalam hal pencapaian beberapa tujuan, antara lain menyangkut efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan dan keakuratan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku.

Berkaitan dengan sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Mempertegas visi dan misi serta nilai-nilai dasar agar semakin jelas dan dapat dipahami sehingga menjadi akar budaya kerja di seluruh tingkatan karyawan.
2. Penyempurnaan terhadap struktur organisasi menjadi lebih efisien dan efektif serta memiliki tanggung jawab fungsional yang jelas.
3. Penyempurnaan atas deskripsi pekerjaan untuk setiap jenjang karyawan dalam divisi kerja yang ada sehingga lebih mempertegas pendelegasian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan.
4. Pemantauan otoritas atau wewenang yang jelas dalam melakukan transaksi dari jajaran manajemen dan Direksi sehingga setiap pengeluaran biaya operasional dan modal dapat dipertanggungjawabkan dari sisi keabsahan, kelayakan dan anggaran yang telah ditetapkan.
5. Penyempurnaan sistem terintegrasi guna mendapatkan data dan informasi yang lebih

The Board of Directors implement the Company's Internal Control system with assistance from the Accounting and Finance Division, Internal Audit Unit and Audit Committee. In 2022, their collaboration resulted in effective implementation of an Internal Control system that ensured smooth flow of daily activities without significant obstacles. Internal Control remains inseparable from the strict implementation of policies, systems and procedures. It also supports the roles of both Internal Audit unit and Audit Committee in their constant efforts to continuously improve and refine each existing policy, system or procedure.

Implementation of an Internal Control system provides the Company with adequate guarantees in terms of achieving certain objectives, including operational efficiency and effectiveness, reliability and accuracy of financial reports, security of assets, and compliance with applicable policies, laws and regulations.

In relation to this Internal Control system, the Company initiated supporting efforts, including:

1. *Reinforced the vision, mission and main values to add more clarity and understanding as they become the foundation of the work culture across all personnel levels;*
2. *Improved the organizational structure for greater efficiency and effectiveness with clear functions and responsibilities;*
3. *Refined job descriptions for each level of employees in existing work divisions to further emphasize each employee's delegation of duties and responsibilities;*
4. *Monitored the conduct of transactions from management and the Board of Directors to ensure accountability, in terms of validity, feasibility and the prescribed budget, for every operational and capital expenditure;*
5. *Improved the integrated system for more accurate and up-to-date data and information to support*



akurat dan terkini sehingga mendukung pencatatan kinerja operasi dan keuangan yang akurat serta pengambilan keputusan yang cepat dan strategis.

6. Pembentukan Komite khusus guna mendeteksi kelemahan, inefisiensi dan penyimpangan operasi yang terjadi sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penyempurnaan.

Setiap perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* tertuang dalam kode etik Perseroan dan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran (*sistem whistleblowing*) merupakan sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor *Personnel Officer* Perseroan. Tujuannya adalah agar setiap penyimpangan di perusahaan dapat ditekan dan kerugian dapat diminimalkan.

Perseroan juga diharuskan memiliki suatu standar atau SOP dalam operasional sehari-hari seperti kebijakan terhadap pemasok, kebijakan terhadap pelanggan atau pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan.

Misalnya Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan kemampuan pemasok seperti:

1. Kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh pemasok harus sesuai dengan spesifikasi minimum permintaan.
2. Jika memiliki sertifikasi ISO atau manajemen perusahaan adalah merupakan suatu nilai tambah.
3. Perseroan juga dapat melakukan kerjasama atau memberikan *advise* kepada pemasok khususnya untuk kualitas barang/jasa yang akan dipasok dan spesifikasi yang disyaratkan.
4. Penentuan pemasok juga dapat dilakukan secara tender/lelang agar harga yang diperoleh lebih kompetitif.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Demi mencegah adanya *insider trading* maka Perseroan menerapkan:

precise recording of operational and financial performance, as well as fast and strategic decision making; and

6. *Formed a special committee to identify and prevent possible weaknesses, inefficiencies and operational deviations, and implement improvement measures for such.*

Every public company needs to maintain anti-corruption and anti-fraud policies. Such policies are defined in the Company's code of ethics and violation reporting system. The violation reporting system (whistleblowing system) refers to a process for reporting violations and complaints, which can be submitted by employees through various means, such as the internal web network, short message service, suggestion box, and via Trade Union Secretariat or the Company Personnel Officer. The system aims to detect and prevent any irregularities in the Company so losses can be minimized.

The Company also created a Standard Operating Procedure or SOP for daily operations, such as policies for suppliers, customers and other related parties.

For example, the Company policy on supplier selection and capabilities, involves the following:

1. *Quality of goods/services offered by the supplier must comply with the requested minimum specifications.*
2. *ISO or company management certification serves as an added value.*
3. *The Company can also collaborate or provide advice to suppliers, especially regarding the quality of goods/services to be supplied and the required specifications.*
4. *Determination of suppliers can also be done through tender/auction so rates are more competitive.*

The Company also enforces a policy that prevents insider trading. To prevent insider trading, the Company implements:

- a. Orang dalam (karyawan) Perseroan dilarang memperdagangkan saham berdasarkan informasi dari internal Perseroan yang belum diungkap ke publik.
- b. Karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dengan memberikan informasi tersebut untuk tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kreditur. Bank sebagai pemberi modal kerja dan modal investasi, disamping itu juga pemasok yang memberikan jangka waktu pembayaran tertentu. Kepada para kreditur tersebut, Perseroan tetap menjaga hal-hal yang disyaratkan oleh para kreditur tersebut (*comply*).

- a. *Company insiders (employees) are prohibited from trading shares based on internal information which has not been disclosed to the public.*
- b. *Company employees who have access to material information may not abuse their position by providing such information for specific purposes that may influence investors' decisions.*

In the course of running the business, the Company has partnered with several creditors, such as banks which provide working and investment capital, as well as some suppliers which offer payment terms. The Company upholds strict compliance with the requirements of these creditors.





Manajemen Risiko Usaha Peseroan

Company Business Risk Management

Seiring dengan usaha untuk pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, peningkatan bisnis dan kelanjutan operasional, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko. Risiko tersebut dapat berasal dari internal atau eksternal. Risiko internal mampu dan dapat dikendalikan oleh Perseroan namun risiko eksternal yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi moneter dan ekonomi global sangat sulit dihindari. Perseroan hanya bisa meminimal dampak dari risiko-risiko eksternal tersebut tetapi tidak bisa menghilangkan atau mengendalikan seluruhnya.

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan cara yang sistematis dan terstruktur untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi penerapan dari penanganan risiko. Sistem ini akan memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan mengendalikan risiko bisnisnya di masa sekarang dan yang akan datang.

Resiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 dan upaya manajemen risiko yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko persaingan pasar.

Pertumbuhan akan permintaan kemasan fleksibel terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari dalam maupun luar negeri. Seiring dengan pertumbuhan sektor konsumsi dan sektor industri yang semakin meningkat menyebabkan produsen plastik kemasan fleksibel juga berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga hal ini akan memicu pasar kemasan fleksibel yang semakin kompetitif. Perseroan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi produksi secara maksimal sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat bersaing terutama dari segi harga sehingga dapat diserap oleh pasar.

Pengembangan dan riset secara intensif dan berkesinambungan terhadap produk-produk kemasan fleksibel yang baru untuk dapat memberikan nilai tambah harus terus dilakukan. Nilai tambah untuk produk-produk yang dihasilkan

The Company faces various internal and external risks along its path to achieve its established vision and mission, business progress and operational sustainability. Although internal risks can be controlled, external risks resulting from government policies, monetary conditions and global economic conditions present difficulties. At most, the Company can minimize and manage the impacts of these external risks but cannot completely eliminate nor control them.

The Company's risk management strategy involves a systematic and structured process to identify, measure, control and monitor potential risks. This system maps and delegates authority and responsibility in terms of risk management, and provides a clear direction for stakeholders on how the Company intends to manage current and future business risks.

In 2022, the Company encountered several risks in which the following risk management efforts were applied:

1. Risk of market competition

Growth in demand for flexible packaging continues to increase every year, both domestically and overseas. Parallel to the encouraging growth of the consumption and industrial sectors, manufacturers of flexible plastic packaging are coping with demand by increasing production capacity. This contributes to fierce competition in the flexible packaging sector. The Company has responded to this risk by maximizing production efficiency so its products remain competitive, particularly in terms of rates that are attractive to the market.

Risk of market competition requires intensive and continuous research and development on new flexible packaging products that provide added value. These products with added value (premium products), which offer certain uniqueness and

(produk premium) dan memiliki keunikan tertentu dibandingkan dengan pesaing adalah merupakan salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang ketat baik dalam dan luar negeri. Penetrasi pasar dari tim pemasaran juga secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada daerah pasar yang potensial di dalam atau di luar negeri, sehingga mendukung Perseroan untuk memiliki diversifikasi dan perluasan wilayah pemasaran. Pada tahun 2022 ini, Perseroan mengoperasikan lini produksi berkapasitas 126.000 ton per tahun sehingga dapat memberikan skala ekonomis produksi dan efisiensi yang optimal.

2. Risiko pasokan dan harga bahan baku.

Harga minyak bumi dunia yang berfluktuasi dan kondisi pasokan permintaan yang tidak berimbang dapat menyebabkan gangguan pasokan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Untuk menurunkan risiko tersebut, Perseroan secara aktif dan proaktif melakukan diversifikasi dengan cara penambahan jumlah pemasok dan melakukan kerjasama komersial dengan pemasok utama, khususnya pemasok dari luar negeri. Cara ini dilakukan untuk memitigasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu sehingga dapat memberikan jaminan terhadap ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan dan harga beli yang bersaing diantara pemasok-pemasok tersebut. Perseroan juga secara aktif memberikan masukan dan saran kepada pemasok terhadap produk-produknya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

3. Risiko keusangan sistem dan teknologi

Dalam bidang plastik kemasan fleksibel, hingga saat ini Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) *decade*, program pemeliharaan rutin dan sistematis yang terus dilakukan terhadap mesin-mesin yang dimiliki sehingga fasilitas produksi tersebut masih dapat berfungsi secara optimal sampai saat ini. Perseroan juga memiliki perencanaan untuk melakukan proses *upgrade* atas fasilitas produksinya dengan teknologi yang terkini, dimana akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, ekonomi dan perkembangan pasar.

stand out from competitors, represent one of the Company's strategies in managing intense competition both locally and abroad. In terms of market penetration, the Company's marketing team also actively searches for opportunities and new customers in potential market areas within and outside the country. This supports market diversification and expansion for the Company whose production line operates with an annual capacity of 126,000 tons, thereby providing optimal production and economical efficiency.

2. Risk of raw material supply and price

Fluctuations in global oil prices and imbalance of supply and demand conditions disrupts raw material supplies, including rates, needed for production. To manage this risk, the Company actively and proactively engages in supplier diversification by increasing the number of suppliers and conducting commercial partnerships with major suppliers, especially those located overseas. This strategy mitigates dependency on certain suppliers and guarantees availability of raw materials at competitive rates among multiple suppliers. Among its existing suppliers, the Company shares its own input and suggestions to maintain and even enhance product quality.

3. Risk of obsolete system and technology

Since the Company has been operating for more than 3 (three) decades in the flexible plastic packaging sector, it routinely and systematically conducts maintenance programs for its machines and equipment to ensure and optimize functionality. The Company intends to upgrade its production facilities with the latest technology. This plan will be implemented in stages based on market developments, and financial and economic conditions.



4. Risiko fluktuasi mata uang asing

Dalam melakukan aktivitas usahanya, Perseroan mengelola kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Rupiah disesuaikan dengan penerimaan atas penjualan lokal dan ekspor, sehingga fluktuasi terhadap nilai tukar mata uang tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan menjalankan kebijakan nilai lindung yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan nilai tukar sehingga diharapkan kerugian yang mungkin terjadi akibat fluktuasi mata uang asing tersebut dapat dimitigasi.

5. Risiko kredit

Risiko kredit didasarkan kepada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Penjualan yang dilakukan kepada sebagian besar pelanggan dengan memberikan kredit kepada para pelanggan tersebut menimbulkan risiko adanya piutang dagang yang tidak tertagih. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, Perseroan secara ketat melakukan analisis kelayakan pemberian kredit kepada setiap pelanggan. Usaha-usaha yang dilakukan antara lain dengan melakukan peninjauan ke tempat usaha pelanggan serta pemberian termin pembayaran dan limit kredit yang disesuaikan sesuai dengan keperluan dan kemampuan membayar dari masing-masing pelanggan. Kondisi ini akan ditinjau secara berkala sehingga status kredit dan kemampuan pelanggan dalam pemenuhan kewajibannya dapat diketahui sesuai dengan kondisi terkini.

6. Risiko tingkat suku bunga pinjaman.

Dalam melakukan aktivitas pembiayaan, Perseroan melakukan berbagai pinjaman kepada Bank dimana tingkat suku bunga pinjaman akan sangat berpengaruh bagi peningkatan biaya operasional terutama dari sisi pembiayaan modal kerja dan biaya modal. Untuk menekan risiko ini maka Perseroan selalu berupaya mencari keseimbangan, khususnya pada komposisi piutang dagang, persediaan dan hutang dagang sehingga

4. Risk of foreign currency fluctuation

In the course of running the business involving revenue from both local and export sales, the Company manages short and long-term liabilities in currency denominations of United States Dollars (US) and Indonesian Rupiah in order to minimize significant effects of currency exchange rates on financial performance. Moreover, the Company implements a hedging policy that adjusts to economic developments and exchange rates which further mitigates possible losses occurring from fluctuations in foreign currencies.

5. Credit risk

Credit risk is based on the customer's ability to fulfill its contractual obligations. Sales to majority of customers under a credit scheme raises the risk of uncollectible trade receivables. To manage such risk, the Company conducts a thorough credit feasibility analysis for each customer. This includes inspecting the customer's place of business and adjusting payment terms and credit limits according to each customer's needs and financial capacity. Every customer undergoes periodic reviews to update and determine credit status and ability to fulfill obligations in accordance with current conditions.

6. Risk of loan interest rate

As part of its financing activities, the Company engages in various bank loans with interest rates that significantly affect operational costs, especially in terms of financing working capital and capital expense. To manage this risk, the Company always strives to maintain balance for account receivables, inventories and account payables so that net working capital needs can be optimized. Parallel to these efforts, the Company minimizes capital

kebutuhan modal kerja bersih dapat terjaga secara optimal. Sedangkan untuk menekan biaya modal, Perseroan antara lain berupaya melakukan pembelian barang modal yang sifatnya memang sangat diperlukan saja dan juga melakukan perawatan fasilitas produksi secara teratur sehingga dapat mendukung penggantian suku cadang mesin secara efisien dan efektif.

costs by purchasing goods only when necessary and conducts regular maintenance procedures, which may involve replacement of machine parts, to retain efficiency and effectiveness of production facilities.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important Legal Cases

Selama tahun 2022, Perseroan, entitas anak, anggota Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki maupun menghadapi perkara atau gugatan apapun yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

In 2022, there were no legal cases nor significant lawsuits material in nature and related to violations of rules and regulations filed against the Company, its subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Administratives Sanctions

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal, khususnya berkaitan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, tidak ada sanksi administratif lainnya yang dikenakan, baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In the 2022 fiscal year, capital market authorities did not serve any administrative sanctions, particularly regarding late submission of annual and financial reports, on the Company and its Board of Commissioners and Board of Directors.



Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Company Culture and Code of Ethics

Kode Etik Perseroan adalah merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap karyawan, tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama. Penerapan kode etik akan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja karyawan. Penerapan kode etik ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah meningkatkan kinerja bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam hal penerapan kode etik ini, Perseroan telah memiliki Komite Etika yang bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik, mengawasi dan mengevaluasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi.

Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kode etik Perseroan telah dicantumkan pemberlakuan kode etik untuk setiap jenjang karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap keamanan seluruh karyawan yang telah bekerja dan memberikan karya yang terbaik. Perseroan memberikan wadah kepada karyawan dengan membentuk Komite Etika dari tahun 2015 dan selalu diperbaharui selama 3 tahun sekali. Untuk menciptakan Perseroan dengan penuh integritas, seluruh karyawan diharuskan untuk menandatangani *form* pertentangan kepentingan untuk memastikan karyawan bekerja sesuai dengan Kode Etik yang ada dan untuk mendeteksi karyawan supaya tidak memiliki usaha lain di luar dari Perseroan. Komite Etika bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik dan mengawasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi. Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan segera diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's Code of Ethics represents a set of values, moral behavior and virtues that every employee must possess, without discrimination on gender, race nor religion. This code of ethics, which manifests through personnel attitude and professionalism, supports and provides added value in improving Company performance for stakeholders. To further support and promote this code, an Ethics Committee was established in 2015 solely to design its main focal points, and supervise and evaluate implementation for every employee across all levels of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Ethics Committee processes reported violations or irregularities in the code of ethics. Any confirmed or proven violation will receive strict sanctions through the Human Resources Department, in accordance with applicable regulations.

The Company attends to the security of all employees who have worked and delivered their best work. In 2015, the Company provided a platform for employees by establishing an Ethics Committee which is updated every 3 years. The Company promotes and maintains a work environment characterized by absolute integrity. All company personnel are required to sign a conflict of interest statement to ensure conformity with the existing Code of Ethics and prevent employees from engaging in other businesses outside the Company. The Ethics Committee is in charge of formulating the main points of the code of ethics and oversees its application to every employee from various levels of the organization. Any violation of the code of ethics that is reported or detected will be immediately processed by the Ethics Committee and the violators will then be given strict sanctions through the Human Resources division in accordance with applicable regulations.

Pokok-pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain mencakup hal-hal berikut :

- Pembukuan Perseroan
- Pertentangan kepentingan atau benturan kepentingan
- Surat-surat berharga dan keterangan dari orang dalam Perusahaan
- Kebijakan susila
- Penggunaan minuman keras dan obat-obat keras
- Pemakaian surel dan internet
- Pemakaian barang milik Perseroan
- Hak Kekayaan Intelektual dan informasi rahasia Perseroan

Perseroan juga telah mencanangkan integritas dan profesionalisme sebagai nilai-nilai dasar dan menjadi landasan utama bagi budaya kerja yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk juga anggota Direksi dan Dewan Komisaris ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The main focal points stipulated in the Company's Code of Ethics include the following:

- *Company bookkeeping;*
- *Conflict of interest;*
- *Confidentiality and information security from Company insiders;*
- *Moral behavior;*
- *Consumption of liquor and dangerous substances;*
- *Proper use of e-mail and Internet;*
- *Appropriate use of Company property; and*
- *Intellectual Property Rights and Company confidential information.*

The Company considers integrity and professionalism as basic values which form the main foundation for a work culture observed by every employee, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners when performing their daily duties and responsibilities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan *Employee Share Ownership Programs*

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi menerima dan mengelola keluhan atau pengaduan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan juga permasalahan lainnya yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran operasi sehari-hari.

Dalam rangka mendapatkan masukan-masukan dari para karyawan untuk tujuan perbaikan maka dibuatlah sistem pelaporan pelanggaran dimana Perseroan menyediakan suatu sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang kemudian dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor *Personnel Officer* Perseroan.

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Secara periodik, petugas memeriksa laporan-laporan yang masuk melalui sarana yang telah tersedia.
- Petugas menampung dan mendiskusikan masalah laporan tersebut dalam unit hubungan industri. Pelapor akan diperlakukan secara rahasia.
- Apabila laporan dinilai layak dan wajar serta dipandang perlu ditindaklanjuti, maka unit hubungan industri Perusahaan akan membahas laporan tersebut kepada divisi kerja yang terkait. Laporan pelanggaran dapat dibicarakan sampai ke tingkatan Direksi, tergantung jenis dan kasusnya
- Setelah pengambilan keputusan atas laporan tersebut, maka divisi terkait akan menindaklanjuti untuk tindakan perbaikan selanjutnya yang diperlukan dan memantau perkembangan serta penyelesaiannya

The violation reporting system (whistleblowing system) allows the Company to receive and manage work-related complaints, as well as other problems, that can potentially result to losses. Furthermore, this system ensures that any external and internal violation can be immediately assessed and corrected without disrupting the smooth flow of daily operations.

Since the whistleblowing system was established for improvement purposes, employees can submit input and reports concerning complaints and violations through various available channels, such as internal web network, short message service, suggestion box, Trade Union Secretariat or via the Company's Personnel Officer.

Reported violations are handled according to the following procedure:

- *The Personnel Officer regularly checks reports coming from available channels.*
- *If any, the Personnel Officer discusses and evaluates the report with the Industrial Relations unit. All reports are treated confidentially.*
- *If such report is considered valid and fair, and warrants follow-up actions, the Industrial Relations unit will discuss with the relevant work division. Depending on the type and case, reported violations can be raised to the Board of Directors level.*
- *Upon reaching a consensus on the report, the relevant division shall implement the necessary corrective actions, and monitor progress and completion.*

Dengan adanya sistem ini, dimana seluruh karyawan dapat menyampaikan keluhan maupun pelaporan pelanggaran Kode Etik secara anonim melalui email dan nomor telepon yang ditangani langsung oleh Komite Etika, Perseroan mengharapkan karyawan dapat merasa aman dan nyaman saat bekerja.

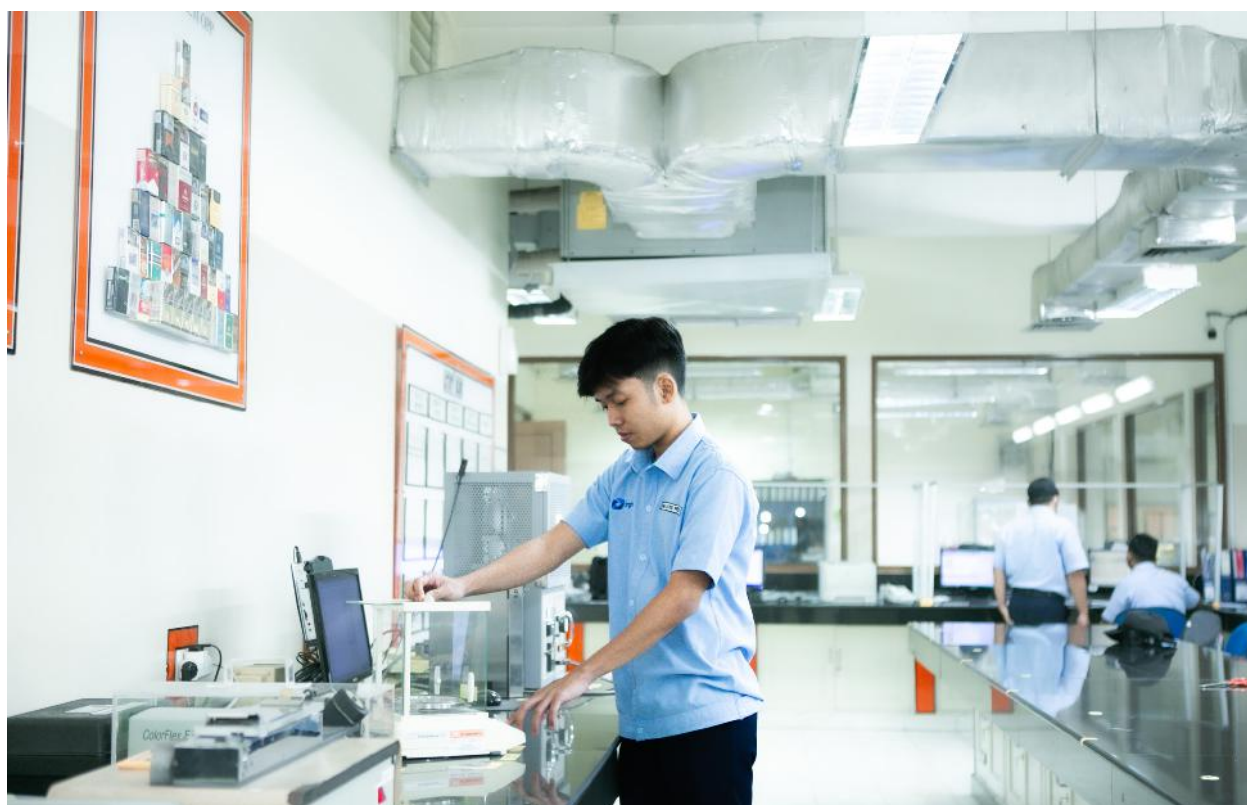
With this system, all employees can anonymously and confidentially submit complaints and report violations against the Code of Ethics. Reports coming in through e-mail and telephone are handled directly by the Ethics Committee. Having a whistleblowing system allows the Company to provide employees with a safe and comfortable work environment.

Berikut adalah hal yang harus diinformasikan kepada Komite Kode Etik:

1. Kondisi yang kurang layak di lapangan, terutama mengenai sarana atau alat kerja yang dapat menghambat pekerjaan.
2. Kondisi yang termasuk “kurang aman” yang berdampak pada keselamatan dan keamanan baik karyawan maupun hasil produksi.
3. Potensi terjadinya kerugian perusahaan.
4. Informasi mengenai korupsi yang dilakukan oleh karyawan di setiap departemen
5. Perilaku karyawan yang kurang berkenan.
6. Hal lain yang dirasa perlu untuk diketahui oleh Komite Etika secara langsung.

The following matters must be brought to the Ethics Committee's attention for proper action:

1. *Inadequate field conditions, especially facilities or tools that hinder proper work.*
2. *Conditions that are classified as “unsafe” since this will affect the safety and security of employees and impact results of production.*
3. *Potential losses for the Company.*
4. *Information regarding corruption by employees regardless of department.*
5. *Unethical employee behavior.*
6. *Other matters that require the Ethics Committee's direct attention and knowledge.*





Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan operasi, perkembangan pembangunan dan kemandirian ekonomi dapat saling bersinergi bersama masyarakat sekitar pada khususnya untuk bersama-sama menuju ke arah yang semakin baik. Segala aktivitas usaha dan operasi perseroan tidak hanya ditujukan demi memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, antara lain dari sisi pembangunan sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial yang terdiri dari beberapa aspek utama yaitu dalam bidang kelestarian lingkungan, sosial, ekonomi, produk dan ketenagakerjaan.

1. Kelestarian lingkungan.

Perseroan senantiasa aktif secara konsisten melakukan pemeliharaan dan perlindungan lingkungan seperti perluasan program penghijauan di dalam dan sekitar lingkungan pabrik, pemeliharaan kualitas udara sesuai standar emisi yang telah ditetapkan bagi fasilitas produksi yang ada, pemeliharaan kualitas kebisingan, pengelolaan limbah hasil produksi, pengangkutan limbah oleh pihak pengangkut limbah yang bersertifikat, konversi air bersih dengan mendaur ulang air sisa produksi dan limbah rumah tangga serta pengadaan sumur resapan.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan adalah memberikan laporan mengenai adanya masalah lingkungan dan harus disertai dengan bukti-bukti yang jelas. Jika terjadi masalah terhadap lingkungan karena aduan masyarakat akibat kegiatan Perseroan, maka Perseroan akan segera menindaklanjuti laporan tersebut dan menangulangnya. Sertifikasi yang dimiliki dalam bidang lingkungan: UKL-UPL, AMDAL

The Company recognizes that effective operations, business growth, and economic development and independence in general should be in synergy with the surrounding community in particular for a progressive unified direction moving forward. Aside from adding value to shareholders, the Company's business activities and operations also offer tangible benefits for stakeholders, in terms of social and economic development of the surrounding community.

In 2022, the Company organized several social responsibility programs focusing on the key aspects of environmental sustainability, social and economic welfare, employment practices, product responsibility and health.

1. Environmental sustainability

The Company values environmental conservation and sustainability. As such, it does its share of responsibility by expanding greening programs within and around the factory area, maintaining air quality according to established emission standards for existing production facilities, controlling noise pollution, managing and transporting production waste through certified waste transporters, recycling production waste water into clean water, managing household waste and installing infiltration wells.

In case environmental issues or complaints arise, the reporting mechanism involves submission of detailed description of the environmental problem accompanied by clear evidence. If there has been proven involvement of any of the Company's activities in the complaint, this will be urgently resolved and rectified. The Company holds environmental permits and licenses, specifically the Environmental Impact Analysis (AMDAL), and Environmental Management and Monitoring Programs (UKL-UPL).

2. Kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Program yang dilakukan Perseroan adalah dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar seperti perbaikan jalan, pembagian sembako untuk lingkungan RT/RW di wilayah setempat, sumbangan dan bantuan hewan kurban pada Hari Raya, bantuan penyediaan makanan bergizi di Posyandu, bantuan penyediaan air bersih khususnya pada musim kering, penanggulangan penyakit menular seperti demam berdarah dengan melakukan penyemprotan (*foging*) di sekitar pabrik, penyediaan fasilitas umum serta bantuan perbaikan untuk tempat ibadah di lingkungan setempat.

Program Perseroan yang lain adalah penyediaan area untuk pos Pemadam Kebakaran dimana Perseroan menyediakan lahan berikut bangunannya untuk dipergunakan oleh Pemadam Kebakaran Ranting Citeureup. Dengan adanya pos Pemadam Kebakaran ini, diharapkan dapat memberikan tindakan-tindakan cepat tanggap terhadap peristiwa kebakaran bagi masyarakat di wilayah sekitar Perseroan.

3. Praktik ketenagakerjaan.

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset yang sangat penting sehingga senantiasa berupaya menjamin pemenuhan seluruh hak, kesejahteraan dan keselamatan kerja para karyawannya. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi tenaga kerja dan kesehatan serta program dana pensiun karyawan.
- Penyempurnaan dan penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja karyawan, menyediakan tempat kerja yang aman dan perangkat keselamatan kerja antara lain penyumbat telinga, masker, helm, sarung tangan, sepatu keselamatan dan sebagainya, termasuk pelatihan-pelatihan bertema keselamatan kerja seperti 5R, tanggap darurat dan latihan menghadapi kebakaran.
- Dalam hal tenaga kerja, sedapat mungkin Perseroan ada mempekerjakan masyarakat

2. Social and economic welfare of the community

The Company engages in several programs that benefit the surrounding community. These include road repairs, distribution of assorted groceries to neighborhoods and communities (RT/RW) in the local vicinity, donation of sacrificial animals during Hari Raya, provision of nutritious food at health care posts (Posyandu) and clean water especially during dry season, prevention of infectious diseases, such as dengue fever, through spraying (fogging) around the factory, installation of public facilities, and support for repairs of places of worship in the local vicinity.

Another social welfare program refers to the provision of a designated area by the Company for the fire department. Under this program, the Company allows the use of its land and buildings by the Citeureup Fire Service Branch. This enables quick response in case of fire emergencies in the community and surrounding areas.

3. Employment practices

Since the Company regards human resources as one of its most important assets, it ensures fulfillment of all employment rights, welfare and safety of its employees. As such, the Company has implemented the following steps:

- *Inclusion of all employees in labor and health insurance programs, as well as employee pension plans.*
- *Implementation and continuous improvement of safety standards in the work environment, and provision of work safety devices, including earplugs, masks, helmets, gloves, safety shoes and other similar accessories, and training sessions on work safety themes such as 5R, emergency responses and fire drills.*
- *In terms of personnel, the Company as much as possible employs residents of the area*



yang berada di wilayahnya karena disamping memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan juga mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan yang dapat membantu ekonomi masyarakat.

- Perseroan telah memberikan kesempatan berkarya dengan memperhatikan kesetaraan gender khususnya pada bidang-bidang yang memang bisa dilakukan baik oleh pria atau wanita. Perseroan telah mempekerjakan beberapa wanita untuk area *packaging* atau gudang. Tingkat *turn over* karyawan dan kecelakaan kerja ditekan dengan cara pelatihan-pelatihan, insentif bagi karyawan yang dapat memberikan saran bagi Perseroan, jaminan/asuransi tenaga kerja, penggajian yang sesuai dengan peraturan pemerintah, dan membuat suasana bekerja lebih aman. Remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Perseroan dan produktifitas karyawan itu sendiri. Masalah ketenaga kerjaan dilakukan dengan musyawarah atau diskusi antara manajemen Perseroan dengan serikat pekerja.

4. Tanggung jawab produk.

Sebagian produk Perseroan digunakan sebagai bahan kemasan untuk makanan. Untuk itu, Perseroan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik. Beberapa program yang telah dijalankan meliputi:

- Standarisasi internasional tentang manajemen mutu ISO 9001:2015, yang mengatur proses produksi dan operasi Perseroan.
- Gugus Kendali Mutu (QCG) secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses produksi dan mutu produk.
- Memperkuat praktik 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) secara konsisten di setiap unit kerja Perusahaan.
- Pemeliharaan dan penyempurnaan sarana pendukung produksi agar terbebas dari serangga dan kotoran.
- Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagian besar adalah menghasilkan bahan

where it operates. This way, the Company empowers the local vicinity while responsibly supporting the community's economy.

- *The Company offers equal work opportunities by considering gender equality, especially in work activities that can be performed by either men or women. Several women have been employed in the Company's packaging or warehouse area. The Company experiences very minimal employee turn-over rates and work accidents due to constant trainings, incentives for employee performers, labor insurance, competitive salaries in accordance with government regulations, and upkeep of a safe working environment. Remuneration takes into consideration company performance and employee productivity. In case of labor issues, these undergo proper deliberation and discussion between the management and workers' union.*

4. Product responsibility

Since some of the Company's products are used for food packaging, the Company implements a strict production control system. Every product produced complies with good hygienic standards. Some of the programs implemented include:

- *ISO 9001:2015 international standardization of quality management, which regulates the Company's production processes and operations;*
- *Quality Control Group (QCG) that contributes to the continuous improvement of production processes and product quality;*
- *Strengthening the 5R concept (reduce, reuse, recycle, recover and refuse) consistently in all work units of the Company;*
- *Maintenance and upkeep of production support facilities to ensure these remain free of insects and dirt;*
- *The Company mainly produces packaging materials for food and as such, exercises*

kemasan untuk makanan sehingga Perseroan terus bertanggung jawab menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik.

- Sarana yang digunakan untuk penanganan masalah/keluhan pelanggan: *Direct Line* kepada Perseroan, email, atau isian keluhan dalam *web* Perseroan sehingga pelanggan dapat langsung tertangani dengan baik dan cepat. Dengan adanya layanan ini maka Perseroan dapat melakukan koreksi atau pembenahan terhadap produk dan menjalani kerjasama jangka panjang dengan pelanggan.

5. Kesiapan menghadapi Pandemi Covid-19

Perseroan tetap melakukan berbagai antisipasi pencegahan penyebaran Covid-19 di area kerja. Antisipasi yang dilakukan adalah penerapan protokol kesehatan saat memasuki area kerja dan pemberian suplemen kesehatan bagi karyawan. Perseroan juga secara rutin melakukan proses desinfeksi di area kerja karyawan, dan menyediakan area cuci tangan di berbagai tempat serta pemberian masker. Selama pandemi Covid-19, Perseroan juga memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat sekitar dan memberikan pengetahuan akan bahaya Covid-19.

Selama tahun 2022, guna melaksanakan serangkaian program-program diatas, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp5 miliar, yang mana sebagian besar didominasi oleh dana untuk praktik ketenagakerjaan.

responsibility in implementing and enforcing a strict production control system to maintain and uphold good hygienic levels; and

- *Information channels for handling customer problems/complaints: direct line to the Company e-mail or submitting complaints through the Company's website for proper and quick handling of problems/issues. Through these information channels, the Company receives valuable data and makes the necessary corrective actions or improvements to its products and maintain long-term relationships with customers.*

5. Preparedness for the Covid-19 Pandemic

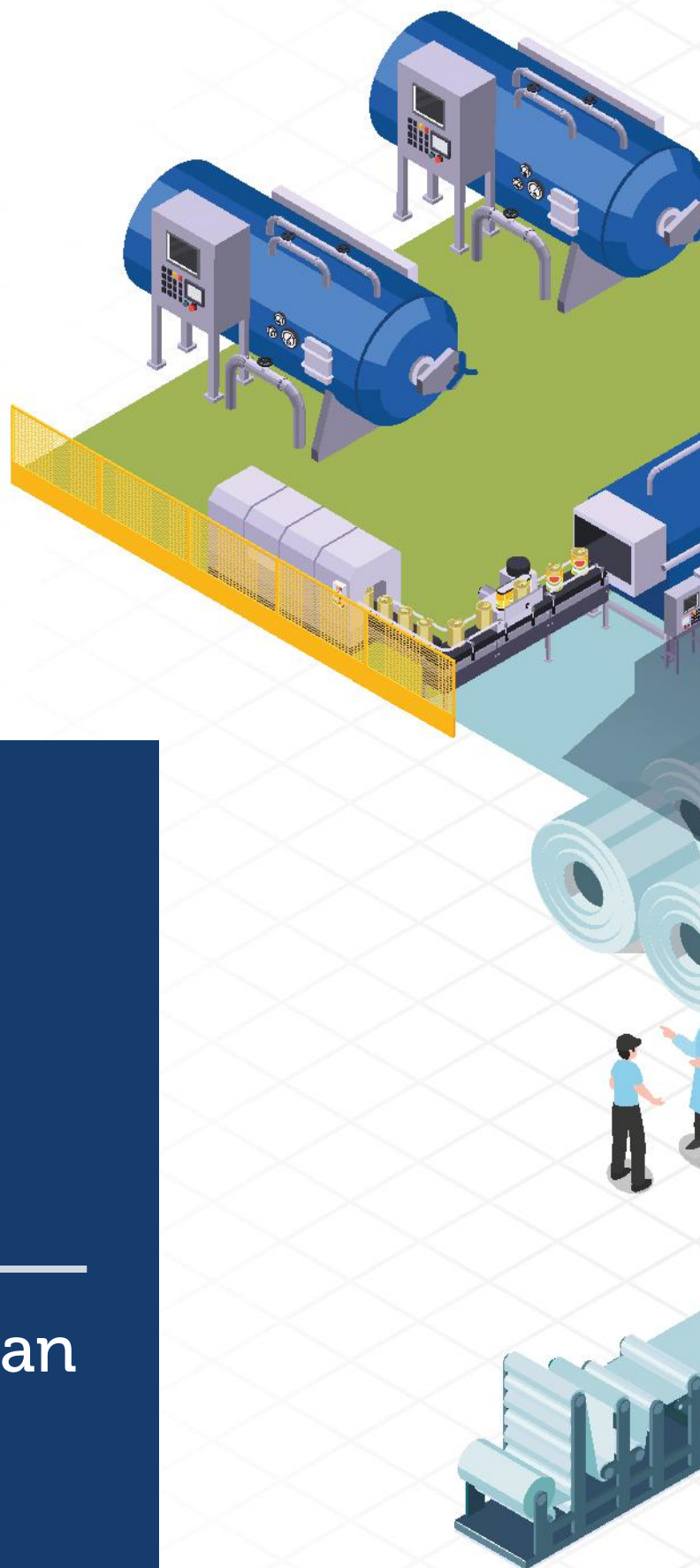
The Company continues to implement various health safety measures to prevent the spread of Covid-19 virus in the work areas. These measures involved health protocols within the work area and distribution of health supplements to employees. The Company also carried out routine disinfection and sanitation of work areas, positioned hand washing stations in strategic places and provided face masks for employees. At the height of the Covid-19 pandemic, the Company assisted local communities and disseminated knowledge about Covid-19.

The Company allocated a budget amounting to approximately Rp5 billion to fund its social responsibility activities in 2022. The budget consisted mostly of funds for labor practices.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report







Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 21 Oktober 2015 dengan agenda transformasi dunia dengan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. Semua negara dan seluruh pemangku kepentingan bertindak dalam kemitraan kolaboratif untuk menerapkan rencana ini dengan tujuan mencapai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dan 169 target yang ditentukan dalam agenda transformasi dunia. Semua tujuan dan target yang hendak dicapai terintegrasi dan tidak terpisahkan dan seimbang dalam 3 (tiga) dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Aspek ekonomi memiliki kaitan erat dalam pembangunan keberlanjutan, khususnya dalam pertumbuhan ekonomi dan sebagai jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, serta dapat meningkatkan kesejahteraan generasi masa kini tanpa mengurangi kemampuan alam, masyarakat dan ekonomi untuk menaikkan kesejahteraan generasi masa depan.

Dimensi sosial Agenda 2030 menargetkan inklusi sosial, bersama dengan pengambilan keputusan yang inklusif dan partisipatif melalui dialog antarbudaya. Aspek sosial juga harus bisa memastikan adanya distribusi yang baik dari biaya dan keuntungan dari pembangunan di semua aspek kehidupan.

Agenda 2030 mengimbau masyarakat internasional untuk mengatasi peningkatan degradasi lingkungan yang merupakan salah satu masalah yang paling terlihat dan perlu untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Hal ini berkaitan dengan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dan tindakan mendesak terhadap perubahan iklim.

Indonesia berkomitmen ikut berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan terutama terkait penanganan perubahan iklim yang merupakan bahaya yang jelas dan nyata. Pengurang emisi gas rumah kaca dan menekan peningkatan temperatur global menjadi perhatian bersama. Kebijakan harga karbon, salah satunya pajak dan pasar karbon akan segera diimplementasikan untuk mendorong keterlibatan banyak pihak dalam penanggulangan perubahan

On October 21, 2015, the United Nations (UN) General Assembly adopted the 2030 agenda for transforming the world for sustainable development. The resolution, which calls for collaborative partnerships among all countries and stakeholders, identified 17 Sustainable Development Goals and 169 associated targets as part of the universal agenda. These are integrated, indivisible and further balance the 3 (three) dimensions of sustainable development, namely economic, social and environmental.

The economic dimension is closely linked to sustainable development. Improving the health of the environment brings long-term social and economic benefits. Sustainable management of natural resources can support the needs and welfare of the current and future generation.

The social dimension of the 2030 Agenda targets social inclusion, along with inclusive and participatory decision-making through intercultural dialogue. The social dimension ensures realization of human rights, equitable distribution of growth and improvement in all aspects of life.

The 2030 Agenda calls on the international community to address increasing environmental degradation which is one of the most visible and necessary issues to support sustainable development. This relates to sustainable consumption and production, and urgent action on climate change.

Indonesia upholds its commitment to play an active role in sustainable development, especially on the issue of climate change which is a clear and current threat. The country shares the universal concern for reducing greenhouse gas emissions and rise in global temperature. Carbon pricing policies, which include taxes and carbon markets, will soon be implemented to encourage the involvement of as many stakeholders as possible to tackle climate change in Indonesia.

iklim di Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan sangat rentan terhadap perubahan iklim yang memiliki resiko seperti kelangkaan air, kerusakan ekosistem darat dan laut, kelangkaan pangan dan penurunan kualitas kesehatan yang akan mengancam populasi di Indonesia. Oleh karena itu, mitigasi perubahan iklim sangat penting untuk menjaga keberlanjutan kehidupan manusia dan menjaga ketahanan ekonomi dalam jangka menengah dan panjang.

Kegiatan usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pembangunan berkelanjutan karena memberikan dampak yang nyata terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang strategi berkelanjutan yang selalu dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku saat itu. Adapun strategi berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Secara terus menerus meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi yang mencapai skala ekonomi yang memadai agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan.
2. Melakukan riset dan inovasi berkelanjutan untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan.
3. Senantiasa untuk pengembangan dan edukasi sumber daya manusia.
4. Mencari sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

As an archipelago, the country stands highly vulnerable to climate change due to the risks of water and food scarcity, damage to terrestrial and marine ecosystems, and poor health quality which pose threats to the local population. Thus, mitigating climate change has become vital to maintain sustainability of human life and maintain economic resilience in both medium and long term.

The Company's business activities play an important role in supporting sustainable development due to their real impact on economic, social and environmental aspects. In this regard, the Company designed a sustainable strategy which undergoes regular evaluation and adapts to prevailing conditions. The Company implements the following sustainable strategies:

1. *By increasing production capacity in an efficient way in order to sufficiently achieve economies of scale thereby maintaining the Company's competitiveness;*
2. *Performing constant research and development for innovative and environmentally friendly products;*
3. *Consistently developing and educating personnel and the entire human resources; and*
4. *Exploring and considering alternative energy sources that are environmentally friendly.*



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economical Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penjualan Sales	Jutaan Rp Million RP	3.105.632	2.702.960	2.230.113
Kapasitas Mesin Produksi Production Machine Capacity	Ton Tonnes	126.000	126.000	102.000
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Perusahaan Companies	620	595	579
Jumlah Pemasok Luar Negeri Number of Overseas Supplier	Perusahaan Companies	41	42	38

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan energi Energy Consumption				
• Listrik/Electricity	KwH	122.363.400	104.504.400	101.041.600
• Gas/Gas	MMbtu	246.760	202.104	190.114
• Air/Water	M3	187.919	139.905	91.151

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	1.165	1.134	1.049
Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Cost	Jutaan Rp Million RP	266.873	242.612	113.841
Dana CSR CSR Fund	Jutaan Rp Million RP	338.451	335.100	333.634
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	7%	3%	4%
Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Countermeasures	Jutaan Rp Million RP	223.002	78.506	43.782

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingannya. Tata kelola terdiri dari sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika.

Penerapan tata kelola mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk membangun tata kelola yang transparan dan mencapai kinerja yang terukur, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan melalui struktur organisasi.

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik sama pentingnya dengan pencapaian kinerja bisnis dan operasional, serta merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya melibatkan unit kerja terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja.

Being a series of systems that regulate and control business entities, Good Corporate Governance (GCG) adds value for stakeholders. Governance consists of supervisory and control systems that support work ethics and responsible decision making, and uphold integrity in financial reporting, proper risk management and ethical stakeholder and company relationships.

The implementation of governance adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations. The Company has enforced a sustainability strategy through an organizational structure that promotes transparency in governance and builds measurable performance.

For the Company, GCG implementation is equally important as achieving business and operational performance. It serves as key to the Company's progress, success and sustainability in the future. In its implementation, the Company engages each work unit's duties and responsibilities.

Pengembangan Kompetensi Terkait Prinsip Keberlanjutan

Pihak-pihak yang terkait dengan strategi keberlanjutan senantiasa mengikuti pelatihan, seminar dan pertemuan-pertemuan lainnya untuk meningkatkan kompetensi khususnya berkaitan dengan tata kelola keberlanjutan.

Competency Development Regarding Sustainability Principles

Parties involved in the sustainability strategy constantly attend trainings, seminars and other meetings aimed at improving competency, particularly in the area of sustainability governance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Keberlanjutan

Seluruh jajaran manajemen Perseroan dan setiap unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan sistem manajemen risiko agar dapat berjalan efektif. Proses tata kelola risiko secara

Risk Assessment on the Sustainability Implementation

All levels of the Company's management and work units have corresponding tasks and responsibilities for the effective implementation of the risk management system. The recurring risk management



berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit. Perseroan berpedoman atas prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan memiliki audit internal yang membantu manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan manajemen resiko dan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Direksi dan Komite Audit Perseroan kemudian melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko secara berkala berdasarkan laporan konsolidasi risiko-risiko utama termasuk risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), untuk kemudian dipastikan telah terdapat penerapan kontrol internal dan tindakan mitigasi yang diperlukan.

process starts from identifying, evaluating, mitigating and monitoring risks in accordance with respective authorities attached to each work unit. The Company exercises prudence and complies with applicable laws and regulations.

The Company's Internal Audit assists management in optimizing risk management, implementing GCG practices and maintaining each work unit's adherence with operating standards, regulations and internal control systems in accordance with pre-established guidelines.

The Company's Board of Directors and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management on a regular basis. Evaluation is based on a consolidated report that outlines the main risks covering Environmental, Social and Governance (ESG) risks to ensure proper implementation of internal controls and the appropriate mitigation actions.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari aspek keberkelanjutan perkembangan bisnis di masa kini dan mendatang. Salah satunya memperoleh dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di lingkungan bisnis perusahaan. Dalam hal ini seberapa besar komitmen perusahaan untuk memberi manfaat yang dapat dirasakan pada setiap pemangku kepentingan. Adapun Perseroan melakukan pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Stakeholders Relations

The Company is aware of the current and future sustainability aspects of business development. Among these aspects is the necessary support from all stakeholders in the company's business environment, which in this case considers the extent of the Company's commitment to provide benefits for each stakeholder. The Company approaches stakeholder engagement as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Upaya pemenuhan ketentuan yang berlaku termasuk pemberian laporan yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang Efforts to comply with applicable regulations, including submission of reports to corresponding authorities
Konsumen Consumer	Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Implementation of Customer Satisfaction Survey

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	Kontrak dan perjanjian kerjasama yang berkelanjutan <i>Ongoing contracts and collaboration agreements</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Pelatihan karyawan, pengembangan karir, membangun lingkungan kerja yang kondusif dan disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan <i>Employee training, career development, conducive work environment which adapts to various needs and schedules</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program</i>

Permasalahan Terkait Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan dan permasalahan terutama pemahaman pemangku kepentingan terhadap prinsip keberlanjutan yang belum memadai sehingga Perseroan terus berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan.

Issues Related to the Implementation of Sustainability Principles

While implementing the sustainability principles, the Company faces challenges and issues, especially the understanding of stakeholders on the inadequate sustainability principles so that the Company keeps striving to disseminate information to all stakeholders to increase knowledge and awareness of the importance of implementing the sustainability principles.

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan yang dimulai dengan membangun budaya keberlanjutan internal dalam organisasi dengan keterlibatan semua lini operasional dalam Perusahaan.

Tantangan untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan dapat dibedakan atas 3 (tiga) prioritas, antara lain:

1. Inovasi
Senantiasa mencari energi alternatif yang ramah lingkungan seperti menggunakan tenaga surya dan

Building a Culture of Sustainability

The Company commits in conducting corporate activities that emphasize values of sustainability. This starts by building an internal culture of sustainability within the organization involving all of the Company's operational lines.

Promoting values of sustainability can be divided into 3 (three) priority challenges:

1. Innovation
This challenge refers to the constant search for alternative energy that is environmentally friendly,



menghentikan penggunaan bahan bakar batu bara di lingkungan Perusahaan. Selain itu, daur ulang atas limbah produksi dilakukan secara internal dan digunakan kembali dalam proses produksi selanjutnya. Pengembangan produk ramah lingkungan atau *oxo-biodegradable* terus dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

2. Akuntabilitas Individu

Setiap karyawan memiliki tanggung jawab individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai berkelanjutan dan senantiasa didorong untuk berperan aktif dalam keberlanjutan, berinisiatif dalam penerapannya. Pengetahuan karyawan untuk nilai-nilai berkelanjutan terus dikembangkan dengan mengikuti program pelatihan dan seminar yang diselenggarakan secara eksternal maupun internal

3. Mitra Bisnis yang Sejalan

Melakukan kerjasama dengan mitra bisnis baik pemasok maupun konsumen yang memiliki pemikiran yang sama untuk mendukung nilai-nilai berkelanjutan.

such as using solar power or replacing the use of coal as fuel in the Company environment. Moreover, production waste is recycled in-house and reused in the succeeding production process. Continuous development of environmentally friendly or oxo-biodegradable products is applied and adapted to consumer needs.

2. Individual Accountability

Every employee recognizes individual responsibility to act in accordance with the values of sustainability. They are always encouraged to play an active role in sustainability and take initiative for its enforcement. Employees' knowledge of sustainability values is continuously enhanced through participation in internal and external training programs and seminars.

3. Partnership with Aligned Business

Collaboration with business partners, suppliers and consumers who share and support values of sustainability.

Wujud komitmen Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan adalah dengan diperolehnya sertifikasi internasional antara lain:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Panduan bagi perusahaan untuk secara konsisten menjaga kualitas produk yang diberikan ke pelanggan.

2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 5.1

Standard sistem manajemen keamanan pangan global dan mewakili seluruh pendekatan terhadap manajemen risiko keamanan pangan di seluruh rantai pasokan.

3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Pedoman perusahaan untuk menjalankan aktivitas rantai pasokan yang bertanggung jawab termasuk di dalamnya hak-hak pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan etika bisnis.

Company's commitment in building sustainable culture shown by obtaining several certification as follows:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System

Guidance for companies for consistently maintaining product quality for customers.

2. Food Safety Management System FSSC 22000 version 5.1

Serves as a global food safety management system standard and represents the entire approach to food security risk management throughout the supply chain

3. ISO 14001:2015 Environmental Management System

Conserving environmental sustainability and complying with environmental laws and regulations.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Guides companies for responsible supply chain activities, including labor rights, health and safety, environment and business ethics.

5. Ecovadis

Pelaksanaan penilaian lengkap mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup hak buruh, rantai pasokan yang berkelanjutan, kesehatan dan keselamatan serta lingkungan.

6. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

7. Sertifikasi HALAL

Pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.

5. Ecovadis

Implementation of a complete assessment of Corporate Social Responsibility (CSR), including labor rights, sustainable supply chains, health and safety, and environment.

6. SMK3 (Occupational Health and Safety Management System)

A management system for controlling risks associated with work activities meant to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.

7. HALAL Certification

Acknowledgment of the halalness of a Product issued by BPJPH based on a written halal fatwa which issued by MUI.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Perekonomian Indonesia selama tahun 2022 mampu mengalami pertumbuhan sebesar 5,3%, hal ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 berperan besar dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi. Akselerasi program vaksinasi dan pendekatan yang tepat dalam penerapan pembatasan sosial masyarakat yang adaptif secara efektif mengendalikan penularan Covid-19 sekaligus menjaga aktivitas ekonomi untuk dapat pulih lebih cepat. Berbagai program pemulihan ekonomi melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif telah memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi masyarakat menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan PDB. Pertumbuhan konsumsi meningkat tajam di tahun 2022, dan tingkat inflasi yang relatif terkendali menjadi salah satu faktor penting bagi laju ekspansi konsumsi selama tahun 2022.

Sustainable Economic Performance

In 2022, Indonesia registered economic growth of 5.3% which indicates a relatively strong performance amid a global slowdown. Government policies in controlling the Covid-19 pandemic, expanded vaccination measures, the appropriate approach in implementing adaptive community social restrictions that effectively controlled Covid-19 transmission and implementation of effective fiscal management all played key factors in economic resiliency. These strategies provided the main support along with strong macroeconomic fundamentals needed to accelerate the country's economic recovery in 2022.

From the expenditure side, private consumption which is the main contributor to GDP accelerated due to increased spending by middle and upper income segments. As domestic private consumption gains strength, inflation and financial volatility represent determining factors in the pace of consumption moving forward.



Pada tahun 2022 ini, penerapan langkah-langkah strategis seperti yang telah disebutkan di atas telah memungkinkan Perseroan mencatat kinerja yang positif. Perseroan telah berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,11 triliun, diatas target yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahun 2022. Kinerja penjualan ini diatas 0,5% dibandingkan dengan target penjualan di awal tahun. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp375,02 miliar dan Rp344,50 miliar, melampaui target sebesar 1,21% dan 1,08%. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dibukukan sebesar Rp211,69 miliar atau kurang lebih sesuai target yang ditetapkan.

Effective implementation of those strategic policies and measures enabled the Company to record positive performance in 2022. The Company managed to post net sales of Rp3.11 trillion, which is above the target set in the 2022 workplan. Sales performance was up by 0.5% compared to the sales target set at the beginning of the year. In terms of profitability, the Company registered gross profit and operating income of Rp375.02 billion and Rp344.50 billion, respectively, exceeding the target by 1.21% and 1.08% accordingly. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted to Rp211.69 billion, which is approximately consistent with established targets.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan secara luas sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indirect Economic Impact

The Company remains committed to organize social development programs benefitting the community and stakeholders-at-large. By doing so, the Company can provide added value and improve welfare of the general community.

Selama tahun 2022, Perseroan didukung oleh 661 mitra kerja dengan komposisi sebanyak 41 mitra kerja luar negeri dan 620 mitra kerja nasional termasuk mitra kerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

In 2022, the Company enjoyed the support of 661 working partners consisting of 41 overseas partners and 620 local partners including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan hidup yang berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Environmental Performance Sustainability

In reference to provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company commits to implement a sustainable environmental management system for its operational activities.

Energi yang Digunakan

Energi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam mendukung operasional perusahaan terutama dalam proses produksi. Perseroan menggunakan energi antara lain bahan bakar gas, bahan bakar minyak dan energi listrik dari PLN. Selain itu, sedang dilakukan analisa untuk menggunakan energi terbarukan yaitu energi listrik dari panel surya, emisi gas rumah kaca (GRK).

Perseroan menyadari bahwa listrik maupun bahan bakar merupakan energi yang tidak terbarukan yang berasal dari bahan bakar fosil, sehingga senantiasa dilakukan efisiensi energi antara lain, pemasangan *inverter chiller*, *smart building lighting system*, dan optimasi operasional *oven pallet*. Upaya efisiensi energi yang dilakukan merupakan salah satu strategi untuk menekan jumlah

Energy Consumption

Energy represents one of the Company's main operational requirements, particularly in the production process. The Company consumes energy including gas fuel, fuel oil and electricity from PLN. The Company is currently analysing the use of renewable energy, notably electrical energy from solar panels.

The Company realizes that both electricity and fuel are forms of non-renewable energy originating from fossil fuels. Hence, the Company upholds energy efficiency at all times. This includes installation of an inverter chiller and smart building lighting system, and optimization of pellet stove for operations. These efforts toward energy efficiency represent one of the strategies to reduce the amount of Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Pemakaian Energi

Sumber Energi <i>Eneyg Source</i>	Aktivitas <i>Activity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Listrik dari PLN <i>Electricity from PLN</i>	Produksi, utilitas, dan kantor <i>Production, utility, and office</i>	KWh	122.363.400	104.504.400	101.041.600
Gas <i>Gas</i>	Utilitas dan mesin produksi <i>Utilities on production machines</i>	MMbtu	246.760	202.104	190.114
Bahan bakar <i>Fuel</i>	Utilitas mesin pendukung dan kendaraan operasional <i>Utilities on production support and operational vehicles</i>	Liter	146.665	111.972	111.091

Energy Usage

Pemakaian Air

Air digunakan untuk utilitas pendukung kegiatan produksi dan kegiatan rumah tangga. Air yang digunakan berasal dari Sumur Bor Perusahaan yang telah mendapatkan lisensi dari Pemerintah. Untuk menjaga kelestarian sumber daya air dan keberlanjutan, Perseroan melakukan upaya efisiensi pemakaian air antara lain:

1. Menerapkan program konservasi air
2. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap perangkat

Water Usage

Water supports both production and household activities. The water used emanates from the Company's government-licensed Drilled Wells. In conserving and promoting sustainable use of water resources, the Company conducts the following water efficiency measures:

1. *Application of water conservation program; and*
2. *Routine checks on devices to prevent leaks.*

Sumber Air Bersih <i>Clean water source</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Air Sumur Bor <i>Well Water</i>	M3	187.919	139.905	91.151



Sistem Pengelolaan Limbah

Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan berupa limbah cair dan padat dan dikelola mengikuti prosedur dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melakukan klasifikasi limbah berdasarkan jenisnya
 - a. Limbah padat : organik dan anorganik
 - b. Limbah cair : domestik dan industri
 - c. Limbah gas (emisi) : sumber bergerak dan tidak bergerak
 - d. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
2. Pengelolaan limbah padat
 - a. Melakukan pemilahan di sumber dengan melakukan pemisahan terhadap limbah anorganik terkhusus botol, kertas, dan multilayer
 - b. Limbah padat bernilai ekonomis yang dapat dikelola kembali akan didaur ulang
 - c. Limbah padat yang tidak dapat dikelola kembali akan dibawa ke TPA
3. Pengelolaan limbah cair
 - a. Melakukan pengelolaan limbah domestik dengan perangkat *Sewage Treatment Plant* (STP) serta melakukan monitoring kualitas limbah 1 bulan sekali.
 - b. Melakukan pengelolaan limbah cair industri yang bersumber dari kegiatan coating pada *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) serta melakukan monitoring kualitas limbah 1 bulan sekali.
4. Pengelolaan Limbah Gas (Emisi) dengan melakukan pengujian emisi cerobong secara berkala yakni 6 bulan sekali.
5. Pengelolaan limbah B3
 - a. Melakukan pendataan Limbah B3 yang dihasilkan pada SIRAJA LIMBAH milik Kementerian Lingkungan Hidup.
 - b. Melakukan pengelolaan TPS Limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021
 - c. Menyediakan area penyimpanan Limbah B3 sementara di area kerja agar terkelola dengan baik.
 - d. Melakukan sosialisasi dan training mengenai pengelolaan Limbah B3 kepada karyawan.

Waste Management System

The Company performs proper waste management in accordance with applicable regulations. The generated waste, in liquid and solid form, is managed according to the following procedures and policies:

1. *Waste classification based on type*
 - a. *Solid waste : organic and anorganic*
 - b. *Liquid waste : domestic and industrial*
 - c. *Gas waste (emission) : movable and immovable sourced*
 - d. *Hazardous and Toxic Waste (B3)*
2. *Solid waste management*
 - a. *Sorting at the source through inorganic waste, especially bottles, papers and multilayer waste.*
 - b. *Solid waste with economic value which can be reused will be recycled*
 - c. *Solid waste which cannot be reused are taken to TPA*
3. *Liquid waste management*
 - a. *Management of domestic waste through Sewage Treatment Plant (STP) and monthly monitoring of waste quality.*
 - b. *Management of industrial liquid waste sourced from coating activities at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) and monthly monitoring of waste quality.*
4. *Management of Gas Waste (emissions) through testing of stack emissions, i.e. every 6 months.*
5. *Hazardous Waste Management*
 - a. *Data collection on generated B3 waste at SIRAJA LIMBAH operated by the Ministry of Environment and Forestry*
 - b. *Management of hazardous TPS waste B3 in accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021*
 - c. *Provision of temporary hazardous waste storage area within the work area for proper management*
 - d. *Employee socialization and training on hazardous waste management*

Jumlah Limbah yang dihasilkan Berdasarkan Jenis
Jumlah limbah cair, padat dan limbah berbahaya
yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

The amount of waste generated by type (liquid, solid and hazardous) is as follows:

Limbah Padat <i>Solid Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Limbah Padat domestik <i>Domestic solid waste</i>	Ton	568	468	156
Penggunaan kembali <i>Recycle</i>	Ton	5.984	6.082	5.074
Daur ulang pihak eksternal <i>External parties recycle</i>	Ton	1.369	795	1.292
Total limbah padat yang dihasilkan <i>Total solid waste generated</i>	Ton	7.921	7.345	6.522

Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Limbah cair domestik <i>Domestic liquid waste</i>	m3	17.096	20.985	13.672
Limbah cair domestik <i>Industrial liquid waste</i>	m3	658	420	792
Total limbah cair yang dihasilkan <i>Total liquid waste generated</i>	m3	17.754	21.405	14.464

Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Total limbah berbahaya yang dihasilkan <i>Total hazardous waste produced</i>	Ton	125,81	101,83	169,97
Total limbah berbahaya yang diangkut <i>Total hazardous waste transported</i>	Ton	124,96	101,43	169,46

Tumpahan Limbah

Tidak terjadi tumpahan limbah berbahaya selama operasional Perseroan

Waste Spill

There were no hazardous spills during the Company operations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap kepedulian lingkungan, Perseroan memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usaha dan produksi yang dijalankan

Environmental Complaints Mechanism

As part of its commitment to environmental care, the Company offers opportunities for all parties to submit complaints related to possible environmental problems that may arise from the Company's business and production activities. The applicable procedure



Perseroan. Adapun prosedur dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang melihat adanya pelanggaran lingkungan melakukan dokumentasi berupa foto atau video.
2. Selanjutnya pihak yang melihat adanya pelanggaran tersebut dapat melaporkan foto atau video tersebut kepada pihak MSRC (pihak internal) atau kepada pihak Industrial Relation (pihak eksternal).
3. Setelah adanya pelaporan tersebut, pihak MSRC akan segera melakukan investigasi dan melakukan tindakan perbaikan terhadap sumber cemaran lingkungan hingga penanganan terhadap area terdampak.
4. Setelah melakukan penanganan, pihak MSRC akan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan kejadian pencemaran tidak akan terulang kembali.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dengan lingkungan.

Biaya Lingkungan

Selama tahun 2022, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan diperkirakan sebesar Rp358.937.794 atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp339.278.792. Dana tersebut digunakan untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), audit, pelatihan dan sertifikasi.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Kondisi perekonomian Indonesia mengalami kemajuan. Perseroan bisa memberikan hasil yang positif di tahun 2022 berkat dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan.

and mechanism for environmental complaints are as follows:

- 1. The reporting party should document potential environmental violation through photo or video.*
- 2. The photo or video documentation should be sent to MSRC (internal party) or to the Industrial Relations party (external party).*
- 3. Upon filing report, the MSRC will immediately investigate and take corrective action/s on the source of environmental pollution and affected area.*
- 4. Once managed, the MSRC will conduct periodic monitoring to prevent pollution incident recurrence.*

Throughout 2022, there were no complaints from the public related to the environment.

Environmental Cost

In 2022, the Company incurred environmental costs estimated at Rp358,937,794, an increase compared to the previous year's cost of Rp339,278,792. The costs covered the management of hazardous and toxic waste (B3), audits, training and certification.

Sustainability Social Performance

Indonesia economic conditions indicate a progress. The Company, however, delivered positive results in 2022 thanks to the support and cooperation of all stakeholders.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Untuk kesuksesan dalam pencapaian visi dan misinya. Perseroan berkomitmen dan berupaya secara optimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan membangun kompetensi para karyawan dengan berkesinambungan, sehingga diharapkan potensi dan profesional dari setiap karyawan akan dapat terwujud secara maksimal serta dapat memberikan kontribusi yang positif, baik terhadap pengembangan diri karyawan dan pencapaian visi misi Perseroan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang selaras dengan Undang-Undang No.21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan) serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga kerja dan Transmigrasi RI).

Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin maupun kondisi fisik lainnya. Untuk keperluan pengembangan karir, Perseroan selalu memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang berprestasi dan melakukan promosi karyawan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan jenjang struktur organisasi berdasarkan kriteria dan kualifikasi internal yang berlaku secara adil tanpa diskriminasi.

Human Resources

Human resources form an important foundation in carrying out the Company's business activities and to accomplish its vision and mission. The Company steadfastly strives to provide an optimal conducive work environment and build employee competencies regularly. These are geared towards fully realizing the potential and professionalism of each employee while contributing positively to both self-development and achievement of the Company's vision and mission.

Equal Employment Opportunity

The Company practices equal employment opportunities in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which is in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect to Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration RI).

The Company provides equal opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender or other physical conditions. For career development purposes, the Company always provides opportunities for every employee who excels. Employees are promoted to higher designations in accordance with the organizational structure level based on internal criteria and qualifications that apply fairly and without discrimination.



Rekrutmen

Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan, adil, tanpa diskriminasi dan didasarkan pada kualifikasi dan kebijakan Perseroan yang berlaku untuk mendapatkan kandidat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan turut serta merekrut tenaga kerja lokal, yakni warga masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan selama memenuhi kualifikasi dan kebutuhan Perseroan.

Perseroan melakukan proses rekrutmen terhadap seluruh pegawai dari semua jenjang dilakukan secara transparan, mengikuti setiap tahapan rekrutmen yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan memberikan kesetaraan, tidak ada diskriminasi baik gender, suku agama, dan lain-lain sepanjang orang tersebut berkualitas dan sesuai kebutuhan. Perseroan juga tidak memperkerjakan pegawai di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Meski dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan terpacu untuk lebih kreatif dalam memberikan pelatihan dengan metode *Hybrid Training*.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2022, Perseroan terpacu untuk lebih kreatif dalam memberikan pelatihan dengan metode *Hybrid Training*. Perseroan telah memberikan pelatihan pengembangan sebanyak 774 orang karyawan yang sama dengan 65,92% dari total karyawan meningkat 11,37% dari tahun sebelumnya.

Pelatihan yang diberikan untuk mengembangkan *Technical Skill* salah satunya yaitu *TIA Portal Programming 1*. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan pelatihan untuk mengembangkan *General* dan *Soft Skill* yaitu sebanyak 44 modul seperti *Leadership Program*. Perseroan melaksanakan sertifikasi sebanyak pelatihan sertifikasi seperti Ahli

Recruitment

Employee recruitment follows a transparent, fair and non-discriminatory process, based on qualifications and applicable Company policies to hire the most suitable candidates who fit the needs of the Company. As a form of social and environmental responsibility, the Company recruits workers from the locality, notably members of the community where the Company operates, provided they meet required qualifications.

The Company conducts the recruitment process for all employees from all levels in a transparent manner, following every stage of recruitment based on the required qualifications. The Company practices equality; there is no discrimination against gender, ethnicity, religion and other related characteristics as long as the person is qualified or meets required criteria. Furthermore, the Company does not employ underage employees nor does it practice forced labor.

In pursuing Employee Competency Training and Development amid the Covid-19 pandemic, the Company exercised creativity in personnel training using the Hybrid Training method.

Employee Competency Training and Development

In 2022, the Company exercised creativity in personnel training using the Hybrid Training method. The Company conducted development training for 774 employees, equivalent to approximately 65.92% of the total employee population, an increase of 11.37% from the previous year.

The TIA Portal Programming 1, meant to develop technical skills, served as one of the trainings organized. In addition, the Company conducted other trainings to develop general and soft skills involving 44 modules, such as the Leadership Program. The Company carried out certification trainings particularly General K3 Expert, Expert in Charge and Control of

Kepabeanaan, Ahli K3 Umum, Ahli K3 Listrik, Ahli Penanggung Jawab dan Pengendalian Pencemaran Udara & Air, Kompetensi Operasional Pengendalian Limbah B3, *Contractor Safety Management System, Life Cycle Assesment, Lead Auditor ISO 9001:2015, Lead Auditor FSSC 22000, Lead Auditor ISO14001:2015, Auditor SMK3, Penyelia Halal, Ahli Muda K3, Ahli Muda K3 konstruksi dan Manager Energi.*

Perkembangan karyawan yang cepat dengan efisiensi waktu pekerjaan di era digital ini, direspon oleh Perseroan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berinovasi dalam memberikan program pengembangan yang lebih baik, yaitu dengan *e-Learning*. Perseroan mengembangkan *e-Learning* dengan tampilan modul yang menarik dimana seluruh karyawan dapat mengakses dimana saja dengan tujuan supaya karyawan dapat belajar dan mengembangkan dirinya. Sebagai contoh FSSC 22000 untuk menerapkan *personal hygiene* di lingkungan kerja sebagai salah satu implementasi FSSC 22000.

Dengan SDM yang berkualitas, Perseroan tidak pernah lelah dan selalu memberikan pengembangan terbaik kepada karyawan, dengan terus mengembangkan materi dan pengetahuan supaya dapat terus memberikan lokakarya yang terbaik untuk SDM terbaik. Pengembangan karyawan ini diberikan mulai dari karyawan baru hingga yang akan terus berlanjut selama karyawan meniti karir di Perseroan. Semua karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti *New Employee Orientation-Training* dimana karyawan baru diperkenalkan tentang profil Perseroan, proses bisnis seluruh divisi yang diakhiri dengan *Executive Sharing* dari para Kepala Divisi Perseroan.

Tidak hanya memberikan pembekalan kepada karyawan, Perseroan membekali para *Trainer* dengan memberikan *Training for Trainers* yang difasilitasi oleh *trainer-trainer* profesional dengan tujuan agar karyawan mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan dalam memberikan *training*.

Air & Water Control, Contractor Safety Management System, Hazardous Waste Management Operational Competence, Life Cycle Assessment, ISO 9001:2015 Lead Auditor, FSSC 22000 Lead Auditor, ISO 14001:2015 Lead Auditor, SMK3 Auditor, Halal Assessor, Young K3 Expert, and Young Construction K3 Expert and Energy Manager.

With the rapid pace of employee progress in line with work time efficiency in this digital era, the Company responded by providing employees development program opportunities, namely e-Learning which can be accessed from anywhere. The Company developed e-Learning with an attractive module aimed at self-learning and development. All employees can access this e-Learning program, such as FSSC 22000, for instance, which refers to personal hygiene in the work environment.

In maintaining quality human resources, the Company routinely offers personnel development programs by constantly formulating various materials and conducting workshops. Personnel development programs apply to all employees, whether new or current, who intend to build their career with the Company. All new and incoming personnel undergo the New Employee Orientation - Training wherein they are oriented with the Company's profile and introduced to every division's business process. The training culminates with an executive sharing session by division heads.

Aside from providing employee training, the Company also equips its trainers through Training for Trainers programs which are facilitated by professionals. These professionals ensure that Company trainers are equipped with the required skills to conduct and facilitate training sessions.



Berikut adalah profil karyawan per 31 Desember 2022:

The following graphs refer to employee profiles as of December 31, 2022:

Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Based on Age and Gender

Usia Age	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30	370	27	364	30	313	26
30-50	668	48	636	46	608	44
>50	48	4	52	6	54	4
Total	1.086	79	1.052	82	975	74

Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tinggi / High	234	63	215	63	199	54
Menengah / Intermediate	841	16	824	19	759	20
Dasar / Basic	11	0	13	0	17	0
Total	1.086	79	1.052	82	975	74

Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Based on Status and Gender

Status Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap / Permanent	999	74	923	70	916	69
Kontrak / Contract	87	5	129	12	59	5
Total	1.086	79	1.052	82	975	74

Berdasarkan Level Jabatan

Based on Position Level

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur / Director	5	0,5%	5	0,5%	6	0,7%
General Manager	6	0,5%	4	0,4%	5	0,5%
Manager	18	1,5%	18	1,6%	19	1,8%
Section Head	108	9,2%	112	9,9%	103	9,9%
Supervisor	106	9,0%	108	9,5%	101	9,7%
Foreman	150	12,9%	142	12,5%	130	12,5%
Operator	772	66,4%	745	65,6%	685	64,8%
Total	1.165	100%	1.134	100%	1.049	100%

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Layak

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dan memastikan telah memenuhi ketentuan normatif dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan remunerasi. Perseroan juga menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, terstruktur dan adil yang didasarkan pada beberapa faktor yaitu bobot jabatan, skala upah, kinerja karyawan, kelangkaan jabatan dan lainnya. Perseroan juga memastikan standar gaji yang ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berlaku.

Employee Welfare and Living Wages

The Company always focuses on employee welfare and ensures its compliance with standard provisions of the laws and regulations related to employment and remuneration. The Company also enforces a competitive, structured and fair remuneration system based on various factors, such as position responsibility, wage scale, employee performance, job scarcity and others. The Company also ensures that salary standards remain in accordance with applicable Provincial and Regency/City Minimum Wages.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan telah memastikan bahwa usia seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan. Untuk ketentuan pelaksanaan jam kerja bagi karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Perseroan patuh terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur maupun tenaga kerja paksa. Selama tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor

The Company strictly complies with various applicable regulations, including those relating to employee minimum age and working hours. The Company ensures that the corresponding ages of all employees, whether permanent or contractual, are in accordance with its recruitment policy. The provisions for the implementation of working hours for employees have been regulated in the Collective Labor Agreement and the Company complies with labor regulations by not employing minors or practicing forced labor. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints from the public regarding child or forced labor.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang merupakan system manajemen Perusahaan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

Management of Occupational Health and Safety

The Company enforced an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012. This management system controls risks related to work activities, in order to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.



Dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mengambil beberapa inisiatif antara lain:

1. Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (P2K3LH)
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Jaminan kesehatan
4. Audit
5. Penerapan K3LH yang berkelanjutan

Kinerja K3 Perseroan selama tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tidak terjadi MTI (*Medical Treatment Injury*) maupun FAI (*First Aid Injury*) di lingkungan Perusahaan dan telah rutin melaporkan kinerja K3 kepada Disnaker setiap 3 bulan sesuai dengan peraturan perundangan di Indonesia.
2. Menambah dan meningkatkan peralatan *fire protection* ke *automation sensor fire suppression system*.
3. Bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor untuk membangun Pos Damkar Sektor Citeureup untuk meningkatkan respon cepat bencana untuk wilayah sekitar Perusahaan dan juga internal Perusahaan.

Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Di tengah pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya teratasi di tahun 2022, Perseroan harus tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan permintaan khususnya pasar domestik dan ekspor. Perseroan termasuk dalam golongan sektor esensial yang diperkenankan untuk tetap beroperasi dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan atau kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat antara lain:

1. Membentuk Tim *Quick Response Covid*.
2. Memastikan peraturan pemerintah terkait Covid diimplementasikan di lingkungan Perusahaan.

Perseroan mengadakan vaksinasi Covid-19 secara gratis untuk seluruh karyawan dan keluarganya, termasuk

The Company undertakes several initiatives in implementing the Occupational Health and Safety (OHS) program. These include:

1. *Committee for Health, Safety and Environment (P2K3LH)*
2. *Education and Training*
3. *Health insurance*
4. *Audit*
5. *Sustainable implementation of K3LH*

In 2022, the Company's OHS performance can be described as follows:

1. *The absence of MTI (Medical Treatment Injury) or FAI (First Aid Injury) within the Company and routine reporting of K3 performance to the Manpower Office every 3 months in accordance with Indonesian laws and regulations.*
2. *The addition and upgrade of fire protection equipment to the automation sensor fire suppression system.*
3. *Cooperation with the Bogor Regency Fire Department to build a Citeureup Sector Fire Post that improves disaster response for the area within and around the Company.*

In terms of the Management of Covid-19 Prevention and Control in the midst of the unresolved Covid-19 pandemic in 2022, the Company must continue operations to meet demand, especially in both domestic and export markets. The Company belongs to the essential sector group classification which allows continuous operations with restrictions in accordance to the provisions or policies for the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM).

In the conduct of its operational activities, the Company strictly enforces health protocols, including:

1. *Formation of Covid Quick Response Team; and*
2. *Strict implementation of government Covid regulations within the Company*

As part of its social responsibility program signifying concern for health and safety of employees and the

juga pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial dan bentuk kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan lingkungan perusahaan. Program ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk percepatan proses vaksinasi nasional Covid-19 agar dapat mencapai target *herd immunity* atau kekebalan komunal.

Sentra vaksinasi terpusat di lokasi pabrik Perseroan dan pelaksanaan pemberian vaksin dosis pertama dan kedua dilakukan sesuai dengan rentang waktu dari jenis vaksin yang diberikan kepada peserta vaksinasi. Setiap peserta yang sudah terdaftar untuk memperoleh vaksinasi terbagi dalam sejumlah jadwal yang sudah ditentukan. Untuk masyarakat lingkungan sekitar Perseroan terlebih dahulu mendaftar secara daring melalui tautan pedulilindungi.id agar dapat ikut berpartisipasi dan memperoleh jadwal vaksinasi sesuai waktu yang ditentukan.

Selanjutnya Perseroan juga menggelar kegiatan vaksinasi Covid-19 lanjutan atau lebih dikenal dengan vaksinasi *booster* berkolaborasi dengan klinik Alya Medika Sentul. Dalam kegiatan ini, peserta vaksinasi yang disasar antara lain karyawan dan keluarga karyawan. Kegiatan dilangsungkan selama 3 hari yaitu pada tanggal 25, 27 Februari dan 4 Maret 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Total peserta vaksin sebanyak 1160 orang peserta.

Perseroan menggelar kegiatan ini dalam rangka mendukung upaya pemerintah terkait pemberian vaksinasi *booster* untuk memperbaiki efektivitas vaksin agar masyarakat dapat mencapai target *herd immunity* atau kekebalan komunal, serta melindungi segenap karyawan dan keluarga karyawan Perseroan.

Aspek Kemasyarakatan

Kepedulian Perseroan tidak hanya diwujudkan kepada para karyawannya melainkan juga pada masyarakat yang tinggal di sekitar area Perusahaan. Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial,

environment, the Company has been providing free Covid-19 vaccinations for all employees and their families, as well as other stakeholders and the surrounding community. This also supports government efforts to accelerate the national Covid-19 vaccination campaign aimed at achieving herd immunity or communal immunity.

The Company's factory hosted the vaccination center where the first and second doses of vaccines were administered based on the vaccine type for each recipient. Registered participants were divided into batches according to predetermined schedules of their respective vaccine types. Surrounding communities also availed of free vaccination by online registration through the pedulilindungi.id link which then provided their respective schedules.

In partnership with Alya Medika Sentul clinic, the Company expanded its vaccination drive to include booster shots for employees and their families on 25 and 27 February, and March 4, 2022. The three-day event, which observed strict health protocols, benefitted 1,160 vaccine booster recipients.

The Company organized this activity to provide additional protection for employees and their families, and further support government efforts in improving vaccine effectiveness through booster shots aimed at strengthening herd immunity or communal immunity.

Social Aspect

The Company's social responsibility goes beyond its employees and extends into care and concern for people living around its surrounding communities. For this purpose, the Company actively organizes



mulai dari bidang pendidikan, kesehatan maupun kegiatan sosial lainnya.

Kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Vaksinasi Covid-19 secara gratis untuk seluruh karyawan Perseroan dan keluarganya, termasuk juga pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat lingkungan sekitar Perseroan sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial dan bentuk kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan lingkungan perusahaan.
2. Khitanan massal pada tahun 2022 ini digelar oleh Perseroan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial kepada karyawan dan warga sekitar. Kurang lebih 13 anak dari karyawan dan warga sekitar mengikuti acara yang diadakan 7 dan 8 Juli 2022.
3. Beasiswa diberikan kepada anak karyawan yang berprestasi pada peringkat 1 sampai dengan 3 setiap tahunnya di setiap jenjang pendidikan dimulai pada jenjang sekolah dasar sebanyak 30 anak, sekolah menengah tingkat pertama 15 anak dan pada sekolah menengah tingkat atas dan kejuruan sebanyak 5 anak.
4. Dalam rangka merayakan Idul Adha 2022, Perseroan menyumbang 2 ekor sapi untuk dapat dibagikan kepada kurang lebih 550 orang yang berhak mendapatkan di sekitar lingkungan Argha
5. Sumbangan atau bantuan ke masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan dilakukan regular setiap bulan melalui salah satu program seperti bantuan pelaksanaan kegiatan posyandu setiap bulan guna memonitoring kesehatan gizi balita dan balita di sekitar daerah operasi dan berbagai macam kegiatan rutin kedaerahan lain yang diselenggarakan di sekitar daerah operasi perusahaan

Perseroan berkomitmen senantiasa menyediakan anggaran khusus untuk mendukung program tanggung jawab sosial dan lingkungan dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan. Selama tahun 2022, realisasi anggaran pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sebesar Rp207.715.730.

and participates in various social activities, involving education, health and other related activities.

In 2022, the Company conducted the following social responsibility activities:

1. *Free Covid-19 vaccination for all Company employees and their families, as well as other stakeholders and the surrounding community to safeguard health and safety of employees and the company's environment.*
2. *The Company organized mass circumcision for children of employees and local residents. Approximately 13 children benefitted from this event held on July 7 and 8, 2022.*
3. *Scholarships were awarded to exemplary children of employees who ranked first to third annually at every level of education starting from elementary school. The scholarship program benefitted 30 students at the junior high school level, 15 students at high school level and 5 students from vocational level.*
4. *In observance of Eid al-Adha 2022, the Company donated 2 cows which were distributed to approximately 550 residents around the Argha neighborhood.*
5. *The Company organized monthly community donations or assistance around the company's operational areas, such as monthly support for posyandu activities that monitor the nutritional health of toddlers and children, along with other regular regional activities held around the corresponding operational areas*

The Company remains committed to constantly allocate a special budget for supporting social and environmental responsibility programs, subject to the Company's financial condition. In 2022, the budget for the implementation of social and environmental responsibility programs amounted to Rp207,715,730.

Komitmen Pelayanan atas Produk

Dalam mendukung pelayanan atas produk ke pelanggan, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi nasional dan internasional antara lain Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC-22000 versi 5.1), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), SEDEX, Eovadis, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) dan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000), dan diaudit secara berkala oleh badan sertifikasi atau pihak independen.

Products Service Commitment

To ensure quality product services for customers, the Company obtained national and international certifications including Quality Management System (ISO 9001:2015), Food Safety Management System (FSSC-22000 version 5.1), Environmental Management System (ISO 14001:2015), SEDEX, Eovadis, Health and Safety Management System (SMK3) and Halal Assurance System (HAS 23000). The Company also undergoes regular audit by certification bodies or independent parties.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Perseroan memiliki tim pengembangan yang bertugas untuk melakukan pengembangan produk secara berkelanjutan dengan mengikuti tren yang berkembang di pasar, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan inovasi antara lain:

1. Mengembangkan tipe produk *oxobiodegradable*
2. Mengembangkan tipe produk *sustainability* yaitu produk *Polypropylene* yang dapat menggantikan plastik jenis lain agar setiap produk kemasan dapat di daur ulang dengan baik

Product Innovation and Development

The Company formed a development team tasked to perform product development in a sustainable manner. In this regard, the development team follows short and long-term market trends. In 2022, the Company accomplished significant innovations, including:

1. *Development of oxobiodegradable product types; and*
2. *Development of sustainable product, specifically Polypropylene product that can replace other types of plastic and enables each packaging product to be properly recycled*

Keamanan dan Dampak Produk

Perseroan berkomitmen memasok produk dan layanan sesuai dengan standar yang berlaku yang diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi FSSC 22000 dan SEDEX. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan yang dipimpin oleh Departemen *Quality Assurance* (QA).

Product Safety and Impact

The Company supplies products and services in accordance with applicable standards, exemplified by its FSSC 22000 and SEDEX certifications. In addition, the Company also implements a food safety and quality management system led by the Quality Assurance (QA) department.



Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2022, tidak ada produk yang ditarik kembali yang berhubungan dengan keamanan produk dan Perseroan memastikan setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses inspeksi yang ketat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Product Recall

Throughout 2022, there were no products recalled due to product safety concerns. The Company ensures that every product marketed has undergone a thorough and strict inspection process in accordance with applicable regulations.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan evaluasi kinerja bisnis dengan melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap tahunnya. Hasil survei akan disampaikan kepada manajemen Perseroan dan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan ke depan. Perseroan secara konsisten mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Customer Satisfaction Survey

In consistently achieving and maintaining a high level of customer satisfaction, the Company evaluates business performance through an annual customer satisfaction level survey. The survey results, which are submitted to the Company's management, form the basis for future improvements.

Layanan Keluhan dan Pengaduan bagi Pelanggan

Perseroan terbuka untuk menerima masukan dan saran dari pelanggan guna menjamin kualitas mutu dan peningkatan produk Perseroan. Para pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan pengaduan secara langsung maupun tidak langsung melalui:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Gedung Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8, Sudirman Central Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12190

Telepon: +62 21 875 2707

Fax : +62 21 879 02109

Email : marketing@arghakarya.com

Perseroan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk penanganan keluhan pelanggan dan terdapat tim khusus untuk merespon semua pertanyaan terkait dengan produk dan memberikan dukungan teknis kepada pelanggan yang menyampaikan keluhan.

Complaints Service for the Customers

The Company welcomes input and suggestions from customers to ensure the quality and continuous improvement of its products. Customers can submit and file complaints, directly or indirectly, through:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8, Sudirman Central Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Postal Code 12190

Phone : +62 21 875 2707

Fax : +62 21 879 02109

Email : marketing@arghakarya.com

The Company follows a Standard Operating Procedure (SOP) for handling customer complaints. A special team responds to all questions and concerns related to products, and provides technical support for customer complaints.

SURAT PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

STATEMENT LETTER

*From the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk have been fully disclosed and we are responsible for the validity of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We declare that this statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 17 April 2023/April 17, 2023

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Andry Prihadi

Komisaris Utama

President Commissioner



Henry Liem

Komisaris

Commissioner



Amirsyah Risjad

Komisaris

Commissioner



Brenna Florence Pribadi

Komisaris

Commissioner



Johan Paulus Yoranouw

Komisaris Independen

Independent
Commissioner



Widjojo Budiarto

Komisaris Independen

Independent
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Wilson Pribadi

Direktur Utama

President Director



Jayson Pribadi

Direktur

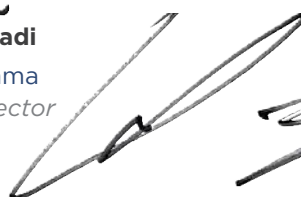
Director



Jimmy Tjahjanto

Direktur

Director



Folmer Adolf Hutapea

Direktur

Director



Elius Pribadi

Direktur

Director



Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	106
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainability Aspects</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economical Aspect</i>	108
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	108
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	108
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mision, and Sustainability Value</i>	32
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	30
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	6
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	41
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes of Issuer and Public Company</i>	41
Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	20
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	109
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	109
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	109
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	110
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on Sustainable Finance Implementation</i>	111
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity in Building Sustainability Culture</i>	111

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Name of Index</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economical Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss</i>	114
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	114
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	118
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally-Friendly Materials</i>	127
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	115
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy</i>	115
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	115
Aspek Keberagaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	N/A
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types</i>	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out</i>	115



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types</i>	117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	117
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills Occurred (If Any)</i>	117
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Complaint Related to Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	117
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers</i>	127
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	123
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	123
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	123
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employees' Capabilities</i>	120
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	125
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	117
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	127
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	127

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Name of Index</i>	Halaman <i>Page</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	127
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services</i>	128
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	134
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report</i>	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	130



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah membaca Laporan Keberlanjutan 2022 ini. Dalam rangka meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, maka dengan ini kami meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for reading this 2022 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the upcoming years, we hereby request your willingness in the Feedback Form that has been prepared and submit it back to us.

1. Laporan keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Argha Karya Prima Industry Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

1. This Sustainability Report has provided information on various matters implemented by PT Argha Karya Prima Industry Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

2. Materi dan bentuk penyajian data dalam laporan keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

2. The materials and report presentation in the Sustainability Report including the data and information presented are easy to understand and comprehend.

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

3. The materials in this Sustainability Report including the data and information presented are adequately complete

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

4. Mohon kritik dan saran untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depan.

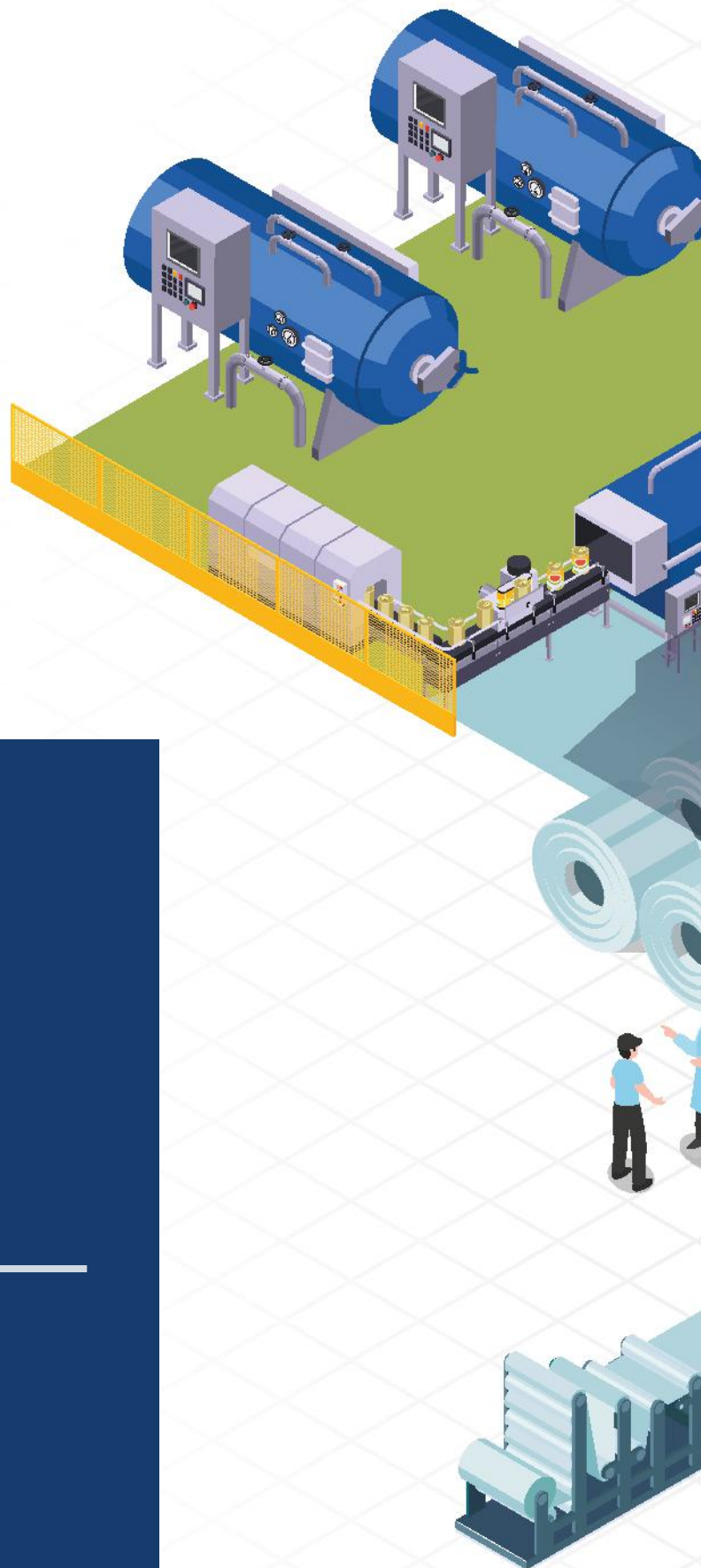
4. Please share your suggestions/recommendations/inputs on this Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

Laporan Keuangan

Financial Statement





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-107	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2023 / Jakarta, March 15, 2023

Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director
2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;
2. Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
5. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.



Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023

Report No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Penjualan

Penjualan Kelompok Usaha terdiri dari penjualan lokal dan ekspor kemasan fleksibel berupa *Biaxially Oriented Poly Propylene* ("BOPP") film dan *Polyester* ("PET") film, yang diakui sebagai penjualan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan sesuai persyaratan penjualan yang disepakati antara Kelompok Usaha dan pelanggannya. Meskipun cara Kelompok Usaha mengakui penjualan tidak terlalu bergantung pada pertimbangan manajemen, penjualan mungkin saja diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Kelompok Usaha yang mengakibatkan risiko signifikan terkait penjualan dari perspektif audit.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, penjualan neto Kelompok Usaha sebesar Rp3,1 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami melakukan evaluasi desain, implementasi, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama terkait pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas penjualan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 72;
- Kami melakukan pengujian transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami juga melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Kelompok Usaha yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The Group's revenue comprises local and export sales of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film, which are recognized as revenue when control of the goods is transferred to the customers according to terms of the sales entered into between the Group and its customers. Although how the Group recognized revenue is not highly dependent on management judgment, it may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group resulting in a significant risk associated with revenue from an audit perspective.

As disclosed in the Note 26 to the consolidated financial statements, the Group's net sales amounted to Rp3.1 trillion for the year ended December 31, 2022.

How our audit addressed this key audit matter

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *We performed substantive testing of revenue recorded over the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72;*
- *We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting year; and*
- *We also performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian persediaan didasarkan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Penyisihan dibuat oleh Kelompok Usaha, jika diperlukan, untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Kelompok Usaha, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan Kelompok Usaha sebesar Rp616,6 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami menilai desain dan implementasi, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Kelompok Usaha terkait pengakuan dan pengukuran persediaan;
- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Kelompok Usaha;
- Kami melakukan prosedur *roll forward* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi neto persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah akhir tahun dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

Existence and Valuation of Inventories

Inventory forms a significant part of the Group's assets as at December 31, 2022. Valuation of the inventories is at lower of cost or net realizable value. An allowance is made by the Group, where necessary, for obsolete and slow-moving inventories. We considered the valuation of inventories to constitute a key audit matter since its dependent on assumptions, estimates, and other forms of judgment made by the Group, as indicated in Note 3 to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Note 9 to the consolidated financial statements, the Group's inventories amounted to Rp616.6 billion as at December 31, 2022.

How our audit addressed this key audit matter

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's control related to recognition and subsequent measurement of inventories;*
- *We observed inventory physical count and performed sample counts at a number of the Group's warehouses;*
- *We performed roll forward procedures including transactions testing on sample basis; and*
- *We tested the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales post year-end and the assumptions used by the management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan

Page 4

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

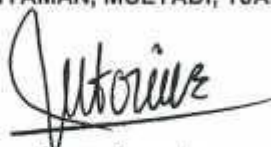
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Denny Susanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 1671

15 Maret 2023/March 15, 2023



00155

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2v,4,36	59.315.275	20.051.316	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2v,5,16,36	45.509.485	48.721.184	Restricted funds
Investasi jangka pendek	2e,2v,6,36	12.950.435	16.614.321	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2v,7,16,20,36			Trade receivables - net
Pihak berelasi	2f,35	189.467	24.574	Related party
Pihak ketiga		575.633.593	578.783.604	Third parties
Piutang lain-lain	2v,8,36	7.877.269	1.542.475	Other receivables
Persediaan - neto	2g, 9,16,20	616.626.604	590.164.193	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,10	3.677.210	3.404.730	Prepaid expenses
Uang muka	11	6.099.155	10.203.729	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,12a	49.252.531	35.145.943	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.377.131.024	1.304.656.069	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2t,12b	22.923.331	1.430.833	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	15.940.875	12.589.089	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	162.754.291	139.468.902	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2j,2l,14,16,20	1.996.400.411	1.863.695.431	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j, 2l	346.563	330.392	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2v,15,36	15.048.269	13.569.643	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.213.413.740	2.031.084.290	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.590.544.764	3.335.740.359	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2v, 16,36	456.200.456	500.779.024	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2v, 17,36	507.683.324	507.331.914	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2v, 18,34,36	12.374.212	22.576.982	Other payables Third parties
Utang pajak	2t, 12c	2.214.190	10.560.416	Taxes payable
Beban akrual	2v, 19,21,36	26.394.886	30.338.873	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v, 20,36	106.129.335	91.202.292	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.110.996.403	1.162.789.501	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2v, 20,36	475.446.640	510.911.566	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2m, 21	14.793.267	33.409.184	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t, 12f	217.842.577	165.616.694	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		708.082.484	709.937.444	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.819.078.887	1.872.726.945	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2o, 24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c, 2s, 25	382.986.743	257.814.978	Exchange rate differences from financial statement translation
Kerugian pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(3.362.495)	(4.966.735)	Loss on re-measurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	35.000.000	32.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		792.695.056	613.498.068	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.771.581.584	1.463.108.591	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 22	(115.707)	(95.177)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.771.465.877	1.463.013.414	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.590.544.764	3.335.740.359	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2f,2r,26,35	3.105.631.649	2.702.959.888	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	2.730.610.274	2.358.250.702	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		375.021.375	344.709.186	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r,14,30	204.039.400	140.863.006	Other income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2i,13	14.061.006	7.334.049	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	2r,28	(176.307.644)	(145.993.009)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2r,29,35	(67.676.897)	(80.066.234)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2r,31	(4.640.309)	(1.883.884)	Other expenses
LABA USAHA		344.496.931	264.963.114	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2k,2r	(54.029.437)	(43.781.255)	Finance expense
Pendapatan keuangan - neto pajak final	2r	349.831	496.331	Finance income - net of final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		290.817.325	221.678.190	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2t,12d	(79.130.220)	(73.855.954)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		211.687.105	147.822.236	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,2s,25	120.557.371	16.150.780	Exchange rate differences from financial statement translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	2m,21	2.056.718	654.224	Gain on re-measurement of employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait		(452.478)	(3.492)	Income tax effect
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi	2i,13	4.603.899	(190.893)	Share in other comprehensive income of an associate
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		126.765.510	16.610.619	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		338.452.615	164.432.855	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		211.697.140	147.831.251	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	(10.035)	(9.015)	Non-controlling interests
Neto		211.687.105	147.822.236	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		338.473.145	164.441.640	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	(20.530)	(8.785)	Non-controlling interests
Neto		338.452.615	164.432.855	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
(angka penuh)	2q,32	346	241	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income			Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	Saldo laba/ Retained earnings	Keperluan nonpengendali Interests Non-controlling Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity			
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih kurs karena perubahan nilai tukar Exchange rate differences from financial statement translation	Keuntungan/(kerugian) pengakuan kembali aktiva keuangan Financial assets re-measurement (loss) on gain							
	Catatan/ Notes	Model saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Exchange rate differences from financial statement translation	Keuntungan/(kerugian) pengakuan kembali aktiva keuangan Financial assets re-measurement (loss) on gain	Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Telah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net		
Saldo per 1 Januari 2021		306.124.000	258.138.280	241.855.321	(5.617.487)	(5.000.000)	30.000.000	488.473.017	1.313.973.151	(68.392)	1.313.886.759
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	147.831.251	147.831.251	(9.015)	147.822.236
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	25, 21	-	-	15.959.657	650.732	-	-	-	16.610.389	230	16.610.619
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	15.959.657	650.732	-	-	147.831.251	164.441.640	(8.785)	164.432.855
Pengalihan cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	21, 13	-	-	-	-	5.000.000	-	(5.000.000)	-	-	-
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	(15.306.200)	(15.306.200)	-	(15.306.200)
Saldo per 31 Desember 2021		306.124.000	258.138.280	257.814.978	(4.966.735)	-	32.500.000	613.498.068	1.463.108.591	(95.177)	1.463.013.414
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	211.697.140	211.697.140	(10.035)	211.687.105
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	25, 21	-	-	125.171.765	1.604.240	-	-	-	126.776.005	(10.485)	126.765.510
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	125.171.765	1.604.240	-	-	211.697.140	338.473.145	(20.530)	338.452.615
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	(30.000.152)	(30.000.152)	-	(30.000.152)
Saldo per 31 Desember 2022		306.124.000	258.138.280	382.986.743	(3.362.495)	-	35.000.000	792.695.056	1.771.581.584	(115.707)	1.771.465.877

Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.099.619.974	2.562.237.401	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.476.076.071)	(2.174.620.239)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(209.604.285)	(206.847.979)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(198.117.897)	(141.249.931)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	12	(77.524.545)	(55.182.793)	Payment of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	12	1.249.718	2.301.129	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan		349.831	496.331	Finance income received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		139.896.725	(12.866.081)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan klaim asuransi	14	186.779.121	117.634.320	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claim
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek		5.574.268	(10.628.411)	Receipts from (payments for) short-term investments
Perolehan aset tetap		(81.187.997)	(392.485.130)	Acquisitions of fixed assets
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	13	-	4.895.908	Receipt of dividend income from investment in shares of stock
Kenaikan investasi pada asosiasi	13	-	(20.231.886)	Increase in investment in an associate
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		111.165.392	(300.815.199)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	41	38.715.013	346.851.909	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	41	3.211.699	(5.921.121)	Proceeds (placement) of restricted funds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	41	(103.640.999)	(95.903.585)	Repayments of long-term borrowings
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	41	(76.483.234)	74.537.225	Proceeds (payment) of short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan		(52.032.321)	(39.423.558)	Payments of finance expense
Pembayaran dividen kas	34	(29.927.128)	(15.268.942)	Payments of cash dividend
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(220.156.970)	264.871.928	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		30.905.147	(48.809.352)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		8.358.812	1.741.505	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.051.316	67.119.163	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	59.315.275	20.051.316	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa *Biaxially Oriented Poly Propylene* ("BOPP") film dan *Polyester* ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and General Information

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of *Biaxially Oriented Poly Propylene* ("BOPP") film and *Polyester* ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 15, 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
• Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
• Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
• Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2022	2021	2022	2021
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98,00%	98,00%	475.971	282.173

¹ Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination.

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/ Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations.

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.165 dan 1.134 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Members	:
Corporate Secretary	:

The Group had and 1,165 and 1,134 permanent employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK No. 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan bank

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Business combinations (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank/liabilitas jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

e. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang. Investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai pasar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau,
 - (iii) personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents (continued)

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/current liability since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

e. Short-term investments

Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations. Short-term investments are recorded based on market value.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi), Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Kelompok Usaha mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Kelompok Usaha dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Kelompok Usaha mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Kelompok Usaha mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as *goodwill*, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Kelompok Usaha mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Kelompok Usaha mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Kelompok Usaha tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

j. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associate (continued)

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

j. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud-neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Electrical installations</i>
<i>Generators and oil boilers</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets-net" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mana aset tercakup.

Jumlah terpulihkan untuk aset (mencakup aset individual atau UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") to which the asset belongs.

The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2021 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian *projected-unit-credit*.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Post-employment benefits (continued)

pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Regarding the DSAK IAI press release 'Compensation Attribution in the Service Period' in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in the accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Law No. 11/2020 on Job Creation in 2022 and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2021 and PSAK No. 24. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan kewajiban manfaat pensiun dari setiap karyawan.

IR-HK memberikan iuran kepada program *Mandatory Provident Fund* ("MPF") di Hong Kong, yang merupakan program pensiun iuran pasti. Iuran kepada program pensiun nasional diakui sebagai beban dalam periode dimana iuran yang bersangkutan dibayarkan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek"). The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.

IR-HK makes contributions to the Mandatory Provident Fund ("MPF") scheme in Hong Kong, which is a defined contribution pension scheme. Contributions to the national pension scheme are recognized as an expense in the year when the related service is performed.

n. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Saham tresuri

Saham tresuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham tresuri di atas biaya perolehan atau sebaliknya, diakui sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Kelompok Usaha perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Treasury stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. No gain or loss shall be recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of equity instruments. The excess of proceeds from sale of treasury stock over the related acquisition cost, or vice-versa, is recognized as an addition to or as a deduction from additional paid-in capital.

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized as they are incurred.

s. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut
(dalam angka penuh):

	2022
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731
1 Euro (EUR)	16.713
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.556
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.019
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.660

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

2021	
14.269	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
16.127	<i>Euro (EUR) 1</i>
3.416	<i>Malaysian Ringgit (RM) 1</i>
1.830	<i>Hong Kong Dollar (HK\$) 1</i>
10.534	<i>Singapore Dollar (SG\$) 1</i>

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.

t. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Current income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

Deferred income tax

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within the business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada FVTOCI kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Classification (continued)

The Group measures financial assets at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, restricted fund, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and short-term investments classified as financial assets at FVTPL.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan dalalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at FVTOCI.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Kelompok Usaha untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("*bid prices*") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's-length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan (jika memungkinkan). Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (if applicable). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

w. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

• PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”: Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

• PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

w. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

• PSAK 22 (Amendment), “Business Combinations”: References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

• PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi,
Liabilitas Kontinjensi dan Aset
Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020),
“Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards, amendments/improvements
and interpretation to standards effective in
the current year (continued)**

- **PSAK 57 (Amendment), “Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent
Assets”: Onerous Contracts - Cost of
Fulfilling the Contracts (continued)**

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements),
“Financial Instruments”**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

The adoption of the standard had no significant impact to the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended.

x. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),
- mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan dalam Catatan 2v.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Company and its subsidiary consider the following:

- the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*
- the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Kelompok Usaha menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk beda temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diestimasi untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 21.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as at December 31, 2022 and 2021.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2m and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan, dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menilai apakah dan bagaimana dampak perlakuan pajak tidak pasti, Kelompok Usaha menggunakan asumsi bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut. Kelompok Usaha akan menilai kembali pertimbangan atau estimasi jika fakta dan keadaan yang dijadikan dasar dalam membuat pertimbangan atau estimasi berubah atau sebagai akibat dari informasi baru yang mempengaruhi pertimbangan atau estimasi tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In assessing whether and how the effects of an uncertain tax liability, the Group used the assumption that the tax authority will examine the amount entitled to be examine and that the authority has full knowledge of all relevant information when conducting the inspection. The Group will reassess the judgements or estimates if the facts and circumstances that are used as the basis for making the judgements or estimates change or as a result of new information that affects the judgements or estimates.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2022	2021
<u>Kas</u>		
Rupiah	168.750	168.750
Dolar AS	150.253	169.293
Euro	139.451	184.171
Mata uang asing lainnya	84.973	37.237
Total kas	543.427	559.451
<u>Kas di bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.965.269	1.260.079
PT Bank Central Asia Tbk	10.437.016	1.276.729
PT Bank QNB Indonesia	3.525.473	106.866
PT Bank Mega Tbk	2.805.540	-
PT Bank CTBC Indonesia	1.068.801	128.182
Standard Chartered Bank, Jakarta	362.809	75.353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.910	146.992
PT Bank Shinhan Indonesia	106.290	51.618
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	28.196	28.556
PT Bank Permata Tbk	4.444	5.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.157	3.765
Sub-total rekening Rupiah	29.572.905	3.083.349

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

<u>Cash on hand</u>
Rupiah
US Dollar
Euro
Other foreign currencies
Total cash on hand
<u>Cash in banks</u>
Third parties
Rupiah accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total Rupiah accounts

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2022	2021
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
(AS\$1.357.547 pada tahun 2022 dan AS\$1.076.383 pada tahun 2021):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.288.782	8.337.995
PT Bank QNB Indonesia	776.843	85.759
PT Bank Mega Tbk	747.490	2.776.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.868	187.982
Standard Chartered Bank, Jakarta	155.842	11.797
PT Bank CTBC Indonesia	111.713	1.878.271
Bank of China (H.K.) Ltd	23.199	21.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.987	46.315
PT Bank Central Asia Tbk	11.075	10.901
United Overseas Bank Ltd.	7.727	11.931
PT Bank Shinhan Indonesia	5.051	1.990.832
Sub-total rekening Dolar AS	21.355.577	15.358.923
Rekening Euro		
(EUR442.213 pada tahun 2022 dan EUR48.891 pada tahun 2021):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.351.499	749.602
Standard Chartered Bank, Jakarta	28.945	28.143
PT Bank Mega Tbk	10.102	10.715
Sub-total rekening Euro	7.390.546	788.460
Rekening Dolar Hong Kong		
(HK\$224.324 pada tahun 2022 dan HK\$142.708 pada tahun 2021):		
Bank of China (H.K.) Ltd.	452.820	261.133
Total kas di bank	58.771.848	19.491.865
Total kas dan bank	59.315.275	20.051.316

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks
Third parties
US Dollar accounts
(US\$1,357,547 in 2022 and US\$1,076,383 in 2021):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China (H.K.) Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-total US Dollar accounts
Euro accounts
(EUR442,213 in 2022 and EUR48,891 in 2021):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mega Tbk
Sub-total Euro accounts
Hong Kong Dollar accounts
(HK\$224,324 in 2022 and HK\$142,708 in 2021):
Bank of China (H.K.) Ltd.
Total cash in banks
Total cash on hand and in banks

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2022	2021
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	4.668.438	636.214
PT Bank QNB Indonesia	2.475.661	1.096.457
PT Bank Shinhan Indonesia	-	7.500.000
Sub-total	7.144.099	9.232.671
Kas di bank - Dolar AS		
(AS\$2.438.839 pada tahun 2022 dan AS\$2.767.432 pada tahun 2021):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.836.671	17.215.150
PT Bank Mega Tbk	10.246.875	4.161.485
PT Bank Shinhan Indonesia	9.556.588	6.701.588
PT Bank CTBC Indonesia	3.243.361	9.537.910
PT Bank QNB Indonesia	2.481.891	1.872.380
Sub-total	38.365.386	39.488.513
Total	45.509.485	48.721.184

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of the following:

Cash in banks - Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-total
Cash in banks - US Dollar
(US\$2,438,839 in 2022 and US\$2,767,432 in 2021):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
Sub-total
Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia, Jakarta, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

5. RESTRICTED FUNDS (continued)

The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank QNB Indonesia, Jakarta, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consists of listed securities - held for trading.

Jenis Investasi	2022	2021	Name of Investment
Pihak ketiga			Third parties
Efek yang tercatat di bursa	14.483.123	16.484.610	Listed securities
Kenaikan (penurunan) nilai aset neto	(1.532.688)	129.711	Increase (decrease) in net asset value
Nilai Aset Neto	12.950.435	16.614.321	Net Asset Value

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pelanggan ekspor	189.467	24.574	Export customer

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	189.467	24.574	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	189.467	24.574	US Dollar

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Pelanggan lokal	311.528.532
Pelanggan ekspor	264.969.207
Sub-total pihak ketiga	576.497.739
Cadangan kerugian ekspektasian	(864.146)
Neto	575.633.593

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga:

	2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	425.892.941
Telah jatuh tempo :	
0 - 30 hari	95.189.643
31 - 60 hari	38.141.515
61 - 90 hari	12.384.071
> 91 hari	4.889.569
Sub-total	576.497.739
Cadangan kerugian ekspektasian	(864.146)
Neto	575.633.593

Tingkat kerugian kredit ekspektasian:

	2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,02%
Telah jatuh tempo :	
0 - 30 hari	0,10%
31 - 60 hari	0,43%
61 - 90 hari	2,48%
> 91 hari	5,55%
Total	8,58%

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga:

	2022
Saldo awal tahun	1.614.842
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(750.696)
Saldo akhir tahun	864.146

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables - third parties

The details of this account are as follows:

2021	
335.055.824	Local customers
245.342.622	Export customers
580.398.446	Sub-total third parties
(1.614.842)	Allowance for expected credit losses
578.783.604	Net

Aging analysis of trade receivables - third parties:

2021	
469.583.980	<i>Neither past due nor impaired</i>
	<i>Past due:</i>
90.704.042	<i>0 - 30 days</i>
15.538.644	<i>31 - 60 days</i>
2.738.182	<i>61 - 90 days</i>
1.833.598	<i>> 91 days</i>
580.398.446	<i>Sub-total</i>
(1.614.842)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
578.783.604	Net

Expected credit loss rate:

2021	
0,07%	<i>Neither past due nor impaired</i>
	<i>Past due:</i>
0,26%	<i>0 - 30 days</i>
0,96%	<i>31 - 60 days</i>
5,11%	<i>61 - 90 days</i>
9,02%	<i>> 91 days</i>
15,42%	Total

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

2021	
1.661.530	<i>Balance at beginning of the year</i>
(46.688)	<i>Provision (allowance reversal) during the year</i>
1.614.842	<i>Balance at end of the year</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	2022	2021
Piutang usaha - pihak ketiga:		
Rupiah	310.463.986	334.090.214
Dolar AS	255.281.226	240.313.003
Euro	8.549.220	5.995.229
Pound Sterling	2.203.307	-
Sub-total	576.497.739	580.398.446
Cadangan kerugian ekspektasian	(864.146)	(1.614.842)
Neto	575.633.593	578.783.604

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022	2021
Bahan baku	434.804.179	465.459.642
Barang jadi	133.541.983	86.062.092
Barang dalam proses	19.170.725	13.314.405
Suku cadang dan barang lainnya	32.197.669	25.477.142
	619.714.556	590.313.281
Cadangan penurunan nilai persediaan	(3.087.952)	(149.088)
Neto	616.626.604	590.164.193

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables - third parties (continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2022	2021
Trade receivables - third parties:		
Rupiah	334.090.214	334.090.214
US Dollar	240.313.003	240.313.003
Euro	5.995.229	5.995.229
Pound Sterling	-	-
Sub-total	580.398.446	580.398.446
Allowance for expected credit losses	(1.614.842)	(1.614.842)
Net	578.783.604	578.783.604

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2022	2021
Raw materials	465.459.642	465.459.642
Finished goods	86.062.092	86.062.092
Work-in-process	13.314.405	13.314.405
Spare parts and others	25.477.142	25.477.142
	590.313.281	590.313.281
Allowance for inventory losses	(149.088)	(149.088)
Net	590.164.193	590.164.193

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	149.088
Penyisihan tahun berjalan	2.938.864
Saldo akhir tahun	3.087.952

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.500.000 atau setara dengan Rp479.795.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$29.000.000 atau setara dengan Rp413.801.290 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022
Perusahaan: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan - neto	49.252.531

9. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	90.513	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	58.575	Provision during the year
Saldo akhir tahun	149.088	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Inventories were insured for a total coverage of US\$30,500,000 or equivalent to Rp479,795,500 as at December 31, 2022 and US\$29,000,000 or equivalent to Rp413,801,290 as at December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021
Perusahaan: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan - neto	35.145.943

The Company:
Value Added Tax ("VAT") -
input - net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi tagihan pajak

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan:		
2022	21.492.498	-
2015	1.430.833	1.430.833
Total	22.923.331	1.430.833

The Company:
Corporate income tax
2022
2015

Total

c. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	123.381	297.021
Pasal 21	1.520.679	1.458.105
Pasal 23/26	570.130	679.949
Pasal 25	-	7.422.786
Pasal 29	-	702.555
Total	2.214.190	10.560.416

The Company:
Income taxes (PPh)
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Articles 25
Articles 29

Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto

	2022	2021
Kini	(47.906.707)	(56.267.008)
Penyesuaian	1.249.718	(3.612.822)
Tangguhan	(32.473.231)	(13.976.124)
Total	(79.130.220)	(73.855.954)

Current
Adjustment in respect of previous years
Deferred

Total

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	290.817.325	221.678.190
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.035	9.015
Efek translasi atas laporan keuangan	(58.190.547)	11.319.574
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	232.636.813	233.006.779

e. Current tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations

Translation effect on financial statements

Company's profit before income tax

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

	2022	2021
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	24.477.609	21.859.835
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(349.785)	(496.330)
Sub-total beda tetap	24.127.824	21.363.505
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(24.469.248)	(758.908)
Penyisihan beban imbalance kerja - neto	(16.559.199)	2.194.438
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(750.696)	(46.688)
Penyisihan penurunan nilai persediaan - neto	2.772.262	-
Sub-total beda temporer	(39.006.881)	1.388.842
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	217.757.756	255.759.126

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	217.757.756	255.759.126
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	47.906.707	56.267.008
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	47.130.848	30.367.027
Pasal 25	22.268.357	25.197.426
Taksiran utang (estimasi tagihan) pajak penghasilan badan Perusahaan	(21.492.498)	702.555

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

Add (deduct) permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Sub-total permanent differences
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits expense - net
Allowance reversal for impairment of trade receivables
Allowance for inventory losses - net
Sub-total temporary differences
Estimated taxable income of the Company

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

Estimated taxable income of the Company
Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Prepayments of income taxes:
Article 22
Article 25
Estimated income tax payable (claim for tax refund) of the Company

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2022 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2022 corporate income tax will be reported based on the computation above.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp34.317.867, DJP telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No.80223 (054-0223-2017) tanggal 30 Mei 2017 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp32.887.034. Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2015 sebesar Rp32.887.034. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh DJP sebesar Rp1.430.833.

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar sebagaimana disebutkan di atas. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.464.145, DJP telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00076/406/19/054/21 tanggal 20 Mei 2021 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2.301.129. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2019 sebesar Rp2.301.129. Selisih sebesar Rp163.016 yang tidak disetujui oleh DJP akan dicatat sebagai penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya pada tahun 2021.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 senilai Rp3.449.806.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2015 amounting to Rp34,317,867, DGT completed its examination and issued tax assessment letter No.80223 (054-0223-2017) dated May 30, 2017, which approved the above claim for tax refund for 2015 amounting to Rp32,887,034. The Company received the tax refunds for 2015 of Rp32,887,034 on June 6, 2017. The difference amounting to Rp1,430,833 represents the amount not approved by DGT, on which the Company has submitted its objection.

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company and maintain the overpayment as stated in the tax assessment above. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal. Up to the report date, the Company has not received decision from the Tax Court.

Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2019 amounting to Rp2,464,145, DGT completed its examination and issued tax assessment letter No. 00076/406/19/054/21 dated May 20, 2021, which approved the above claim for tax refund for 2019 amounting to Rp2,301,129. The Company received the tax refunds for 2019 of Rp2,301,129 on June 24, 2021. The difference amounting to Rp163,016 represents the amount not approved by DGT, was recorded as current tax adjustment for prior fiscal year in 2021.

On January 28, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year amounting to Rp3,449,806.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari dan 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 senilai Rp761.695.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas PPN dan Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada 21 April 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN dan Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016.

Pada 27 April 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.249.718.

Pada 13 April, 27 April, 28 April dan 10 Mei 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp713.363.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 21, 23, 26 dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2016 masing-masing senilai Rp154.822 dan Rp44.186. Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak 21, 23, 26 dan PPN yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 21 dan PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2019 masing-masing senilai Rp247.675 dan Rp10.196. Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak 21 dan PPN yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

On January 28 and February 9, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year amounting to Rp761,695.

The underpayment VAT and income tax 29 for its 2016 fiscal year has been paid by the Company on February 26, 2021.

On April 21, 2021, the Company has submitted objection letter for the SKPKB for VAT and income tax 29 for its 2016 fiscal year to the tax office.

On April 27, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp1,249,718.

On April 13, April 27, April 28 and May 10, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp713,363.

On January 28, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 21, 23, 26 and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2016 fiscal year amounting to Rp154,822 and Rp44,186, respectively. The underpayment on income tax 21, 23, 26 and VAT has been paid by the Company on February 26, 2021.

On May 20, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 21 and VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2019 fiscal year amounting to Rp247,675 and Rp10,196, respectively. The underpayment on income tax 21 and VAT has been paid by the Company on May 31, 2021.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2022 dan 2021.

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2t), adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat (beban) pajak tangguhan:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(186.919)	(12.781)
Biaya dibayar di muka	(28.090)	(13.062)
Uang muka	(47.977)	(63.772)
Aset tetap	(22.854.905)	1.548.314
Persediaan	(5.475.960)	(296.084)
Liabilitas imbalan kerja	(3.643.024)	482.776
Uang muka pembelian aset tetap	(233.321)	(235.516)
Aset takberwujud	(3.035)	684
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(15.386.683)
Neto	(32.473.231)	(13.976.124)

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Aset tetap	(213.468.210)	(171.766.683)
Persediaan	(7.542.024)	(1.602.920)
Aset takberwujud	(31.548)	(25.713)
Liabilitas imbalan kerja	3.254.518	7.350.022
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	190.112	355.265
Uang muka pembelian aset tetap	(196.072)	23.522
Uang muka	(24.659)	4.473
Biaya dibayar di muka	(24.694)	45.340
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(217.842.577)	(165.616.694)

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

IR-HK has not recognized current income tax since it had losses (commercial and fiscal) in 2022 and 2021.

f. Deferred tax

The computation of the deferred income tax benefit (expense) - net, included temporary difference from non-monetary assets and liabilities measured in differences currency between tax currency and functional currency (Note 2t), is as follows:

<u>The Company</u>
Deferred tax benefit (expense):
Allowance for impairment of trade receivables
Prepaid expense
Advances
Fixed assets
Inventories
Employee benefits liability
Advances for purchases of fixed assets
Intangible assets
Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate

Net

The details of deferred tax liabilities - net are as follows:

<u>The Company</u>
Deferred tax assets (liabilities)
Fixed assets
Inventories
Intangible assets
Employee benefits liability
Allowance for impairment of trade receivables
Advance for purchase fixed assets
Advances
Prepaid expenses

Deferred tax liabilities - net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	290.817.325	221.678.190
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.035	9.015
Laba gabungan, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anak	290.827.360	221.687.205
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(63.982.019)	(48.771.185)
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(5.308.121)	(4.699.971)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	1.249.718	(3.612.822)
Efek translasi atas laporan keuangan	(11.089.798)	(1.385.293)
Pengaruh atas beda temporer dengan tarif yang berlaku	-	(15.386.683)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(79.130.220)	(73.855.954)

f. Deferred tax (continued)

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before income tax by the applicable tax rate in 2022 and 2021 of 22%, and the income tax expense is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Combine income, before income tax of the Company and Subsidiary
Applicable tax rate
Income tax expense at the applicable tax rate
Net permanent differences at the applicable tax rate
Current tax adjustment for prior fiscal year
Translation effect on financial statements
Effects of the Company's temporary differences with applicable rate
Income tax benefit (expense) - net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

12. TAXATION (continued)

h. Corporate tax rate changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/Carrying amount December 31, 2022	Tambahan saham/ Additional in shares
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	139.468.902	-
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 2021/Carrying amount January 1, 2021	Tambahan saham/ Additional in shares
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	109.831.523	20.231.886

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Pada tanggal 30 November 2017, STENTA telah menyelesaikan penerbitan saham sebanyak 145.376.730 yang sebagian besar diakuisisi oleh pemegang saham baru sehingga menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan terhadap STENTA turun dari 22,95% menjadi 19,88%. Oleh karena itu, pencatatan investasi ke STENTA telah berubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menambah kepemilikan saham terhadap STENTA sebanyak 5.923.012 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp20.231.886 sehingga menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan terhadap STENTA naik dari 19,88% menjadi 22,75%. Oleh karena itu, pencatatan investasi ke STENTA telah berubah dari metode biaya menjadi metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

Pada tahun 2021 sebelum kenaikan kepemilikan saham, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas sebesar AS\$344.104 atau setara dengan Rp4.895.908 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account represents the Company's investment in shares of stock with details as follows:

Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2022/Carrying amount December 31, 2022
14.061.006	4.603.899	4.620.484	162.754.291
Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2021/Carrying amount December 31, 2021
7.334.049	(190.893)	2.262.337	139.468.902

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

On November 30, 2017, STENTA issued 145,376,730 new shares which majority was acquired by the new shareholders and changed the ownership of the Company in STENTA decreased from 22.95% to 19.88%. Accordingly, the recording of investment in STENTA has changed from equity method to cost method effective on the respective date.

On July 26, 2021, the Company increased its shareholding in STENTA by 5,923,012 shares with an acquisition cost of Rp20,231,886 and changed the ownership of the Company in STENTA increased from 19.88% to 22.75%. Accordingly, the recording of investment in STENTA has changed from cost method to equity method effective on the respective date.

In 2021 before the increase of shareholding, the shareholders of STENTA approved to distribute cash dividends of US\$344,104 or equivalent Rp4,895,908, respectively, which is recorded as part of "Other income" in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan STENTA pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas (disajikan dalam ribuan Rupiah).

	2022	2021	
Aset lancar	455.808.706	406.448.963	Current assets
Aset tidak lancar	245.189.413	228.583.237	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	168.890.892	177.863.234	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.237.211	42.342.488	Non-current liabilities
Laba tahun berjalan	61.806.619	57.548.757	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	20.236.918	(6.715.712)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif	82.043.537	50.833.045	Total comprehensive income

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The following table is the summarized financial information for STENTA as at December 31, 2022 and 2021 which are accounted for using the equity method (expressed in thousands of Rupiah).

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	2022 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	81.819.843	514.298	-	-	8.411.275	90.745.416	Land
Bangunan	477.963.424	7.128.080	-	7.921.676	49.793.208	542.806.388	Buildings
Prasarana	20.373.512	915.824	-	(2.625.295)	1.994.139	20.658.180	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.723.232.009	47.033.322	21.825.888	298.263.128	296.876.896	3.343.379.467	Machinery and equipment
Instalasi listrik	281.658.290	1.862.141	-	7.107.052	29.337.131	319.764.614	Electrical installations
Genset dan oil boiler	82.538.070	1.362.386	-	18.036.071	9.515.662	111.452.189	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	128.198.809	8.176.223	1.162.605	6.861.568	13.892.527	155.966.522	Factory equipment
Kendaraan bermotor	25.845.002	5.288.518	1.240.692	-	2.869.012	32.761.840	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	57.924.009	1.141.887	-	-	5.997.173	65.063.069	Furniture and fixtures
	3.879.552.968	73.222.679	24.229.185	335.564.200	418.487.023	4.682.597.685	
Aset tetap dalam penyelesaian	315.341.665	6.157.247	249.677	(335.564.200)	14.314.965	-	Construction in progress
	4.194.894.633	79.379.926	24.478.862	-	432.801.988	4.682.597.685	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	289.200.732	15.827.758	-	-	30.495.223	335.523.713	Buildings
Prasarana	13.711.485	544.807	-	-	1.434.605	15.690.897	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.553.156.216	88.200.185	19.134.996	-	162.904.994	1.785.126.399	Machinery and equipment
Instalasi listrik	236.663.777	8.611.827	-	-	24.718.444	269.994.048	Electrical installations
Genset dan oil boiler	63.751.706	4.859.824	-	-	6.797.221	75.408.751	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	98.855.891	9.846.975	1.162.605	-	10.602.731	118.142.992	Factory equipment
Kendaraan bermotor	20.071.888	2.770.713	1.196.795	-	2.142.462	23.788.268	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	55.787.507	966.029	-	-	5.768.670	62.522.206	Furniture and fixtures
	2.331.199.202	131.628.118	21.494.396	-	244.864.350	2.686.197.274	
Nilai tercatat neto	1.863.695.431					1.996.400.411	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 2021	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2021/ December 31, 2021	2021 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	80.823.968	56.427	-	-	939.448	81.819.843	Land
Bangunan	442.373.617	3.192.135	-	27.416.133	4.981.539	477.963.424	Buildings
Prasarana	15.308.101	4.052.927	-	860.496	151.988	20.373.512	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.621.477.319	19.159.848	10.794.982	63.288.885	30.100.939	2.723.232.009	Machinery and equipment
Instalasi listrik	257.875.946	612.151	-	20.282.419	2.887.774	281.658.290	Electrical installations
Genset dan oil boiler	67.026.585	483.781	-	14.326.755	700.949	82.538.070	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	97.811.133	2.168.114	-	27.237.915	981.647	128.198.809	Factory equipment
Kendaraan bermotor	23.218.864	2.627.931	259.226	-	257.433	25.845.002	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	56.449.417	822.602	-	-	651.990	57.924.009	Furniture and fixtures
	3.662.364.950	33.175.916	11.054.208	153.412.603	41.653.707	3.879.552.968	
Aset tetap dalam penyelesaian	92.739.752	409.595.419	33.480.713	(153.412.603)	(100.190)	315.341.665	Construction in progress
	3.755.104.702	442.771.335	44.534.921	-	41.553.517	4.194.894.633	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	272.706.327	13.394.509	-	-	3.099.896	289.200.732	Buildings
Prasarana	13.004.478	558.760	-	-	148.247	13.711.485	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.465.035.168	78.212.016	6.746.864	-	16.655.896	1.553.156.216	Machinery and equipment
Instalasi listrik	226.088.499	7.988.805	-	-	2.596.473	236.663.777	Electrical installations
Genset dan oil boiler	60.130.178	2.937.937	-	-	683.591	63.751.706	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	91.040.857	6.792.439	-	-	1.022.595	98.855.891	Factory equipment
Kendaraan bermotor	16.927.861	3.222.110	259.226	-	181.143	20.071.888	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	54.180.085	982.666	-	-	624.756	55.787.507	Furniture and fixtures
	2.199.113.453	114.089.242	7.006.090	-	25.002.597	2.331.199.202	
Nilai tercatat neto	1.555.991.249					1.863.695.431	Net carrying value

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan - beban produksi	128.584.839	110.338.453	Cost of goods sold - production expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.294.860	3.078.933	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	748.419	671.856	Selling expenses (Note 28)
Total	131.628.118	114.089.242	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	24.229.185	11.054.208	Cost
Akumulasi penyusutan	(21.494.396)	(7.006.090)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.734.789	4.048.118	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	866.739	1.781.117	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap neto	(1.868.050)	(2.267.001)	Loss on disposal of fixed assets - net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat persetujuan klaim kerugian dari perusahaan asuransi sebesar AS\$28.990.799 yang akan dibayarkan dalam bentuk *indemnity* sebesar AS\$11.614.498 dan dalam bentuk *reinstatement* sebesar AS\$17.376.301. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran pendahuluan sebesar AS\$5.000.000 atau setara dengan Rp72.290.525. Selisih dari bagian *indemnity* dikurangi dengan pembayaran pendahuluan sebesar AS\$6.614.498 atau setara dengan Rp92.381.192 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Klaim asuransi yang diterima di tahun 2019 sebesar AS\$3.472.612 atau setara dengan Rp48.705.793 dan klaim yang diterima di tahun 2020 sebesar AS\$3.141.886 atau setara dengan Rp43.675.399.

Sehubungan dengan bagian *reinstatement*, *reinstatement*, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar AS\$8.000.000 atau setara dengan Rp115.834.320 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pembayaran sebesar AS\$9.367.301 atau setara dengan Rp134.533.927 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan juga menerima pembayaran asuransi dari klaim business interruption sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018 sebesar AS\$3.591.335 atau setara dengan Rp51.416.395 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

14. FIXED ASSETS (continued)

In relation with the fire occurred in 2018, in October 2019, the Company has received a claim approval letter from the insurance company amounting to US\$28,990,799, which will be paid in the form of indemnity amounting to US\$11,614,498 and in the form of reinstatement amounting to US\$17,376,301. In 2018, the Company received an interim payment amounting to US\$5,000,000 or equivalent to Rp72,290,525. The difference from the indemnity portion less with the interim payments amounting to US\$6,614,498 or equivalent to Rp92,381,192 was recorded as part of the "Other income" account in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Insurance claim which was received in 2019 amounting to US\$3,472,612 or equivalent to Rp48,705,793 and which was received in 2020 amounting to US\$3,141,886 or equivalent to Rp43,675,399.

In relation with the reinstatement portion, the Company received a payment amounting to US\$8,000,000 or equivalent to Rp115,834,320 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation with the reinstatement portion, the Company received a payment amounting to US\$9,367,301 or equivalent to Rp134,533,927 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company the Company received payment from business interruption claim in relation with the fire occurred in 2018 amounting to US\$3,591,335 or equivalent to Rp51,416,395 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap masing-masing sebesar nihil dan AS\$221.619 atau setara dengan Rp3.186.426.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$216.750.000 atau setara dengan Rp3.409.694.250 dan AS\$209.000.000 atau setara dengan Rp2.982.223.090. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$111.897.640 atau setara dengan Rp1.760.261.768 dan AS\$111.583.627 atau setara dengan Rp1.592.187.892 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan *oil boiler* dan peralatan pabrik *line 8*) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar sebesar Rp1.042.939.000 (tidak diaudit), berdasarkan laporan penilai independen tanggal 27 Januari dan 4 Februari 2022.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.940.875 dan Rp12.589.089, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Widar Mandripa Nusantara dan PT Serasi Tunggal Mandiri.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2022 and 2021, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to nil and US\$221,619 or equivalent to Rp3,186,426, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$216,750,000 or equivalent to Rp3,409,694,250 and US\$209,000,000 or equivalent to Rp2,982,223,090, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$111,897,640 or equivalent to Rp1,760,261,768 and US\$111,583,627 or equivalent to Rp1,592,187,892, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

*As at December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment *line 8*) determined under the market value approach amounted to Rp1,042,939,000 (unaudited) based on independent appraisal report dated January 27 and February 4, 2022.*

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp15,940,875 and Rp12,589,089, respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Widar Mandripa Nusantara and PT Serasi Tunggal Mandiri.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2022	
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	31.122.921	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.504.404	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.855.422	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	
PT Bank Mega Tbk	-	
Sub-total rekening Rupiah	55.482.747	
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$25.473.124 pada tahun 2022 dan AS\$18.694.925 pada tahun 2021):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.777.566	
PT Bank Mega Tbk	117.982.500	
PT Bank Shinhan Indonesia	30.310.742	
PT Bank CTBC Indonesia	21.622.400	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.024.501	
Sub-total rekening Dolar AS	400.717.709	
Total	456.200.456	

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

	2021	
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	4.241.425	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44.796.424	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125.913.514	
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000	
PT Bank Mega Tbk	9.069.594	
Sub-total Rupiah accounts	234.020.957	
<u>US Dollar</u>		
(US\$25,473,124 in 2022 and US\$18,694,925 in 2021):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.933.517	
PT Bank Mega Tbk	107.017.575	
PT Bank Shinhan Indonesia	4.966.130	
PT Bank CTBC Indonesia	38.840.845	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	
Sub-total US Dollar accounts	266.758.067	
Total	500.779.024	

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau *Standby Letter of Credit* ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 dan AS\$35.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2022 dan 2021, yang bersifat *sublimit* dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2023

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C *sight* yang jatuh tempo.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 5, 2022, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 and US\$35,000,000 or equivalent in other currencies in 2022 and 2021, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 and US\$28,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

The facility is available until December 17, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.855.422 dan AS\$14.034.554 atau setara dengan Rp220.777.566.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp125.913.514 dan AS\$8.124.847 atau setara dengan Rp115.933.517.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4% - 4,5% dan 4,5% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,75% - 9% dan 8,75% pada tahun 2022 dan 2021.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas *non-cash loan* berupa L/C sight dan *usance* dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C *refinancing*/UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$12.500.000 pada tahun 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp7,855,422 and US\$14,034,554 or equivalent to Rp220,777,566.

The outstanding loan as at December 31, 2021 amounted to Rp125,913,514 and US\$8,124,847 or equivalent to Rp115,933,517.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of 14 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The loan in US Dollar bore at annual rates of 4% - 4.5% and 4.5% in 2022 and 2021, respectively. The loan in rupiah bore interest at annual rates 8.75% - 9% and 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on November 29, 2022, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Non-cash loan facility in the form of Letter of Credit (L/C) sight and *usance* and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or *refinancing* L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$12,500,000 in 2021.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)

- Fasilitas *demand loan* sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C *refinancing*/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$23.000.000 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.
- Fasilitas *demand loan* 1 dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp105.000.000 dan Rp27.000.000 pada tahun 2022 dan 2021
- Fasilitas *demand loan* 2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$7.716.118 pada tahun 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini sudah dilunasi.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp30.250.000 pada tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2023.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp117.982.500 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp107.017.575.

Saldo pinjaman *demand loan* 1 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Saldo pinjaman *demand loan* 2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.069.594.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2022 dan 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)

- *Demand loan* facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or *refinancing* L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 and US\$28,000,000 in 2022 and 2021, respectively.
- *Demand loan* 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000 and Rp27,000,000 in 2022 and 2021, respectively.
- *Demand loan* 2 facility for a maximum amount of US\$7,716,118 in 2021. As at June 30, 2022, this facility has been fully repaid.
- *Overdraft* facility for a maximum amount of Rp35,000,000 and Rp30,250,000 in 2022 and 2021, respectively.

The facility is available until September 17, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding *demand loan* as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp117,982,500 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp107,017,575, respectively.

The outstanding *demand loan* 1 as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

The outstanding *demand loan* 2 as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

The outstanding *overdraft* loan as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp9,069,594, respectively.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 8% in 2022 and 2021. The loan in Rupiah bore at annual rates of 12% in 2022 and 2021.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4% - 4,5% dan 4,25% - 4,5% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,65% - 9% dan 9% - 9,5% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.122.921 dan AS\$1.374.509 atau setara dengan Rp21.622.400.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.241.425 dan AS\$2.722.042 atau setara dengan Rp38.840.845.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Januari 2020 dengan perubahan terakhir tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Shinhan sebagai berikut:

- Fasilitas *L/C sight* dan *usance* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000.
- Fasilitas *demand loan* - 1 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.
- Fasilitas *demand loan* - 2 dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$5.000.000 dan Rp50.000.000 pada tahun 2022 dan 2021

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 7 Februari 2023.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran *L/C sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4% - 5,25% dan 4% - 4,5% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 8,65% - 9,5% dan 8,75% - 9,5% pada tahun 2022 dan 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated March 31, 2022, the Company obtained Omnibus Line ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4% - 4.5% and 4.25% - 4.5% in 2022 and 2021. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.65% - 9% and 9% - 9.5% in 2022 and 2021. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp31,122,921 and US\$1,374,509 or equivalent to Rp21,622,400.

The outstanding loan as at December 31, 2021 amounted to Rp4,241,425 and US\$2,722,042 or equivalent to Rp38,840,845.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Based on the facility agreement dated January 30, 2020 with the latest amendment dated February 7, 2022, the Company obtained credit facilities from Shinhan as follows:

- *L/C sight* and *usance* with a maximum amount of US\$3,000,000.
- *Demand loan* - 1 facility for a maximum amount of US\$1,000,000.
- *Demand loan* - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000 and Rp50,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

The facility is available until February 7, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight *L/C*.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4% - 5.25% and 4% - 4.5% in 2022 and 2021, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.65% - 9.5% and 8.75% - 9.5% in 2022 and 2021, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman *demand loan - 1* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan AS\$348.036 atau setara dengan Rp4.966.130.

Saldo pinjaman *demand loan - 2* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$1.926.816 atau setara dengan Rp30.310.742 dan Rp50.000.000.

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2023.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 4,5% - 5,25% dan 4,5% - 4,75% pada tahun 2022 dan 2021. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,65% - 9,5% dan 9,25% - 9,5% pada tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$637.245 atau setara dengan Rp10.024.501 dan Rp16.504.404.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp44.796.424.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp36.492.122 dan Rp32.534.692, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")
(continued)**

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding demand loan - 1 as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and US\$348,036 or equivalent to Rp4,966,130, respectively.

The outstanding demand loan - 2 as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$1,926,816 or equivalent to Rp30,310,742 and Rp50,000,000, respectively.

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated September 22, 2022, the Company obtained credit facilities from QNB among Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance and Trust Receipt, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2023.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.5% - 5.25% and 4.5% - 4.75% in 2022 and 2021, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.65% - 9.5% and 9.25% - 9.5% in 2022 and 2021, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to US\$637,245 or equivalent to Rp10,024,501 and Rp16,504,404.

The outstanding loan as at December 31, 2021 amounted to Rp44,796,424.

Interest expense on all short-term bank loans in 2022 and 2021 amounted to Rp36,492,122 and Rp32,534,692, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Utang usaha kepada pihak ketiga:	
Pemasok luar negeri	346.038.057
Pemasok lokal	161.645.267
Total	507.683.324
Utang usaha kepada pihak ketiga:	
Dolar AS	341.223.746
Rupiah	161.645.267
Mata uang asing lainnya	4.814.311
Total	507.683.324

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp490.858.641 dan Rp16.824.683 (2021: Rp491.568.849 dan Rp15.763.065).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Trade payables to third parties:			
Foreign suppliers	346.038.057	390.497.568	
Local suppliers	161.645.267	116.834.346	
Total	507.683.324	507.331.914	Total
Trade payables to third parties:			
US Dollar	341.223.746	368.667.285	
Rupiah	161.645.267	116.834.346	
Other foreign currencies	4.814.311	21.830.283	
Total	507.683.324	507.331.914	Total

As at December 31, 2022, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp490,858,641 and Rp16,824,683, respectively (2021: Rp491,568,849 and Rp15,763,065).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Sewa, listrik dan air	12.208.171
Ongkos angkut	6.996.238
Beban bunga	2.190.246
Lain-lain	5.000.231
Total	26.394.886

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

	2021	
Rent, electricity and water	11.408.365	
Freight charges	11.918.057	
Interest	2.647.177	
Others	4.365.274	
Total	30.338.873	

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2022
<u>Pokok pinjaman</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT BCA Finance	4.740.666
<u>Euro</u>	
(EUR19.157.582 pada tahun 2022 dan EUR20.113.469 pada tahun 2021)	
DZ Bank AG	320.173.579
<u>Dolar AS</u>	
(AS\$16.671.530 pada tahun 2022 dan AS\$19.908.797 pada tahun 2021):	
DZ Bank AG	168.148.611
PT Bank Mega Tbk	75.626.783
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	18.484.446
Sub-total Dolar AS	262.259.840
Total pokok pinjaman	587.174.085
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.598.110)
Neto	581.575.975
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
<u>Rupiah</u>	
PT BCA Finance	(2.109.314)
<u>Euro</u>	
(EUR2.016.588 pada tahun 2022 dan EUR1.005.673 pada tahun 2021)	
DZ Bank AG	(33.702.482)
<u>Dolar AS</u>	
(AS\$4.469.998 pada tahun 2022 dan AS\$5.185.062 pada tahun 2021):	
DZ Bank AG	(48.042.460)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	(15.211.860)
PT Bank Mega Tbk	(7.063.219)
Sub-total Dolar AS	(70.317.539)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.129.335)
Bagian jangka panjang	475.446.640

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings consist of the following:

	2021	
<u>Principal</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	1.720.492	
<u>Euro</u>		
(EUR19,157,582 in 2022 and EUR20,113,469 in 2021)		
DZ Bank AG	324.366.698	
<u>US Dollar</u>		
(US\$16,671,530 in 2022 and US\$19,908,797 in 2021):		
DZ Bank AG	196.098.945	
PT Bank Mega Tbk	57.378.282	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	30.601.600	
Sub-total US Dollar	284.078.827	
Total principal	610.166.017	
Unamortized loan arrangement costs	(8.052.159)	
Net	602.113.858	
Less: current maturities of long-term borrowings		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	(998.256)	
<u>Euro</u>		
(EUR2,016,588 in 2022 and EUR1,005,673 in 2021)		
DZ Bank AG	(16.218.334)	
<u>US Dollar</u>		
(US\$4,469,998 in 2022 and US\$5,185,062 in 2021):		
DZ Bank AG	(43.577.541)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	(13.835.048)	
PT Bank Mega Tbk	(16.573.113)	
Sub-total US Dollar	(73.985.702)	
Total portion maturing within one year	(91.202.292)	
Long-term portion	510.911.566	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin *metalizing film*.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.304.735 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp43.630.960.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$10.688.997 atau setara dengan Rp168.148.611 dan AS\$13.742.996 atau setara dengan Rp196.098.945.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR1.029.412 atau setara dengan Rp14.922.970 dan nihil.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

In 2022 and 2021, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,304,735 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp43,630,960, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$10,688,997 or equivalent to Rp168,148,611 and US\$13,742,996 or equivalent to Rp196,098,945, respectively.

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2022 and 2021, installment payments amounted to EUR1,029,412 or equivalent to Rp14,922,970 and nil, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar EUR19.157.582 atau setara dengan Rp320.173.579 dan EUR20.113.469 atau setara dengan Rp324.366.698.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.200.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin *slitter* dan peralatan lainnya. Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui angsuran bulanan mulai tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas mesin dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$1.700.000.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.666.942 dan AS\$480.345 atau setara dengan Rp6.854.060. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6.25% dan 6% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$310.811 atau setara dengan Rp4.616.159 dan AS\$254.302 atau setara dengan Rp3.635.029.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin *metalizing* dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2022 and 2021 amounted to EUR19,157,582 or equivalent to Rp320,173,579 and EUR20,113,469 or equivalent to Rp324,366,698, respectively.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")

Based on a financing agreement dated June 8, 2017, the Company obtained musyarakah mutanaqishah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of US\$1,200,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly *slitter* machine and other equipment. This financing facility is repayable in installments starting on June 8, 2018 until June 8, 2023. This financing facility is secured by fiduciary of machine with the pledges minimum of US\$1,700,000.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah financing amounted to US\$169,534 or equivalent Rp2,666,942 and US\$480,345 or equivalent Rp6,854,060. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2022 and 2021.

In 2022 and 2021, installment payments amounted to US\$310,811 or equivalent to Rp4,616,159 and US\$254,302 or equivalent to Rp3,635,029, respectively.

On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly *metalizing* machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$1.005.499 atau setara dengan Rp15.817.504 dan AS\$1.664.274 atau setara dengan Rp23.747.540. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% dan 6% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$658.775 atau setara dengan Rp9.589.692 dan AS\$520.086 atau setara dengan Rp7.457.866.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah sebesar AS\$9.001.165. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembelian bangunan dan mesin-mesin tertentu. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah dari 14 Desember 2018 sampai dengan 28 September 2021. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,75% per tahun.

Pada tanggal 19 September 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tahun 2021, pembayaran angsuran pinjaman sebesar AS\$1.932.415 atau setara dengan Rp27.688.867.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to US\$1,005,499 or equivalent to Rp15,817,504 and US\$1,664,274 or equivalent to Rp23,747,540, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2022 and 2021.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).
- The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).

In 2022 and 2021, installment payments amounted to US\$658,775 or equivalent to Rp9,589,692 and US\$520,086 or equivalent to Rp7,457,866, respectively.

Based on a financing agreement dated December 14, 2018, the Company obtained murabahah financing amounting US\$9,001,165. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase building and machine. The credit term of financing agreement is from December 14, 2018 until September 28, 2021. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.75% per annum.

As at September 19, 2021, the loan has been fully repaid.

In 2021, installment payments amounted to US\$1,932,415 or equivalent to Rp27,688,867.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil.

c. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$4.807.500 atau setara dengan Rp75.626.783 dan AS\$3.052.206 atau setara dengan Rp43.551.957.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 5, 2022, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted at nil.

c. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (*local content*) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$4,807,500 or equivalent to Rp75,626,783 and US\$3,052,206 or equivalent to Rp43,551,957.

The TL-1 loan bears at annual rates of 8% in 2022 and 2021.

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$192.500 atau setara dengan Rp2.938.224 dan nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-2") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk *bridging* porsi *equity local content* dan mesin.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Juni 2022. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan AS\$968.976 atau setara dengan Rp13.826.325.

TL-2 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2021. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas piutang klaim asuransi sebesar AS\$23.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.659.182 atau setara dengan Rp23.825.102 dan AS\$808.548 atau setara dengan Rp11.740.919.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan 2* – bagian dari Club Deal dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran triwulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

In 2022 and 2021, installment payments amounted to US\$192,500 or equivalent to Rp2,938,224 and nil, respectively.

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-2") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to bridging portion equity local content and machine.

The facility is available until June 30, 2022. The outstanding principal as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and US\$968,976 or equivalent to Rp13,826,325, respectively.

The TL-2 loan bears at annual rates of 8% in 2021. This financing facility is secured by fiduciary of insurance claim receivables with the pledges values US\$23,500,000.

As at June 30, 2022, the loan has been fully repaid.

In 2022 and 2021, installment payments amounted to US\$1,659,182 or equivalent to Rp23,825,102 and US\$808,548 or equivalent to Rp11,740,919, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 10%.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted at nil.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT BCA Finance

Pada 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.464.291 dengan bunga sebesar 2,95% - 3,55% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2025.

Pada 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.578.360 dengan bunga sebesar 7,70% - 8,38% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp1.444.117 dan Rp1.749.944. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.740.666 dan Rp1.720.492.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp13.874.085 dan Rp7.070.367, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance

In 2022, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,464,291 with interest of 2.95% - 3.55% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2025.

In 2021, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,578,360 with interest of 7.70% - 8.38% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2024.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2022 and 2021, installment payments amounted to Rp1,444,117 and Rp1,749,944, respectively. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,740,666 and Rp1,720,492, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in 2022 and 2021 amounted to Rp13,874,085 and Rp7,070,367, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

As at December 31, 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 13/2003 ("UUK") pada tahun 2021. Imbalan tersebut tidak didanai.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the provisions of Law No. 11/2020 on Job Creation in 2022 and Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") in 2021. The benefits are unfunded.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Februari 2023 dan 23 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, in its reports dated February 7, 2023 and March 23, 2022, respectively, are as follows:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,91%	7,12%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Wage and salary increase
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri rata-rata	0,0%	0,00%	Average employee turnover
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality table
Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:			
	2022	2021	
Beban bunga	1.468.909	2.224.454	Interest costs
Biaya jasa kini	1.222.927	2.961.195	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.478.908)	1.206.794	Past service costs
Penyesuaian perubahan metode atribusi	(11.029.074)	-	Adjustment due to change in attribution method
Total	(11.816.146)	6.392.443	Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	33.409.184	31.868.969	Balance at beginning of the year
Beban imbalan kerja	(11.816.146)	6.392.443	Employee benefits expense
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.056.718)	(654.224)	Re-measurement gain in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.743.053)	(4.198.004)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	14.793.267	33.409.184	Balance at end of the year

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	33.409.184	31.868.969	Balance at beginning of the year
Beban yang dibebankan ke laba rugi :			Cost charged to profit or loss:
Beban bunga	1.468.909	2.224.454	Interest costs
Biaya jasa kini	1.222.927	2.961.195	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.478.908)	1.206.794	Past service costs
Penyesuaian perubahan metode atribusi	(11.029.074)	-	Adjustment due to change in attribution method
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	(11.816.146)	6.392.443	Sub-total charged to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement gain in other comprehensive income:
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi keuangan	448.969	(274.625)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi demografis		-	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian perubahan metode atribusi	622.161		Adjustment due to change in attribution method
Koreksi aktuarial	(3.127.848)	(379.599)	Experience adjustments
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	(2.056.718)	(654.224)	Sub-total credited to other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.743.053)	(4.198.004)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	14.793.267	33.409.184	Balance at end of the year

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

One percentage point (1%) change in the assumed discount rate as at December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended would have had the following effects:

	2022	2021	
Kenaikan			Increase
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	12.782.782	31.317.975	Accumulated defined benefits obligation
Biaya jasa kini	1.023.250	2.714.757	Service costs
Penurunan			Decrease
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	17.173.294	35.759.692	Accumulated defined benefits obligation
Biaya jasa kini	1.465.864	3.252.675	Service costs

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada tingkat kenaikan gaji dan upah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	17.290.319	37.980.296	Accumulated defined benefits obligation
Biaya jasa kini	1.474.048	3.436.531	Service costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Akumulasi kewajiban imbalan pasti	12.649.021	29.631.874	Accumulated defined benefits obligation
Biaya jasa kini	1.013.247	2.586.558	Service costs
Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:			The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2022 are as follows:
Dalam 1 tahun	2.441.180		Within 1 year
1-2 tahun	1.556.324		1-2 year
2-5 tahun	7.465.369		2-5 years
Lebih dari 5 tahun	32.687.314		More than 5 years
Total	44.150.187		Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 20 tahun untuk Perusahaan.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 20 years for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	(95.177)	(86.392)	Beginning balance
Bagian rugi neto	(10.035)	(9.015)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(10.495)	230	Exchange rate difference from financial statement translation
Saldo pada akhir tahun	(115.707)	(95.177)	Ending balance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.433.162	1,70	5.216.581	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	218.458.481	35,68	109.229.241	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	103.554.356	16,92	51.777.177	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000	Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share ⁽¹⁾
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000	Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share ⁽¹⁾
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)	Issuance of bonus shares
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)	Share issuance costs
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000	Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share ⁽²⁾
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham treasuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)	Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock ⁽²⁾
Neto	258.138.280	258.138.280	Net

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)

⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)

⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha.

**25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM
FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

	2022
Penjualan domestik Pihak ketiga	1.661.044.538
Penjualan ekspor Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 35)	1.443.464.323 1.122.788
	1.444.587.111
Total	3.105.631.649

26. NET SALES

	2021	
	1.553.080.508	Domestic sales Third parties
	1.149.528.329 351.051	Export sales Third parties Related party (Note 35)
	1.149.879.380	
Total	2.702.959.888	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Pemakaian bahan baku	2.051.386.083
Upah langsung	105.209.874
Beban produksi	584.319.225
	2.740.915.182
Persediaan barang dalam proses:	
Pada awal tahun	13.314.405
Pada akhir tahun	(19.170.725)
Beban pokok produksi	2.735.058.862
Persediaan barang jadi:	
Pada awal tahun	86.062.092
Pembelian	52.550.702
Transfer dan lain-lain	(9.519.399)
Pada akhir tahun	(133.541.983)
	(4.448.588)
Beban pokok penjualan	2.730.610.274

27. COST OF GOODS SOLD

	2021	
	1.605.858.505	Raw materials used
	90.474.404	Direct labor
	528.277.893	Production expenses
	2.224.610.802	
Work-in-process inventory:		
At beginning of the year	14.355.003	
At end of the year	(13.314.405)	
Cost of goods manufactured	2.225.651.400	
Finished goods inventory:		
At beginning of the year	65.210.390	
Purchases	130.626.273	
Transfers and others	22.824.731	
At end of the year	(86.062.092)	
	132.599.302	
Cost of goods sold	2.358.250.702	Cost of goods sold

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2022 and 2021.

28. BEBAN PENJUALAN

	2022
Ongkos angkut	114.896.136
Komisi dan asuransi	19.916.494
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.299.614
Transportasi dan perjalanan dinas	9.829.341
Jamuan dan representasi	5.879.993
Beban klaim	3.018.331
Biaya contoh	2.789.953
Penyusutan (Catatan 14)	748.419
Pos dan telepon	427.572
Sewa, listrik dan air	24.480
Lain-lain	477.311
Total	176.307.644

28. SELLING EXPENSES

	2021	
	102.137.039	Freight charges
	10.846.896	Commissions and insurance
	19.130.860	Salaries and employee benefits
	3.143.012	Transportation and business trip
	5.072.531	Representation and entertainment
	2.179.710	Claim expenses
	1.836.236	Sample cost
	671.856	Depreciation (Note 14)
	435.883	Post and telephone
	101.902	Rent, electricity and water
	437.084	Others
Total	145.993.009	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.261.675
Jamuan dan representasi	3.177.419
Beban bank	3.172.353
Sewa, listrik dan air	2.922.220
Jasa profesional dan legal	2.704.524
Penyusutan (Catatan 14)	2.294.860
Transportasi dan perjalanan dinas	2.126.847
Perlengkapan kantor dan cetak	2.166.063
Asuransi	1.376.848
Perbaikan dan pemeliharaan	901.629
Pos dan telepon	382.935
Perpajakan dan perizinan	-
Lain-lain	189.524
Total	67.676.897

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	58.232.339	Salaries and employee benefits
	1.929.035	Representation and entertainment
	3.538.974	Bank charges
	2.827.539	Rent, electricity and water
	4.363.701	Legal and professional fees
	3.078.933	Depreciation (Note 14)
	704.237	Transportation and business trip
	1.920.047	Office stationary and printing
	1.085.817	Insurance
	680.639	Repair and maintenance
	395.791	Post and telephone
	1.220.977	Tax and licenses
	88.205	Others
Total	80.066.234	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan hasil klaim asuransi, laba selisih kurs neto, penjualan aset tetap, pendapatan dividen dan lainnya dari pihak ketiga.

30. OTHER INCOME

Other income consist mainly of income from insurance claim, foreign exchange gain-net, sale of fixed assets, dividend income and others from third parties.

31. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs neto.

31. OTHER EXPENSES

Other expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss-net.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	211.697.140	147.831.251
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	346	241

32. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

Profit for the year attributable to
owners of the parent entity

Weighted average number of shares

Basic earnings per share
(full amount)

**33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum sebesar Rp2.500.000 pada tahun 2022 dan 2021 yang masing-masing diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 23 Juni 2022 dan 23 Juli 2021.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp2,500,000 each year in 2022 and 2021, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 23, 2022 and July 23, 2021, respectively.

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang dividen - awal tahun	218.070	180.812
Dividen yang dideklarasikan - Rp49 dan Rp25 per saham pada tahun 2022 dan 2021 (dalam jumlah Rupiah penuh)	30.000.152	15.306.200
Pembayaran dividen	(29.927.128)	(15.268.942)
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	291.094	218.070

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2022 and 2021 are as follows:

Dividends payable - beginning of the year
Dividends declared - Rp49 and
Rp25 per share in 2022 and 2021
(in full Rupiah amount)
Dividends paid

Dividends payable - end of the year
presented as part of "Other
payables" in the consolidated
statement of financial position
(Note 18)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 212 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui bahwa 20,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp49 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 64 tanggal 23 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui bahwa 23,19% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp25 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

34. DIVIDEND (continued)

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 212 dated June 23, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the shareholders approved to distribute 20.29% of the 2021 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp49 per share (in full Rupiah amount).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 64 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, the shareholders approved to distribute 23.19% of the 2020 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp25 per share (in full Rupiah amount).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2022
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	189.467
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2022
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.122.788
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,04%

c. Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci

	2022
Dewan Komisaris dan Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek	17.863.875
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	26,40%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

	2021
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	24.574
Percentage to total consolidated assets	0,00%

b. Net sales (Note 26)

	2021
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	351.051
Percentage to total consolidated net sales	0,01%

c. Salaries and benefits for key management

	2021
Boards of Commissioners and Directors	
Short-term employee benefits	17.770.500
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	22,19%

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan bank	59.315.275	59.315.275	20.051.316	20.051.316	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	45.509.485	45.509.485	48.721.184	48.721.184	Restricted funds
Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	16.614.321	16.614.321	Short-term investments
Piutang usaha - neto	575.823.060	575.823.060	578.808.178	578.808.178	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	7.877.269	7.877.269	1.542.475	1.542.475	Other receivables
Total aset keuangan lancar	701.475.524	701.475.524	665.737.474	665.737.474	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	15.048.269	15.048.269	13.569.643	13.569.643	Other non-current assets
Total aset keuangan	716.523.793	716.523.793	679.307.117	679.307.117	Total financial assets

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	456.200.456
Utang usaha	507.683.324	507.683.324
Utang lain-lain	12.374.212	12.374.212
Beban akrual	26.394.886	26.394.886
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.129.335	106.129.335
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.108.782.213	1.108.782.213
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	475.446.640	447.906.841
Total liabilitas keuangan	1.584.228.853	1.556.689.054

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Current financial liabilities			
Short-term bank loans	500.779.024	500.779.024	
Trade payables	507.331.914	507.331.914	
Other payables	22.576.982	22.576.982	
Accrued expenses	30.338.873	30.338.873	
Current maturities of long-term borrowings	91.202.292	91.202.292	
Total current financial liabilities	1.152.229.085	1.152.229.085	
Non-current financial liabilities			
Long-term borrowings - net of current maturities	510.911.566	508.219.553	
Total financial liabilities	1.663.140.651	1.660.448.638	

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The Group's fair value hierarchy for the following financial assets and liabilities is as follows:

2022				
	Total	Harga Pasar Yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	447.906.841	-	447.906.841	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2021					
		Harga Pasar Yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
	Total				
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Investasi jangka pendek	16.614.321	16.614.321	-	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	508.219.553	-	508.219.553	-	Long-term borrowings - net of current maturities

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Kelompok Usaha menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha:

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	Year
31 Desember 2022	50/(50) basis poin/ basis points	(4.800.000)/4.800.000	December 31, 2022
31 Desember 2021	50/(50) basis poin/ basis points	(4.600.000)/4.600.000	December 31, 2021

b. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**Kenaikan
(Penurunan) Laba
Sebelum Pajak
Penghasilan/
Increase
(Decrease) in
Profit Before Tax**

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	456.200.456	-	-	-	-	-	456.200.456
Utang usaha/Trade payables	507.683.324	-	-	-	-	-	507.683.324
Utang lain-lain/Other payables	12.374.212	-	-	-	-	-	12.374.212
Beban akrual/ Accrued expenses	26.394.886	-	-	-	-	-	26.394.886
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	106.129.335	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	581.575.975
Total/Total	1.108.782.213	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	1.584.228.853

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Kelompok Usaha pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Kelompok Usaha menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Kelompok Usaha, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Kelompok Usaha seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2022 and 2021, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar AS:

	2022			2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASET							ASSETS
Kas dan bank	Rp	29.741.655	1.890.640	Rp	3.252.099	227.914	Cash on hand and in banks
	EUR	450.561	478.672	EUR	60.312	68.164	
	HK\$	224.324	28.785	HK\$	142.708	18.301	
	MYR	570	129	MYR	261	62	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp	7.144.099	454.141	Rp	9.232.671	647.044	Restricted funds
Investasi jangka pendek	Rp	12.950.435	823.243	Rp	16.614.321	1.164.364	Short-term investments
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	Rp	310.463.986	19.735.807	Rp	334.090.214	23.413.693	Trade receivables - net Third parties
	EUR	511.542	543.463	EUR	371.775	420.158	
	GBP	116.417	140.061	GBP	-	-	
Piutang lain-lain	Rp	1.366.361	86.858	Rp	1.542.475	108.100	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	Rp	10.519.709	668.725	Rp	9.461.951	663.112	Other non-current assets
Total aset			24.850.524			26.730.912	Total assets

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

	2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/USDollar	
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 55.482.747	3.526.969	
Utang usaha:			
Pihak ketiga	Rp 161.645.267	10.275.588	
	EUR 285.272	303.073	
	CNY 12.500	1.794	
	SG\$ 1.583	1.173	
	HK\$ -	-	
Utang lain-lain	Rp 7.984.896	522.411	
	EUR -	-	
Beban akrual	Rp 24.452.927	1.554.117	
	EUR 39.486	41.950	
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.740.666	301.358	
	EUR 19.157.582	20.353.034	
Total liabilitas		36.881.467	
Liabilitas - neto		(12.030.943)	

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 atau pada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

	2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/USDollar	
LIABILITIES			
Short-term bank loans	Rp 234.020.957	16.400.644	
Trade payables:			
Third parties	Rp 116.834.346	8.187.978	
	EUR 1.350.977	1.526.766	
	CNY -	-	
	SG\$ 464	343	
	HK\$ 21.835	2.800	
Other payables	Rp 8.010.323	561.379	
	EUR 13.700	15.484	
Accrued expenses	Rp 29.069.098	2.037.219	
	EUR 23.075	26.079	
Long-term borrowings	Rp 1.720.492	120.575	
	EUR 20.113.469	22.732.250	
Total liabilities		51.611.517	
Net liabilities		(24.880.605)	

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2022 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	Year
31 Desember 2022	5% (5%)	590.000 (590.000)	December 31, 2022
31 Desember 2021	5% (5%)	1.170.000 (1.170.000)	December 31, 2021

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Kelompok Usaha juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Kelompok Usaha.

Pengelolaan modal

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara berkala, Kelompok Usaha melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Kelompok Usaha juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Kelompok Usaha dan mengkaji efektivitas utang Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap ekuitas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar 1,03 dan 1,28.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratio was 1.03 and 1.28, respectively.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		NET SALES External Total net sales
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
PENJUALAN NETO									
Eksternal	3.105.631.649	2.702.959.888	-	-	-	-	3.105.631.649	2.702.959.888	
Total penjualan neto	3.105.631.649	2.702.959.888	-	-	-	-	3.105.631.649	2.702.959.888	
HASIL									RESULTS
Laba (rugi) usaha	344.998.690	265.413.846	(501.759)	(450.732)	-	-	344.496.931	264.963.114	Operating profit (loss)
Bagian laba neto entitas anak	(491.724)	(441.716)	-	-	491.724	441.716	-	-	<i>Equity in net earnings of a subsidiary</i>
Pendapatan keuangan - neto	349.785	496.330	46	1	-	-	349.831	496.331	<i>Finance income - net</i>
Beban keuangan	(54.029.437)	(43.781.255)	-	-	-	-	(54.029.437)	(43.781.255)	<i>Finance expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(79.130.220)	(73.855.954)	-	-	-	-	(79.130.220)	(73.855.954)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	211.697.094	147.831.251	(501.713)	(450.731)	491.724	441.716	211.687.105	147.822.236	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.590.758.207	3.335.921.694	475.971	282.173	(689.414)	(463.508)	3.590.544.764	3.335.740.359	Segment assets
Liabilitas segmen	1.819.078.887	1.872.726.945	12.489.524	10.690.330	(12.489.524)	(10.690.330)	1.819.078.887	1.872.726.945	Segment liabilities
Pengeluaran modal	81.187.997	392.485.130	-	-	-	-	81.187.997	392.485.130	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	131.656.250	114.105.365	-	-	-	-	131.656.250	114.105.365	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Kelompok Usaha berdasarkan pasar geografis:

	2022	2021
Indonesia	1.661.044.538	1.553.080.508
Asia (di luar Timur Tengah)	698.222.536	581.248.075
Afrika	261.220.995	220.444.263
Amerika	252.996.580	122.381.728
Timur Tengah	117.448.110	90.124.157
Australia dan Selandia Baru	64.482.618	89.689.718
Eropa	50.216.272	45.991.439
Total	3.105.631.649	2.702.959.888

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2022	2021
Indonesia	3.590.068.793	3.335.458.186
Hong Kong	475.971	282.173
Total	3.590.544.764	3.335.740.359

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Kelompok Usaha, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

	2022	2021
Indonesia	1.661.044.538	1.553.080.508
Asia (excluding Middle East)	698.222.536	581.248.075
Africa	261.220.995	220.444.263
America	252.996.580	122.381.728
Middle East	117.448.110	90.124.157
Australia and New Zealand	64.482.618	89.689.718
Europe	50.216.272	45.991.439
Total	3.105.631.649	2.702.959.888

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2022	2021
Indonesia	3.590.068.793	3.335.458.186
Hong Kong	475.971	282.173
Total	3.590.544.764	3.335.740.359

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Shinhan Indonesia Tbk setuju untuk:

- Penutupan fasilitas L/C sight dan usance dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000.
 - Penutupan fasilitas demand loan - 1 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.
 - Memperpanjang jangka waktu fasilitas demand loan - 2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.
 - Pemberian fasilitas baru berupa Omnibus Letter Credit dan Trust Receipt AS\$4.000.000
- Semua fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Februari 2024.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

On February 2, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia Tbk agreed to:

- Termination of L/C sight and usance with a maximum amount of US\$3,000,000.
 - Termination of demand loan - 1 facility for a maximum amount of US\$1,000,000.
 - Extend the maturity period of demand loan - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000.
 - New Omnibus Letter Credit and Trust Receipt facility with maximum amount of US\$4,000,000
- All of these facilities available until February 7, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2022	2021
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:		
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	4.464.291	1.578.360
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	2.254.463	44.504.170

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

Significant non-cash financing activities:
Acquisition of fixed assets through long term borrowings
Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets

b. Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1 2022	Arus Kas Neto/ Cash Flow -net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	500.779.024	(76.483.234)	-	31.904.666	-	456.200.456	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	602.113.858	(64.925.986)	4.464.291	37.469.764	2.454.048	581.575.975	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(48.721.184)	3.211.699	-	-	-	(45.509.485)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.054.171.698	(138.197.521)	4.464.291	69.374.430	2.454.048	992.266.946	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1 2021	Arus Kas Neto/ Cash Flow -net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	421.442.119	74.537.225	-	4.799.680	-	500.779.024	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	364.019.216	250.948.324	1.578.360	(17.898.732)	3.466.690	602.113.858	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(42.800.063)	(5.921.121)	-	-	-	(48.721.184)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	742.661.272	319.564.428	1.578.360	(13.099.052)	3.466.690	1.054.171.698	Total liabilities from financing activities



PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Corporate Address

Prosperity Tower, Floor 51
District 8, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 5010 2788
E: marketing@arghakarya.com

Factory Address

Jl. Pahlawan Karang Asem Barat
Citeureup, Bogor 16810
Jawa Barat, Indonesia
T: +62 21 8752 707

www.arghakarya.com

